

BADRUN

TESIS

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI
AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 9 METRO**



Komisi Pembimbing:

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI
AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 9 METRO**

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



OLEH
BADRUN
NPM 2271010052

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI
AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 9 METRO**

TESIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**OLEH
BADRUN
NPM 2271010052**

**Pembimbing Utama : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.
Pembimbing Pendamping : Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax (0725) 47296, email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website www.stain@metro.ac.id

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO disusun oleh Badrun, NPM. 2271010052, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah memenuhi syarat untuk dapat diujikan dalam Ujian Tesis/Munaqosyah pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing Utama

Dr. Muhtar Hadi, M.Si
NIP 19720710 199803 1 003

Pembimbing Pendamping

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
NIP 19850202 201903 2 006



Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP.197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax (0725) 47296, email: stam@stainmetro.ac.id, website www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN TESIS

No:

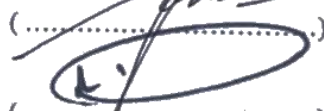
Tesis dengan judul: IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO disusun oleh Badrun, NPM. 2271010052, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Ujian Tesis/Munaqosyah pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, pada Hari/tanggal : Rabu, 17 Juli 2024.

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Zumaro, MA
Ketua

(.....



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
Penguji I/Utama

(.....



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Pembimbing I/Penguji II

(.....


Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
Pembimbing II/Penguji III

(.....


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Penguji IV/Sekretaris

(.....


Mengetahui,
Direktur

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

ABSTRAK

Badrun, NPM : 2271010052. Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro

Proses pembelajaran memiliki peran yang dominan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak penelitian yang membuktikan adanya korelasi antara keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektivitas proses pembelajaran. Konsentrasi belajar menjadi bagian yang sangat dominan dan berpengaruh signifikan terhadap proses dan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk Mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 9 Metro dan 2) Untuk mengetahui Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 9 Metro

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari pelaksanaan tersebut.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dapat meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 9 Metro dan 2) Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Efektif dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 9 Metro. Hal tersebut dibuktikan dengan Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa secara klasikal menunjukkan capaian 54,17% siswa aktif dalam belajar pada siklus I, 68,97% pada siklus II dan meningkat menjadi 100% pada siklus III. Dan hasil pengamatan konsentrasi belajar klasikal siswa sebesar 58,33% pada siklus I, 75,86% pada siklus II dan meningkat menjadi 93,60% pada siklus III.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Badrun, NPM : 2271010052. Implementation of Student Activity Oriented Learning Strategies to Increase Concentration in Learning Islamic Religious Education at SMP Negeri 9 Metro

The learning process has a dominant role in achieving learning goals. Many studies have proven that there is a correlation between the success of achieving learning objectives and the effectiveness of the learning process. Learning concentration is a very dominant part and has a significant influence on the learning process and outcomes.

This research aims: 1) To determine the implementation of learning strategies Student Activity Oriented (PBAS) in increasing Concentration in Educational Learning Islamic Religion in SMP Negeri 9 Metro Students and 2) To determine the Effectiveness of the Strategy Student Activity Oriented Learning (PBAS) in Increasing Learning Concentration Islamic Religious Education for Students at SMP Negeri 9 Metro

This research is included in the type of classroom action research (PTK). PTK is research that explains the cause and effect of treatment, as well as explaining what happens when treatment is given, and explains the entire process from the beginning of the treatment to the impact of the implementation.

The results of this research are: 1) Implementation of Student Activity-Oriented Learning Strategies (PBAS) can increase the Concentration of Learning Islamic Religious Education in Students of SMP Negeri 9 Metro and 2) Student Activity-Oriented Learning Strategies (PBAS) are Effective in Increasing Concentration of Learning Islamic Religious Education in Students SMP Negeri 9 Metro. This is proven by the results of observations of classical student activities showing that 54.17% of students were active in learning in cycle I, 68.97% in cycle II and increased to 100% in cycle III. And the results of observations of students' classical learning concentration were 58.33% in cycle I, 75.86% in cycle II and increased to 93.60% in cycle III.

Keywords: *Learning Strategy, Learning Concentration, Islamic Religious Education*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badrun

NPM : 2271010052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar magister yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Metro, 28 Juli 2024

Yang Menyatakan



Badrun

NPM. 2271010052

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Q.S. Ali-Imran: 110)¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini disusun sebagai wujud ketaatan dan rasa syukur kepada Allah SWT atas curahan nikmat dan karunia-Nya seorang hamba melalui jalan-jalan kebaikan untuk menuntut ilmu demi menggapai ridha-Nya.

Rasa hormat dan cinta kepada orang tuaku, doaku semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayang serta memberikan kemuliaan disisi-Nya. Terimakasih telah menyayangi aku sepenuh hati dan membimbingku untuk selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya.

Untuk istri dan anak-anakku yang setia mendampingi dalam suka dan duka, meniti jalan berliku untuk sama-sama bersemangat dan bersabar dalam belajar. Terimakasih dalam tawa dan canda serta air mata tetap melantunkan utukku doa-doa kebaikan kepada Allah Swt.

Kepada saudara, keluarga, rekan sejawat, teman-teman pejuang ilmu serta semua pihak yang turut berperan dalam proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terimakasih atas dukungan dan kontribusinya baik fikiran, tenaga maupun harta benda.

Semoga ilmu yang terkandung dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, dan menjadi amal jariyah terutama kepada kedua orang tua, *asatidz* (guru/dosen), keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro sebagai berikut:

1. Huruf Arab dan huruf latin

HURUF ARAB	HURUF LATIN
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	S
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Ž
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Ş
ض	D

HURUF ARAB	HURUF LATIN
ط	T
ظ	Z
ع	'
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	`
ي	Y

2. Huruf Arab dan Latin

<i>Harokat Dan Huruf</i>	<i>Huruf dan Tanda</i>
اى-	Â
ي-	Î
و-	Û
يا	Ai
وا	Au

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan karunia-Nya jua kami dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada suri tauladan terbaik bagi manusia yaitu Rasulullah Muhammad Saw.

Laporan penelitian ini kami susun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam proses penyusunan laporan hasil penelitian ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Muhtar Hadi, M.Si selaku Direktur Pascasarjana sekaligus Dosen Pembimbing I atas bimbingan dan arahnya
3. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas pendampingan, bimbingan dan arahnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan
5. Bapak Agus Susetyo, S.Pd selaku Kepala Sekolah serta segenap *stakeholder* di SMP Negeri 9 Metro
6. Seluruh dosen civitas akademika Program Prascasarjana IAIN Metro Lampung

Peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sehingga penelitian ini semakin baik kedepannya. Kami berharap semoga laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat.

Metro, Juli 2024

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Badrun', with a long horizontal stroke extending to the right.

Badrun

NPM. 2271010052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsentrasi Belajar.....	10

1. Pengertian Konsentrasi Belajar	10
2. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	15
B. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa.....	19
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	19
2. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa.....	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa.....	33
C. Pendidikan Agama Islam.....	36
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	36
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	39
D. Kerangka Pikir	43
E. Hipotesis Tindakan	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Setting Penelitian.....	46
C. Desain Penelitian	47
D. Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data	53
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	55
G. Indikator Keberhasilan.....	56
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Temuan Umum.....	57

1. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
2. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian	65
B. Temuan Khusus.....	66
1. Siklus I.....	66
2. Siklus II.....	76
3. Siklus III	86
C. Pembahasan	96
1. Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar	96
2. Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar	99
3. Analisis Hasil Penelitian.....	110
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Tingkat Konsentrasi belajar Siswa Pra Siklus	4
Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024.....	58
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/i SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024	61
Tabel 4. 3 Keadaan Rombongan Belajar SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024	61
Tabel 4. 4 Tabel prestasi siswa/i SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024	61
Tabel 4. 5 Tabel keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024.....	63
Tabel 4. 6 Jadwal Siklus Penelitian.....	66
Tabel 4. 7 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I per Indikator	71
Tabel 4. 8 Pencapaian Aktivitas Siswa pada Siklus I	72
Tabel 4. 9 Persentase Konsentrasi Belajar Siswa Siklus I	73
Tabel 4. 10 Pencapaian Konsentrasi Belajar Klasikal Siswa pada Siklus I ...	74
Tabel 4. 11 Persentase Pencapaian Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	82
Tabel 4. 12 Pencapaian Aktivitas Siswa pada Siklus II	83
Tabel 4. 13 Persentase Pencapaian Indikator Konsentrasi Belajar Siswa Siklus II	84
Tabel 4. 14 Pencapaian Konsentrasi Belajar Siswa pada Siklus II	85
Tabel 4. 15 Persentase Pencapaian Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus III.....	92
Tabel 4. 16 Pencapaian Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	93
Tabel 4. 17 Persentase Pencapaian Indikator Konsentrasi Belajar Siswa Siklus III.....	94
Tabel 4. 18 Pencapaian Konsentrasi Belajar Siswa pada Siklus III.....	95

Tabel 4. 19 Hasil Pengamatan Implementasi PBAS dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar PAI siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Metro	97
Tabel 4. 20 Persentase Pencapaian Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	100
Tabel 4. 21 Peningkatan Aktivitas Klasikal Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	104
Tabel 4. 22 Capaian Indikator Konsentrasi Belajar Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	105
Tabel 4. 23 Capaian Kriteria Konsentrasi Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II Dan Siklus III.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Denah Lokasi Bangunan SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024	63
Gambar 4. 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	100
Gambar 4. 3 Grafik Pencapaian Aktivitas Klasikal Siswa.....	104
Gambar 4. 4 Grafik Pencapaian Indikator Konsentrasi Belajar Siklus I, Siklus II dan Siklus III	106
Gambar 4. 5 Grafik Capaian Kriteria Konsentrasi Belajar pada Siklus I, Siklus II Dan Siklus III.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian dan kompetensinya meliputi domain kognisi, afeksi dan psikomotornya secara maksimal. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan manusia yang unggul.

Melalui proses pendidikan yang baik, manusia dapat berkembang secara optimal sesuai fitrahnya sebagai makhluk yang berakal dan beragama. Fitrah akal akan menghantarkan manusia berkembang daya pikir rasionalnya dan fitrah beragama akan menanamkan pilar-pilar kebaikan dalam dirinya yang akan diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia yang dapat dipengaruhi oleh seluruh aspek dalam kehidupan dan kepribadian seseorang. Pendidikan sangat diperlukan dengan hasrat pendorong, naluri dan pengetahuan untuk mengembangkan isi alam dalam masyarakat sosialnya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan bangsa dan negara sebab dari situlah akan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan perencanaan yang matang dan komprehensif. Dalam merencanakan pendidikan perlu diperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhinya, hal tersebut penting agar proses pendidikan yang

dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan berkualitas. Adapun “Kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”¹. Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya. Diantara domain penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah dengan menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran memiliki peran yang dominan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak penelitian yang membuktikan adanya korelasi antara keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektivitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga sangat penting bagi seorang pendidik untuk memahami hal apa saja yang dapat menunjang pencapaian keberhasilan pembelajaran dengan memahami faktor pendukung dan penghambat baik secara internal maupun eksternal.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu konsentrasi belajar siswa². Konsentrasi belajar menjadi bagian yang sangat dominan dan berpengaruh signifikan terhadap proses dan hasil belajar. Untuk itu penting pendidik untuk memahami bagaimana cara membangun konsentrasi belajar siswa agar pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Konsentrasi belajar menjadi hal yang sangat penting dan perlu di tanamkan pada diri peserta didik. Siswa hendaknya mampu berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seorang siswa. Jika

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 744

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 178

seorang siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena akan membuang tenaga, waktu, pikiran maupun biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik.

Konsentrasi belajar tidak tumbuh begitu saja, karena banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal, yang apabila dibiarkan maka akan selalu mengganggu proses belajar siswa. Agar siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar maka guru perlu melakukan langkah-langkah strategis dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.³ Selain juga diperlukan stimulus yang dapat membangun konsentrasi belajar, sehingga dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut guru dapat menumbuhkan konsentrasi belajar sekaligus meminimalisir faktor pengganggu.

Kesulitan konsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁴ Dalam hal ini penting sekali bagi seorang guru untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat konsentrasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun skenario pembelajaran yang mampu memfasilitasi dan menumbuhkan konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai, masih ditemukan beberapa masalah belajar yang

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), h. 267-268

⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 181

memerlukan solusi, diantaranya yaitu konsentrasi belajar siswa yang masih perlu ditingkatkan. Keadaan sebagian siswa yang suka ribut, melamun, tidak fokus dan mengantuk ketika guru sedang menyampaikan penjelasan dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik bahkan cenderung bingung meskipun pertanyaan yang dilontarkan sangat sederhana dan hanya pengulangan.⁵

Hasil observasi pada pembelajaran sebelumnya mengindikasikan terdapat beberapa temuan masalah belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro, seperti: pembelajaran pasif, kurang fokus dan kurang berkonsentrasi dalam belajar. Data hasil observasi pra penelitian menunjukkan sebagian besar siswa belum berkonsentrasi dalam belajar, tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data Tingkat Konsentrasi belajar Siswa Pra Siklus

No	Deskripsi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa berkonsentrasi	6	20%
2	Siswa tidak berkonsentrasi	24	80%
Jumlah		30	100%

Guru yang baik tentu akan berusaha mencari solusi yang dihadapi agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu hal-hal yang diidentifikasi sebagai masalah belajar tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dan harus diurai serta dicarikan jalan keluar. Sesuai dengan data sajian diatas, maka penelitian ini fokus meneliti tentang solusi dalam membangun konsentrasi belajar siswa.

⁵ Observasi di SMP Negeri 9 Metro hari Senin Tanggal 08 Januari 2023

Solusi yang diambil tentu harus sesuai dengan jenis permasalahan yang muncul. Diantara tindakan yang diyakini akan dapat meningkatkan konsentrasi belajar adalah dengan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai “*a plan, method or series of activities designed to achieve a particular educational goal.*”⁶ Dikutip dari Kemp (1995) dalam Wina Sanjaya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷ Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁸

Dari ragam strategi pembelajaran, penelitian ini fokus mengkaji lebih mendalam tentang upaya guru PAI dalam membangun konsentrasi siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, penerapan strategi pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan konsentrasi belajar siswa serta memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini kemudian menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 126

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, h. 126

⁸ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 20

1. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro?
2. Bagaimana Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.
- b. Untuk mengetahui Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran kepada praktisi pendidikan, khususnya di SMP Negeri 9 Metro dalam mengembangkan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan tentang implementasi Strategi Pembelajaran

Berorientasi Aktivitas Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil telusur data dan referensi kajian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan penelitian-penelitian sejenis. Dalam hal ini ditemukan adanya persamaan dan perbedaan secara substansial penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian oleh Ilmar, A., Subaer, Abdul Samad (2011)⁹ berjudul “Peranan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng”. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), perbedaannya penelitian terdahulu berkonsentrasi pada peningkatan hasil belajar Fisika, sedangkan fokus penelitian ini adalah peningkatan konsentrasi belajar PAI. Perbedaan lainnya yaitu subyek penelitian terdahulu adalah siswa SMA dan subyek penelitian ini adalah siswa SMP.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Ahmad Syawaluddin, (2022)¹⁰ berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin meneliti implementasi strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS). Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian

⁹ Ilmar, A., Subaer, Abdul Samad, “Peranan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng”, Jurnal, Pena Cendikia, Volume 05 Nomor 01, DOL: <https://media.neliti.com>, Desember 2011. diakses pada 29 Januari 2024.

¹⁰ Fauzi Ahmad Syawaluddin, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)”, Jurnal, Pena Cendikia, Volume 05 Nomor 01, <https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/>, Maret 2022, diakses pada 29 Januari 2024.

terdahulu fokus mengkaji peran guru dalam mengimplimentasikan strategi PBAS, sementara pada penelitian ini fokus pada implementasi PBAS dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tita Junita (2022)¹¹ dengan judul “Penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X di Madrasah Aliyah”. Persamaan dengan penilitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu mengkaji tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS). Perbedaanya terletak pada topik penelitian, Tita meneliti tentang hasil belajar belajar siswa melalui Penerapan strategi PBAS dengan subyek penelitian siswa Madrasah Aliyah, pada penelitian ini mengkaji peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan subyek penelitian siswa SMP.
4. Penelitian oleh Khairia Agustina (2019) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Teladan Ujung Kubu Kec. Tanjung Tiram Kab. Batu Bara”. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan fokus penelitian Implementasi Strategi PBAS. Perbedaanya terletak pada topik penelitian ini mengkaji peningkatan motivasi belajar Aqidah Akhlak pada siswa MTs. Sedangkan topik penelitian ini pada peningkatan konsentrasi belajar PAI pada siswa SMP.¹²

¹¹ Tita Junita, Penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X di Madrasah Aliyah , *Jurnal, Volume 04 Nomor 03*, DOT: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>, Januari 2022, diakses pada 29 Januari 2024.

¹² Khairia Agustina, Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab mencakup beberapa sub bab. Sistematika penulisan secara lebih rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, , tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penelitian relevan dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini berisi tentang uraian-uraian teori yang digunakan terkait strategi pembelajaran berorientasi Aktivitas Siswa dan konsentrasi belajar siswa. Selain teori disertakan juga kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, setting, desain, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi penyajian data tentang hasil penelitian yang berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dilengkapi dengan saran-saran atau rekomendasi yang konstruktif. Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran data penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata bentuk kata benda, *concentration* artinya pemusatan. Konsentrasi (perhatian memusat) yakni memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek.¹ Konsentrasi (pemusatan perhatian) maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.² Konsentrasi dimaksudkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.³

Menurut Siswanto konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecahpecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.⁴

¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 151.

² Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2010), h. 81.

³ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 40.

⁴ Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007), h. 65

Proses pembelajaran yang berkualitas sangat memerlukan pemusatan perhatian (konsentrasi). Tanpa ini perbuatan belajar akan menghasilkan kesia-siaan. Kekecewaanlah yang ditemui. Ketidakmampuan seseorang berkonsentrasi dalam belajar disebabkan buyarnya perhatian terhadap suatu objek.⁵ Tentu hal semacam ini sangat tidak diharapkan oleh pelaku pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan kata lain agar dapat konsentrasi, orang harus berupaya dengan sungguh-sungguh agar segenap perhatiannya hanya tertumpu pada satu objek saja.

Sedangkan konsentrasi belajar merupakan kegiatan memusatkan segenap kekuatan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Artinya siswa memperhatikan guru dengan seksama, mendengarkan, melihat dan memusatkan fikiran terhadap apa yang disampaikan guru, dan merespon stimulus yang diberikan guru dan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, mengombinasikan dengan ragam media dan teknik pembelajaran yang menarik dengan tetap mempertimbangkan pembelajaran yang bermakna. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.⁶

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, h.97.

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 239

Konsentrasi dalam pembelajaran akan memberikan dampak yang baik, seperti:

- 1) Akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri.
- 2) Dapat mengorganisasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaiannya sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya.
- 3) Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup.⁷

2. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Karakteristik siswa yang dapat berkonsentrasi belajar dapat diamati melalui perilaku belajar mereka yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor. Kegiatan pembelajaran merupakan aktifitas yang beragam, maka hal ini berdampak pula pada perilaku konsentrasi belajar yang tidak sama pada setiap kegiatan belajar tersebut.

Diantara indikator konsentrasi belajar siswa yakni dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya saat proses belajar mengajar berlangsung, antara lain:⁸

⁷ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 24.

⁸ Tabrani Eusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10

- 1) Memperhatikan secara aktif setiap materi yang disampaikan guru dengan cara mencatat hal-hal yang perlu, menyimak dengan seksama, bertanya saat ada yang tidak dipahami dll.
- 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan seperti menerapkan pembelajaran yang disampaikan.
- 3) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
- 5) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran, tidak mudah terganggu oleh rangsangan dari luar dan minat belajar siswa.

Pendapat ahli yang lain menjelaskan bahwa ciri-ciri siswa yang berkonsentrasi dalam belajar diantaranya:

- 1) Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar mampu menyerap informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang tidak berkonsentrasi dalam belajar. Adapun konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari hal-hal berikut: Fokus pandangan tertuju pada guru, papan tulis, dan media.
- 2) Perhatian memperhatikan sumber informasi dengan seksama.
- 3) Sambutan lisan (verbal response) bertanya untuk mencari informasi tambahan.
- 4) Menjawab, mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.
- 5) Memberikan pernyataan (statement) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan.

6) Sambutan psikomotorik, ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan menulis informasi dan membuat jawaban pekerjaan.

7) Membuat catatan⁹

Ciri-ciri peserta didik yang dapat berkonsentrasi belajar dapat juga diketahui melalui klasifikasi perilaku belajar antara lain:¹⁰

- 1) Perilaku Kognitif, merupakan perilaku yang dimiliki seseorang melibatkan pengetahuan, informasi, dan kemampuan intelektual. Pada perilaku kognitif, peserta didik dapat menerapkan ilmu yang diberikan pengajar. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik yang memiliki keinginan kuat untuk belajar harus disandingkan dengan peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Perilaku Afektif, merupakan perilaku sikap dan persepsi ditandai keinginan untuk menanggapi materi yang diajarkan, mengemukakan pendapat/ide, menunjukkan sikap positif.
- 3) Perilaku Psikomotor. Dalam perilaku ini, peserta didik yang melakukan dengan cara konsisten sesuai instruksi pengajar menampilkan komunikasi non verbal melalui bahasa tubuh mereka, termasuk gerakan dan reaksi terhadap gerakan yang pengajar berikan.
- 4) Perilaku Berbahasa. Dalam perilaku ini peserta didik dengan konsentrasi tinggi dapat ditandai dengan adanya aktivitas bahasa terkoordinasi dengan baik dan benar.

Jadi siswa dikatakan konsentrasi yaitu mengamati dan mendengarkan guru saat proses pembelajaran, memberikan respon

⁹ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2005), h. 195

¹⁰ Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam ...* h. 10

berupa bertanya, berani mengungkapkan pendapatnya, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik. Siswa yang berkonsentrasi dapat dilihat juga dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk itu guru harus mampu melihat siswanya apakah mereka termasuk berkonsentrasi dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Dikutip dari Slameto, ia mengatakan bahwa konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

- 1) Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- 2) Perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam.
- 3) Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan.
- 4) Kondisi kesehatan jasmani.
- 5) Kebosanan terhadap pelajaran atau sekolah.¹¹

Konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar

- 1) Faktor internal, yaitu sesuatu hal yang berada dalam diri seseorang. Beberapa factor internal pendukung konsentrasi belajar adalah
 - a) Jasmani : (a) kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit yang serius, (b) kondisi badan di atas normal atau fit akan lebih menunjang konsentrasi, (c) cukup tidur dan istirahat, (d) cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 86

standar gizi untuk hidup sehat, (e) seluruh panca indera berfungsi dengan baik, (f) detak jantung normal. Detak jantung ini mempengaruhi ketenangan dan sangat mempengaruhi konsentrasi efektif, dan (g) irama napas berjalan baik. Sama halnya dengan jantung, irama napas juga sangat mempengaruhi ketenangan.

- b) Rohani : (a) kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang, (b) memiliki sifat baik, (c) taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri, (d) tidak dihindangi berbagai jenis masalah yang terlalu berat, (e) tidak emosional, (f) memiliki rasa percaya diri yang cukup, (g) tidak mudah putus asa, (h) memiliki kemauan keras yang tidak mudah padam, dan (i) bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.
- 2) Faktor eksternal, yaitu hal-hal yang berada di luar diri seseorang atau dapat dikatakan hal-hal yang berada di sekitar lingkungan. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar adalah:
- a) Lingkungan : terbebas dari berbagai suara yang keras dan bising sehingga mengganggu ketenangan. Udara sekitar harus cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau yang mengganggu.
 - b) Penerangan harus cukup agar tidak mengganggu penglihatan.
 - c) Orang-orang di sekitar harus mendukung suasana tenang apalagi lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar.¹²

¹² Sunawan, *Diagnosa Kesulitan Belajar*, (Semarang : UNNES, 2009), h. 6-9

b. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Lebih lanjut Sunawan mengatakan bahwa ada dua faktor penyebab gangguan konsentrasi yakni faktor internal dan eksternal, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :¹³

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmaniah, yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada di dalam kondisi normal atau mengalami gangguan kesehatan, misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indra, gangguan pencernaan, gangguan jantung, gangguan pernapasan, dan sejenisnya.
- b) Faktor rohaniah, berasal dari mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang, misalnya tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya.

2) Faktor eksternal

Gangguan yang sering dialami adalah adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.

Lebih lanjut dikutip dari Tonie Nase mengatakan konsentrasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti:

- 1) Lingkungan Lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi, kita akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi. Jika kita dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi, kita mampu menggunakan

¹³ Sunawan, *Diagnosa Kesulitan Belajar...*, h. 14-18

kemampuan kita pada saat dan suasana yang tepat. Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperature, dan desain belajar.

- 2) Modalitas belajar Modalitas belajar yang menentukan siswa dapat memproses setiap informasi yang diterima. Konsentrasi dalam belajar dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran di kelas akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya meningkat.
- 3) Pergaulan Pergaulan juga dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran. Perilaku dan pergaulan mereka, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar yang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti faktor teknologi yang berkembang saat ini contohnya televisi, internet, dll hal ini sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa.
- 4) Psikologi Faktor psikologi juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam berkonsentrasi, misalnya karena adanya masalah dalam lingkungan sekitar dan keluarga. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keadaan psikologi siswa, karena siswa akan kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tingkat konsentrasi siswa yang semakin menurun.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yaitu adanya faktor dari internal siswa (minat belajar, perasaan gelisah, tertekan, marah,

¹⁴ Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana, Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di SMK negeri 3 Singaraja, Diambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3913>, e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2, no.1, Tahun 2014, (diakses pada tanggal 30 Januari 2024)

khawatir, takut, benci, dendam dan kesehatan jasmani) dan eksternal siswa (lingkungan, modalitas belajar, pergaulan dan psikologi).

B. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pada mulanya penyebutan strategi cenderung akrab di dunia militer, namun seiring perkembangan zaman, istilah strategi mulai digunakan juga oleh berbagai disiplin ilmu, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series, of activities designed to achieve a particular educational goal*.¹⁵ Strategi secara dapat dimaknai sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa maknai sebagai pola umum kegiatan antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁶

Penggunaan istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Seorang guru diharapkan mampu memiliki kompetensi mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut atau kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Dalam hal ini diperkuat dengan kutipan pendapat beberapa ahli tentang pengertian strategi pembelajaran, diantaranya:

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h .126

¹⁶ Ngalmun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h.1.

- a. Etin Sholihatin memaknai strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁷
- b. Kemp (dalam Ngalimun) mendefinisikan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁸
- c. Romiszowski (dalam Darmansyah) menyatakan bahwa strategi adalah sebagai titik pandang dan arah berbuat yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya mengarah pada yang lebih khusus, yaitu rencana, taktik, dan latihan.¹⁹
- d. Abdul Majid mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi peserta didik agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Sedangkan pengertian lain menjelaskan bahwa strategi pembelajarannya ada cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam lingkungan pembelajaran tertentu.²⁰

¹⁷ Etin Sholihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.4.

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 5

¹⁹ Darmansyah, *Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18.

²⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 4

- e. Flowers (dalam Darmansyah) mengartikan strategi dengan tujuan pembelajaran agar pelajaran yang diajarkan guru menjadi menarik, dinikmati siswa, dan berhasil secara efektif.²¹ j. Sanjaya (dalam Alnedral) menyatakan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam rangkaian kegiatan terdapat dua pengertian. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Simpulan dari berbagai pendapat di atas yaitu bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah serangkaian rencana dan tindakan yang dilakukan dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, selanjutnya diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai optimal. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan *include* didalamnya pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dalam Suyono dan Hariyanto dikutip dari Colin Marsp mengutip Duck (2000) menyatakan bahwa hanya ada dua strategi pembelajaran yang pokok, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centerer teaching*) dan pembelajaran yang berpusat

²¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran...*, h. 4

²² Alnedral, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5.

pada siswa (*student-centered teaching*).²³ Lebih jelasnya tergambar dalam tabel berikut ini:

Strategi Pembelajaran dengan Berbagai Teknik/Metode Pembelajaran²⁴

Tabel 2. 1 : Strategi Pembelajaran dengan Berbagai Teknik/Metode Pembelajaran

Strategi <i>Teacher-Centered</i>	Strategi <i>Student-Centered</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Praktik keterampilan • Pertanyaan terarah • Tugas membaca/pemberian tugas • Diskusi kelas • Demonstrasi • Presentasi berbasis media • Kegiatan konstruksi • Ekspresi keindahan • Kegiatan dengan peta dan glode • Karya wisata • Pembicara tamu 	<ul style="list-style-type: none"> • Inkuiri • Riset/Kajian pustaka • Permainan simulasi • Bermain peran/sosio drama • Pusat/pojok belajar • Belajar dengan bantuan komputer • Belajar bebas • Konstruktivisme • Pembelajaran kooperatif

Istilah strategi pembelajaran oleh para ahli sering dikaitkan dengan metode, pendekatan pembelajaran, teknik dan taktik dalam pembelajaran. Untuk itu akan diuraikan secara singkat beberapa istilah tersebut:

1) Metode pembelajaran

Rencana pembelajaran dapat diimplementasikan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal menggunakan metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan

²³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran.....*, h. 21

²⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran.....*, h. 21

strategi.²⁵ Dalam satu strategi pembelajaran dapat menggunakan satu atau lebih metode pembelajaran. Contoh metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dll.

2) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan paradigma terhadap proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.²⁶ Ada dua macam pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

3) Teknik Pembelajaran

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.²⁷ Contoh, bagaimana teknik yang digunakan seorang guru agar metode ceramahnya terlaksana secara efektif dan efisien. Perlu memperhatikan kondisi siswa, waktu yang tepat dan durasinya.

4) Taktik Pembelajaran

Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya individual.²⁸ Contoh, penggunaan gaya bahasa dalam menerapkan metode ceramah.

Disisi lain, untuk memaksimalkan strategi pembelajaran yang dilakukan, penting bagi seorang guru memahami perkembangan

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h .127

²⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 295

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h .127

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h .127

psikologi anak agar strategi yang diterapkan tepat dan sesuai dengan karakter dan gaya belajar mereka.

Siswa SMP dalam perkembangannya dikategorikan dalam fase remaja. Proses perkembangan pada masa remaja lazimnya berlangsung selama kurang lebih 11 tahun, mulai usia 12-21 tahun pada wanita dan 13-22 tahun pada pria.²⁹ Perkembangan kognitif anak pada masa ini tergolong pada tahap “formal-operasional” yang dapat mengatasi masalah keterbatasan pemikiran kongkret operasional.

Dalam perkembangan kognitif tahap akhir ini seorang remaja telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan baik secara serentak maupun berurutan dua ragam kemampuan kognitif, yakni: 1) kapasitas menggunakan hipotesis; 2) kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak.³⁰ Hal ini dapat dipahami bahwa pada tahap perkembangan ini siswa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara rasional dan dapat mempelajari materi-materi yang abstrak serta berpikir metakognitif secara luas dan mendalam. Untuk itu penting bagi guru dan orang tua untuk memahami intelegensi itu melibatkan interaksi aktif antara siswa dengan dunia disekitarnya. Dalam hal ini menghadirkan dunia nyata dalam pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam mengoptimalkan proses dan hasil belajar.

Selanjutnya secara moral, perkembangan siswa SMP termasuk dalam “moralitas konvensional”. Mengutip teori perkembangan versi Kohlberg dimana konsep moral fase ini yaitu: 1) anak dan remaja berperilaku sesuai dengan aturan dan patokan moral agar memperoleh persetujuan orang dewasa, bukan untuk menghindari hukuman, 2)

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 51.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 72

perbuatan baik dan buruk dinilai berdasarkan tujuannya. Jadi, ada perkembangan kesadaran terhadap perlunya aturan.³¹ Untuk mengoptimalkan peran moral pada masa ini, sangat penting bagi seorang guru untuk dapat membangun kesadaran moral siswa melalui membangun budaya positif yang dihasilkan dari kesepakatan bersama.

Bagi seorang guru penting untuk memahami cara yang tepat dalam memfasilitasi proses pembelajaran siswa pada fase remaja sebagaimana telah dikaji oleh para ahli. Seperti yang dikutip dari Sumadi Suryabrata berikut ini:

- a. Jangan berdiri di depan mereka, tapi berdirilah di samping mereka.
- b. Jangan menunjukkan otoritas(kekuasaan), tetapi tunjukkan simpati; usahakanlah mendapatkan kepercayaan dari mereka, dan selanjutnya berilah bimbingan.
- c. Disamping hal yang telah dikemukakan diatas itu perlu kiranya orang-orang tua mendapatkan penerangan supaya menghadapi anak-anak mereka dengan lebih bijaksana.
- d. Masa remaja merupakan pula masa berkembangnya rasa kebangsaan, karena itu seyogyanya masa ini dipergunakan sebaik-baiknya untuk menanamkan semangat patriotik pada mereka.³²

2. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam merancang dan menentukan media, metode, strategi, dan

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 72

³² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h. 224.

pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.³³ Artinya pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengemas proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam permendikbudristek nomor 16 tahun 2022 dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.³⁴ Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang di desain guru harus berorientasi pada aktivitas siswa.

Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa menjadi satu diantara pendekatan dalam pembelajaran menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Terdapat beberapa aspek yang diharapkan dari strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa adalah siswa memiliki kemampuan menggeneralisasi, kemampuan mengamati, kemampuan mencari data, kemampuan untuk menentukan, kemampuan menganalisis, kemampuan mengkomunikasikan hasil penemuan. Secara khusus strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa bertujuan sebagai berikut:

³³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)* (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), h. 21.

³⁴ Permendikbudristek nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna, artinya melalui PBAS siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi dan bagaimana memanfaatkan informasi itu untuk kehidupannya.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, artinya melalui PBAS diharapkan tidak hanya kemampuan intelektual saja yang berkembang, tetapi juga seluruh pribadi siswa termasuk sikap dan mental.³⁵

Proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. Pada dasarnya hakikat pendidikan antara lain interaksi antar siswa, pembinaan dan pengembangan potensi siswa, berlangsung sepanjang hayat, kesesuaian dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa, keseimbangan antara kebebasan subjek didik dan kewibawaan guru dan peningkatan kualitas hidup manusia.

PBAS dilandasi beberapa asumsi, pertama, asumsi filosofis tentang pendidikan yang merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Kedua, asumsi tentang siswa sebagai subjek pendidikan yaitu siswa bukanlah manusia dalam ukuran mini, akan tetapi manusia sedang dalam tahap perkembangan, setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda, anak didik pada dasarnya adalah insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya. Hal ini menggambarkan bahwa anak didik bukanlah objek yang harus dijejali dengan informasi, tetapi mereka adalah subjek yang memiliki potensi dan proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik tersebut. Ketiga, asumsi tentang guru adalah guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik, guru memiliki kemampuan profesional dalam mengajar, guru mempunyai kode etik keguruan, guru memiliki peran sebagai sumber belajar, pemimpin (organisator)

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h.138.

dalam belajar yang memungkinkan terciptanya kondisi yang baik bagi siswa dalam belajar.

Keempat, asumsi yang berkaitan dengan proses pengajaran adalah bahwa proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu sistem, peristiwa belajar akan terjadi apabila anak didik berinteraksi dengan lingkungan yang diatur oleh guru, proses pengajaran akan lebih aktif apabila menggunakan metode dan teknik yang tepat dan berdaya guna, pengajaran memberi tekanan kepada proses dan produk secara seimbang, inti proses pengajaran adalah adanya kegiatan belajar siswa secara optimal.³⁶

Tingkat kesuksesan Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dilihat dari sejauh mana kadar tercapainya melalui keterlibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, maupun dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Artinya semakin banyak siswa terlibat dalam ketiga aspek tersebut, maka kadar pembelajaran berorientasi aktivitas siswa semakin tinggi pula. Kadar Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kadar pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dilihat dari proses perencanaan, yakni:
 - 1) Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.
 - 3) Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan memilih sumber belajar yang diperlukan.
 - 4) Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Kadar pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dilihat dari proses pembelajaran, yakni:
 - 1) Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi siswa

³⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h.135.

- untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- 2) Siswa belajar secara langsung (*experiential learning*). Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri dan lain sebagainya. Demikian juga dalam pengalaman itu bisa dilakukan dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok.
 - 3) Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
 - 4) Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajar.
 - 5) Adanya keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 6) Terjadinya interaksi multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau guru dan siswa. Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata. Artinya, pembicaraan atau proses Tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu.
- c. Kadar pembelajaran berorientasi aktivitas siswa ditinjau dari kegiatan evaluasi pembelajaran, yakni:
- 1) Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 2) Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakan.
 - 3) Kemauan siswa untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperoleh.³⁷

Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti mendengarkan, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat, seperti lazim terdapat

³⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h.141-142.

di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:³⁸

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya yaitu membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup

Mengutip dari pendapat tersebut maka fokus aktivitas pembelajaran yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa terkait kompetensi menyimak, bertanya, menjawab, membuat ringkasan dan mengerjakan tes.

Penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru antara lain:

39

³⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, cet. 24, 2018), h. 94

³⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, (Jakarta : kencana, 2008), h.139.

- 1) Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Artinya tujuan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh guru, akan tetapi diharapkan siswa pun terlibat dalam menentukan dan merumuskannya.
- 2) Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa. Artinya tugas-tugas apa yang sebaiknya dikerjakan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak hanya ditentukan guru akan tetapi melibatkan siswa. Hal ini memupuk tanggung jawab siswa dalam mengerjakannya.
- 3) Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan. Dengan pemberitahuan rencana pembelajaran, maka siswa akan semakin paham apa yang harus dilakukan. Hal ini mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif.
- 4) Memberikan bantuan kepada siswa yang dianggap lambat dalam belajar.
- 5) Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Melalui pertanyaan, guru dapat mendorong agar siswa termotivasi untuk belajar atau juga dapat membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif.
- 6) Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan. Dalam implementasi PBAS, guru tidak menyimpulkan sendiri pokok bahasan yang telah dipelajarinya. Guru berperan hanya sebagai pembantu dan pengarah dalam merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, guru tidak menempatkan diri sebagai sumber informasi, tetapi berperan sebagai perancang, motivator dan fasilitator dalam membangun dan mengembangkan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswanya.

Supaya dapat diukur, implementasi strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa pada penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 melalui operasional metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan permainan. Pendekatan saintifik adalah proses

pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁴⁰ Komponen proses pembelajaran Pendekatan saintifik (*scientific approach*) antara lain: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁴¹ Dengan demikian, langkah-langkah pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati, yaitu proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang mengedepankan pengamatan langsung pada objek penelitian secara sistematis. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik.
- b. Menanya, yaitu kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang sedang diamati atau untuk menambah informasi tentang objek pengamatan (dari pertanyaan faktual hingga hipotesis). Kegiatan menanya diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

⁴⁰ Abdul Majid dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 70

⁴¹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 53

- c. Mengumpulkan informasi, merupakan kegiatan lanjutan dari menanya, informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, pengamatan, atau melakukan percobaan. Kompetensi yang diharapkan dapat mengembang melalui kegiatan ini yaitu sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, mengembangkan kebiasaan belajar, dan belajar sepanjang hayat.
- d. Mengasosiasi/mengolah informasi/menalar, yaitu kegiatan mengumpulkan informasi, fakta maupun ide-ide yang telah diperoleh dari kegiatan mengamati, menanya, maupun mencoba untuk selanjutnya diolah. Pengolahan informasi merupakan kegiatan untuk memperluas dan memperdalam informasi yang di peroleh sampai mencari solusi dari berbagai sumber. Sedangkan dalam kegiatan menalar, peserta didik menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengomunikasikan, yaitu kegiatan mengomunikasikan merupakan kegiatan menyampaikan apa yang telah di pelajari baik dengan cara ditulis maupun diceritakan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, karena itu penting bagi seorang guru agar cermat dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Berikut ini analisis kelebihan dan kekurangan PBAS:

- a. Kelebihan penggunaan pembelajaran yang berorientasi aktivitas pada siswa

- 1) Dalam pembelajaran yang berorientasi pada siswa ini menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal, yaitu bahwa ada keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, emosional juga aktivitas intelektual. Dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.
- 2) Siswa berperan sebagai subjek pendidikan bukan objek pendidikan yang harus dijejali dengan berbagai informasi, melainkan siswa tersebut mengolah informasi tersebut dan mengaplikasikannya atau menghubungkannya dengan kehidupan. Sehingga melalui pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa ini tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi, tetapi juga bagaimana memanfaatkan informasi itu untuk kehidupannya, dan menjadikan siswa adalah subjek yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan.
- 3) Dalam pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi guru berperan sebagai petunjuk dan fasilitator dalam memanfaatkan sumber belajar yang lebih penting lagi bahwa peran guru adalah memfasilitasi agar siswa belajar
- 4) Dalam pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa guru dan siswa sama-sama berperan sebagai subjek belajar yang membedakan hanyalah tugasnya masing-masing.

- 5) Kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan efisien karena siswa berpartisipasi dalam kegiatan perumusan tujuan pembelajaran dan pengambilan kesimpulan.⁴²
- b. Kekurangan penggunaan pembelajaran yang berorientasi aktivitas pada siswa
- 1) Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa aktif dan tidak aktifnya siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran hanya siswa yang mengetahuinya secara pasti karena keaktifan siswa ada yang dapat diamati secara langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lainnya. Namun ada hal yang tidak dapat diamati seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.
 - 2) Keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa sangat tergantung kepada apa yang dimiliki oleh guru seperti kemampuan guru, sikap profesionalitas guru, latar belakang pendidikan dan pengamalan mengajar guru, karena hal-hal tersebut yang sangat menentukan bagaimana guru bisa menjalankan perannya sebagai petunjuk dan fasilitator sehingga guru dapat memfasilitasi siswanya untuk belajar. Tanpa hal-hal yang harus dimiliki oleh guru tersebut dapat dipastikan proses kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik.⁴³

Untuk mengantisipasi kekurangan tersebut maka dalam penelitian ini akan dilakukan langkah-langkah solusi dengan cara:

⁴²Arifin, Kumpulan Makalah Strategi Pembelajaran, 2012. http://arifinkumpulanmakalah.blogspot.co.id/2012/11/yang_4.html. Diakses pada Senin, 12 Februari 2024.

⁴³Arifin, Kumpulan Makalah Strategi Pembelajaran...

- 1) Memaksimalkan peran guru dan observer dalam mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang disiapkan.
- 2) Guru memaksimalkan perannya sebagai fasilitator pembelajaran dengan mengoptimalkan perencanaan, memahami teknik fasilitasi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta memaksimalkan peran observer sebagai partner untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terjadi.
- 3) Mengajak observer untuk mendiskusikan solusi dari temuan kekurangan pada setiap tindakan.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia.⁴⁴ Secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.⁴⁵ Jadi pendidikan atau dikenal dengan istilah *paedogogie* artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Oleh karena itu, secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki

⁴⁴ Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: Rasail, 2010), h. 10.

⁴⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2007), h. 69

peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.⁴⁶

Dalam persepsi Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta`lim*, dan *ta`dib*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyah*.⁴⁷

Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam; b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.⁴⁸

Jadi pendidikan secara harfiah dapat dimaknai membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup.

Lebih lanjut, pengertian Pendidikan Agama Islam jika ditinjau pendapat para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

- a. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu

⁴⁶ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h.1

⁴⁷ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h.3

⁴⁸ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.75-76

sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴⁹

- b. Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁵⁰
- c. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.
- d. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁵¹

Simpulan dari beberapa pendapat tersebut bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk menyiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

⁴⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 38

⁵⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130

⁵¹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran ...*, (Malang: UIN Press, 2004), h. 11

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.⁵²

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam:

- a. Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran, secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik
- b. Proses pemberian bimbingan dilaksaseseorangan secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik.
- c. Tujuan pemberian agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.
- d. Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memerlukan asas atau dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam sebagai aktifitas dalam proses pembinaan kepribadian muslim. Maka dengan dasar ini akan memberi arah bagi pelaksanaan pendidikan yang telah

⁵² Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan ...*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 28

diprogramkan. Dasar yang menjadi acuan pendidikan agama Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan yaitu al-Quran.

Ramayulis mengungkapkan bahwa orientasi pendidikan agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.⁵³ Secara umum ruang lingkup pendidikan agama Islam yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, dan pendidik.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Oleh karena itu menurut M. Athiyah al-Abrasyi tujuan pendidikan agama Islam yang pokok dan terutama adalah “mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.”⁵⁴ Karena itu beliau semua mata pelajaran haruslah mengandung pelajaran akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan akhlak. Tujuan pendidikan agama Islam apabila melihat pengertiannya adalah untuk menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Secara umum dapat difahami bahwa tujuan hidup manusia sesuai sunatullah adalah untuk menyembah atau beribadah kepada Allah Swt. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur’an surat Adz-Dzariat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

⁵³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 23

⁵⁴ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 1

Artinya: Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.⁵⁵

Tujuan pendidikan agama Islam adalah agar manusia memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi pribadi, sosial dan alam sekitar bagi kesejahteraan hidup di dunia sampai dengan akhirat.⁵⁶ Pendapat Armai Arief bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan, serta mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaannya di masa mendatang.⁵⁷

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadikan manusia yang berkarakter berdasarkan iman dan taqwa agar dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Dan untuk dapat menyiapkan siswa dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat tidak hanya dengan memberikan pendidikan umum akan tetapi juga dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam diri peserta didik tersebut, sehingga dengan pendidikan agama tersebut dapat mengatur segala tingkah lakunya di dunia dan dapat menyelamatkan hidupnya kelak di akhirat.

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Seiring perkembangan kurikulum di Indonesia, mata pelajaran PAI turut mengalami penyesuaian, sebelumnya hanya tertuang

⁵⁵ Al-Qur'anul Karim dan Terjemah. Surat Dzariyat ayat 56.

⁵⁶ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h. 138

⁵⁷ Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 24

pelajaran PAI, kini diintegrasikan dengan pendidikan karakter dan dituangkan dalam bentuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIPB). Mata pelajaran ini mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan manusia dengan Allah SWT; (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) hubungan manusia dengan sesama manusia; (4) dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.⁵⁸ Pada saat ini sedang terjadi transisi kurikulum dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka sendiri dapat dilaksanakan melalui program pendampingan oleh pemerintah melalui Program Sekolah Penggerak (PSP) dan dapat juga dilakukan secara mandiri. Hal ini berdampak pada sebagian sekolah masih menerapkan Kurikulum 2013, sebagian lain Kurikulum Merdeka dan ada juga yang menerapkan keduanya dalam jenjang kelas yang berbeda.

Dalam penyampaian materi, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kurikulum. Menurut Ahmad Tafsir, kurikulum adalah pengalaman belajar. Ternyata pengalaman belajar yang banyak pengaruhnya dalam kedewasaan, tidak hanya mempelajari matamata pelajaran saja, tetapi juga meliputi interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerja sama dalam kelompok, interaksi dengan lingkungan fisik, dan lain sebagainya.⁵⁹

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), h.7

⁵⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 54

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok, yaitu : a) Keimanan, b) Ibadah, c) Al-Qur'an, d) Akhlak, e) Muamalah, f) Syari'ah, dan g) Tarikh/sejarah.⁶⁰ Pada sekolah-sekolah umum dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tujuh unsur tersebut terintegrasi dalam mata pelajaran PAIPB, sedangkan pada madrasah di bawah naungan Kementerian Agama diajarkan secara terpisah.

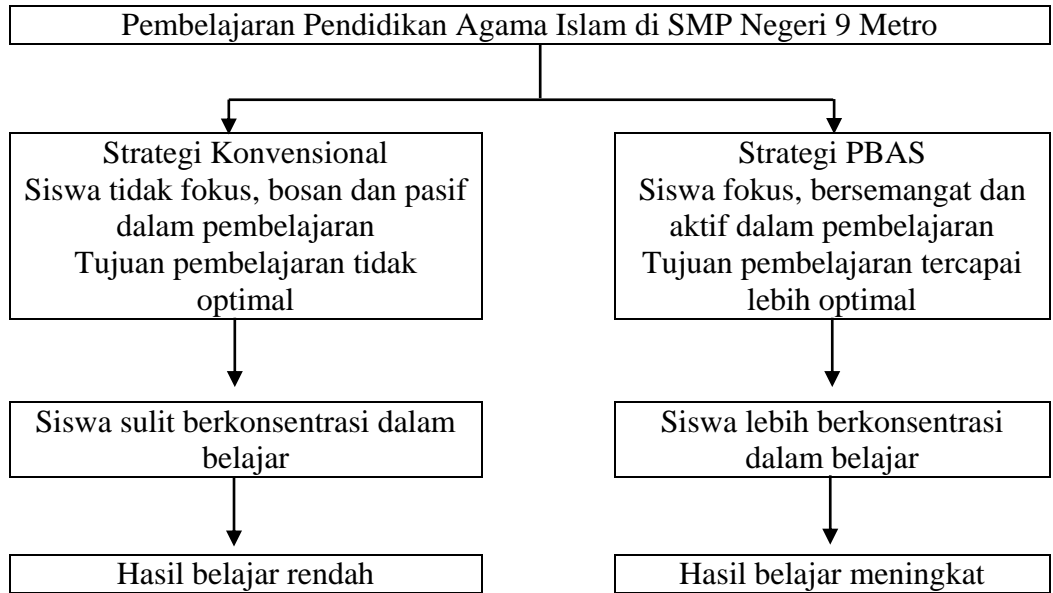
D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan aliran pemikiran teoritis oleh peneliti dengan cara memecahkan masalah secara teoritis. Dalam penyusunan didasarkan atas teori-teori, pendapat para ahli, hasil penelitian orang lain, yang dirangkai sedemikian rupa. Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.⁶¹

Berdasarkan kerangka tinjauan pustaka di atas, kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶⁰ Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Kerja sama Penerbit Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam, 2002), h. 20

⁶¹ Arif Mukti Ramadhan, "Pengertian dan Macam-macam Kerangka Berfikir Penelitian", artikel, dari <https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-macam-macam-kerangka-berpikir-penelitian/>, diakses pada 30 Januari 2024



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada pemaparan diatas, maka rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.
2. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa efektif dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenis kasus yang dikaji, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari pelaksanaan tersebut.¹ Menurut Suharsimi dikutip dari Suyadi bahwa PTK terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas.

Pertama, penelitian. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. *Kedua*, tindakan. Tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. *Ketiga*, kelas. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.²

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan model Stephen Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setelah

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 1-2

² Suyadi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), h. 3

suatu siklus selesai dilaksanakan, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengkaji secara mendalam perncermatan yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya, ditambah hasil wawancara maupun data tertulis yang mendukung kepentingan penelitian terkait “Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 9 Metro”.

B. Setting Penelitian

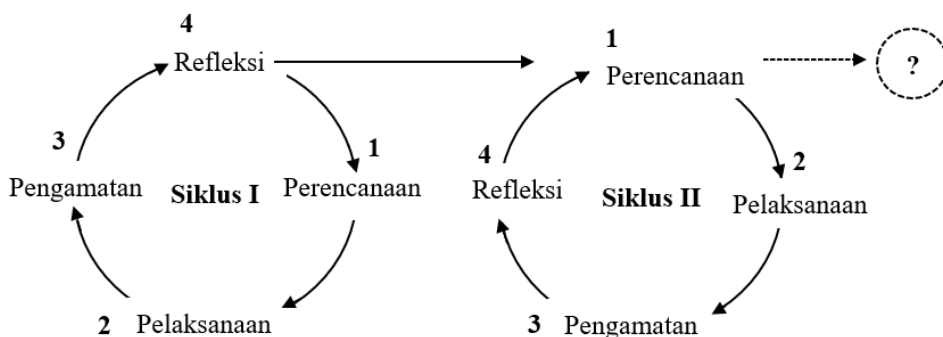
Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 9 Metro yang beralamatkan di Jl. Piagam Jakarta Kelurahan Mulyosari 16 Polos, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro Lampung. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada:

1. Lokasi mudah dijangkau.
2. Secara geografis sekolah terletak diantara pedesaan dan perkotaan.
3. Latar belakang siswa yang beragam baik dari segi ekonomi, kebiasaan, budaya.
4. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran cukup tersedia.
5. Rerata hasil belajar siswa baik (memenuhi standar KKM).

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 9 Metro dan objek penelitian yaitu implementasi strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam lingkup kelas dalam setiap siklusnya.



Gambar 3. 1 Alur / Siklus Penelitian Tindakan³

Sesuai dengan rancangan diatas, maka tahapan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tahap perencanaan meliputi:
 - 1) Mengidentifikasi dan menganalisa masalah.
 - 2) Menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan dipelajari,
 - 3) Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan dengan melibatkan siswa.
 - 4) Menyusun RPP dan pengembangan Silabus.
 - 5) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang telah ditentukan.
 - 6) Menyusun lembar observasi guru dan siswa

³ Suyadi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), h. 19

2. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus meliputi satu kali tatap muka sejumlah tiga jam pelajaran dengan durasi per-jam pelajaran 40 menit. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, dengan demikian jumlah tatap muka seluruhnya adalah dua kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai rancangan yang tertera dalam RPP dan silabus sebagai panduan.

Secara umum tahap kegiatan pembelajaran tergambar dalam rincian berikut ini:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru terlebih dahulu menyampaikan salam dan membuka pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dan menanyakan kesiapan siswa.
- 4) Guru melibatkan siswa dalam membangun kesepakatan kelas.
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- 1) Guru memberikan stimulus untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat terkait stimulus yang disajikan.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang telah disepakati bersama
- 4) Guru memfasilitasi pembagian kelompok diskusi

2. Elaborasi

- 1) Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- 2) Guru membagikan LKS berkelompok dan individu.
- 3) Setiap kelompok berdiskusi terkait materi yang dipelajari dan menuliskan hasilnya dalam LK.
- 4) Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk sharing hasil diskusinya kepada kelompok lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melengkapi dan mengkritisi hasil kerja kelompok lainnya.
- 6) Setiap kelompok berdiskusi melengkapi dan menyempurnakan hasil masukan dari kelompok lainnya.
- 7) Setiap kelompok melakukan permainan tanya jawab menggunakan model permainan ular tangga.

3. Konfirmasi

- 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- 2) Kelompok lain memberikan tanggapan
- 3) Guru memberikan postes menggunakan aplikasi digital

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan penguatan proses dan menutup kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh. Guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan pengamatan dilakukan oleh peneliti selaku observer menggunakan lembar observasi. Data-data yang dikumpulkan melalui observasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil jawaban siswa terhadap tes, maupun data kualitatif seperti keaktifan dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya hasil observasi dicatat dalam lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam rangka mendapatkan data-data empirik pendukung penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁴

Data empirik sebagai dasar utama penelitian diperoleh menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan “metode pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁵ Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁶ Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, dan kemudian dicatat sejelas mungkin.⁷

Ada dua jenis observasi yaitu partisipatif dan non partisipatif. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif karena peneliti terlibat langsung dan kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid melalui pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI di SMP Negeri 9 Metro.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara adalah suatu

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* , h. 309

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 129

⁶ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 120

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian* (PT Grasindo: Jakarta, 2010), h. 116

bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan.⁸

Melalui wawancara, peneliti diharapkan akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang fokus dan topik penelitian yang dikaji, dan mendukung data yang diperoleh dengan metode yang berbeda untuk semakin memperkuat kajian penelitian. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis¹¹. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

4. Tes Tertulis

Tes tertulis ini dibuat untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran siswa dalam tingkat pemahaman pada pembelajaran PAI dengan menerapkan strategi PBAS untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar dan berdampak pada juga

⁸ S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2003), h. 113

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 320

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, (Yogyakarta: Reneka Cipta, 2006), h. 135

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise: Kudus, 2010), h. 82

peningkatan hasil belajar. Tes tertulis dilaksanakan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, dan soal Ulangan Harian dilaksanakan yaitu setelah semua materi dalam satu Tujuan Pembelajaran dipelajari dengan strategi PBAS.

E. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskriptifkan tentang tingkat konsentrasi belajar siswa didasarkan pada data aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, nilai perkembangan pada tiap pertemuan dan didukung data ketuntasan belajar PAI siswa.

Analisis data tentang konsentrasi dan aktivitas siswa dan guru didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap tingkat konsentrasi melalui aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika aktivitas belajar siswa berdampak signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Pengukuran dilakukan dengan rumus:¹²

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

¹² Paizaluddin Ermakinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Panduan Teoritis dan Praktis*, (Alfabeta; Bandung, 2014) h. 194

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi

100 = Bilangan tetap

1. Capaian indikator aktivitas belajar

$$\text{Persentase keaktifan indikator} = \frac{\text{Skor Siswa yang Aktif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

2. Capaian aktivitas belajar klasikal

$$\text{Persentase keaktifan siswa kelas} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal aktivitas}} \times 100\%$$

3. Capaian indikator konsentrasi belajar

$$\text{Persentase konsentrasi indikator} = \frac{\text{Skor Siswa yang konsentrasi}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

4. Capaian konsentrasi belajar klasikal

$$\text{Persentase konsentrasi siswa kelas} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal konsentrasi}} \times 100\%$$

Pedoman kriteria aktivitas dan konsentrasi belajar didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PAI yaitu 70 (tujuh puluh), jadi siswa yang memperoleh skor ≥ 70 dinyatakan tuntas, sedangkan yang memperoleh skor ≤ 70 dinyatakan belum tuntas. Keberhasilan pencapaian dapat dilihat dari pemenuhan indikator hasil pengamatan, semakin banyak indikator yang terpenuhi maka tingkat aktivitas dan konsentrasi belajar siswa semakin baik. Sebagai pedoman tingkat pencapaian tersebut maka melalui rentangan skor berikut:

Gambar 3. 2 Kriteria Aktivitas dan Konsentrasi Belajar Siswa

No	Pencapaian	Kriteri
1	85% – 100%	Tinggi
2	70% – 84%	Sedang
3	50% – 69%	Cukup
4	0 – 49	Rendah

Dengan rentangan tersebut, guru dapat mengetahui level capaian aktivitas dan konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh kepastian tentang implementasi strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro dengan mengungkap atau memperjelas data dengan fakta-fakta yang aktual. Keabsahan temuan tersebut merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian ini, karena akan menyamai kepercayaan temuan tersebut dalam memecahkan masalah yang diteliti. Keabsahan ini dilakukan sejak awal pengumpulan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik triangulasi Sumber; tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi yaitu

usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.¹³ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data dengan sumber antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data observasi pembelajaran dengan hasil wawancara dengan guru PAI. Cara melakukannya yaitu dengan data hasil pengamatan proses pembelajaran terkait implementasi PBAS dan peningkatan konsentrasi belajar siswa dibandingkan dengan hasil wawancara bersama guru PAI.

2. Triangulasi Metode; Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama. Dalam hal ini peneliti mengkombinasi menggunakan triangulasi sumber membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain. Serta menggunakan triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dari satu siklus ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai sebagai indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa minimal sejumlah 90% siswa dengan ketercapaian kriteria aktivitas dan konsentrasi belajar minimal baik.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 372

BAB IV

HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 9 Metro

SMP Negeri 9 Metro merupakan satu diantara sekolah menengah pertama di Kota Metro yang beralamatkan di Jl. Piagam Jakarta Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Lampung. Sekolah yang berstatus sekolah menengah pertama negeri ini didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah 10815 m² dan luas bangunan 2275 m². Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SMP Negeri 9 Metro terakreditasi A. Saat ini SMP Negeri 9 Metro dikepalai oleh bapak Agus Susetyo, S.Pd. yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2021.

b. Visi Misi SMP Negeri 9 Metro

Dikutip dari dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dan profil SMP Negeri 9 Metro yang peneliti peroleh, SMP Negeri 9 Metro memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

”Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan dan kebangsaan”¹

¹ Dokumentasi SMP Negeri 9 Metro

2) Misi

Untuk mendukung pencapaian visi, sekolah selanjutnya dirumuskan bersama misi SMP Negeri 9 Metro berikut ini:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang dilandasi nilai-nilai agama.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam moral, intelektual, dan sosial.
- Menumbuhkan semangat berprestasi akademik dan non-akademik seluruh warga sekolah.
- Mengembangkan pola kepemimpinan yang berbasis pada Manajemen berbasis sekolah (MBS)
- Menjadikan SMP Negeri 9 Metro sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran.
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri dan nyaman
- Mewujudkan sekolah yang berwawasan kebangsaan²

c. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 9 Metro

Hasil studi dokumentasi diperoleh data keadaan guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 9 Metro sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	JK	Jabatan
1	Agus Susetyo, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Badrun, S.Pd.I	L	Waka Kurikulum
3	Heri Kristianto, S.E.	L	Waka Kesiswaan
4	Kadek Heliyati, S.TP	P	Guru Sarpras
5	Adha Mariana, S.Pd	P	Guru Mapel
6	Ahmad Harun, S.Pd	L	Guru BK
7	Heny Puji Lestari, S.Pd	P	Guru BK

² Dokumentasi...

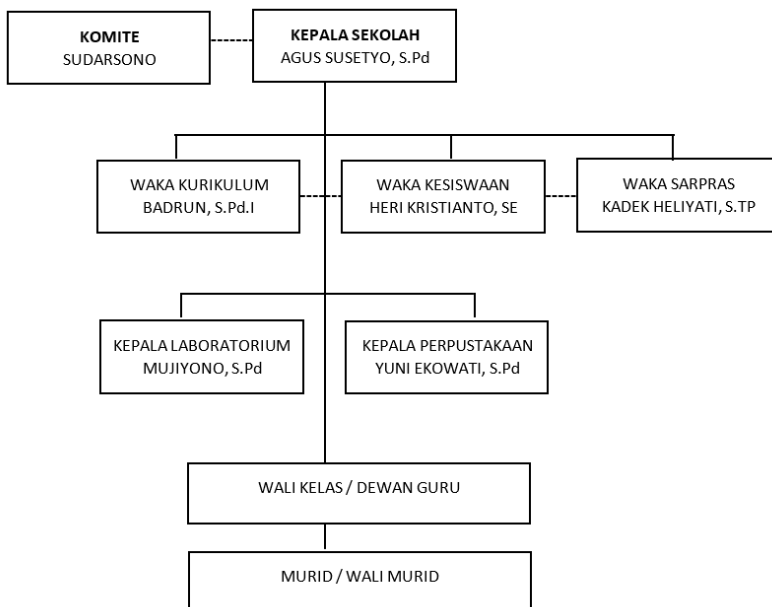
8	Azizah Arum P, S.Pd	P	Guru Mapel
9	Dwi Anjari S., S.Pd	P	Guru Mapel
10	Eli Febrianti, S.Pd	P	Guru Mapel
11	Erwan Priyanto, S.Pd	L	Guru Mapel
12	Fazari Budi Cahyanto, S.Pd	L	Guru Mapel
13	Galih Pangestu, S.Pd	L	Guru Mapel
14	Heru Purwanto, S.Pd	L	Guru Mapel
15	Irawan Prayogo, S.Pd	L	Guru Mapel
16	Islama Dewita, S.Kom	P	Guru Mapel
17	Ismiyatun, S.Pd	P	Guru Mapel
18	Isti Yuritawati, S.Kom	P	Guru Mapel
19	Lia Afriani, S.Pd.Ing	P	Guru Mapel
20	Lies Winarni, S.Pd	P	Guru Mapel
21	Martini, S.Ag	P	Guru Mapel
22	Maspuah, S.Pd	P	Guru Mapel
23	Megayanti, A.Md	P	Guru Mapel
24	Miskinah, S.Pd	P	Guru Mapel
25	Muhammad Makmun Algani, S.Pd	L	Guru Mapel
26	Mujinah, S.Pd	P	Guru Mapel
27	Mujiyono, S.Pd	L	Guru Mapel
28	Mutia Mona Morliza, S.Pd	P	Guru Mapel
29	Natalia Sulistyanti H, S.Pd	P	Guru Mapel
30	Nurhayati, S.Pd	P	Guru Mapel
31	Ogi Prayuda, S.Pd	L	Guru Mapel
32	Puspitarini, S.Pd	P	Guru Mapel
33	Rima Zopha, S.Pd	P	Guru Mapel
34	Rina Handayani, S.Pd	P	Guru Mapel
35	Simping Suharti, S.Pd	P	Guru Mapel
36	Sukamtono, S.Pd	L	Guru Mapel
37	Tri Hastuti Handayani, S.Pd	P	Guru Mapel
38	Tuti Hartati, S.Pd	P	Guru Mapel
39	Uni Khusniati, S.TP	P	Guru Mapel
40	Vika Meryna, S.Pd	P	Guru Mapel
41	Yeni Nurmawati, S.Pd	P	Guru Mapel
42	Yuni Ekowati, S.Pd	P	Guru Mapel
43	Isti Yurita Wati	P	Guru TIK
44	Candrarini Puspita N.	P	Laboran
45	Agus Sugiyato	L	Penjaga Sekolah
46	Oktaviani	P	Tenaga Kebersihan

47	Muhammad Ihwan	L	Scurity
48	Dina Maryani	P	Staff TU
49	Eva Widya Linarni	P	Staff TU
50	Sri Anjarwati	P	Staff TU
51	Sumarno	L	Staff TU
52	Waluyo	L	Tukang Kebun
53	Widarso	L	Tukang Kebun

d. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro

Manajerial SMP Negeri 9 Metro pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut ini:

Gambar 3. 3 Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024³



e. Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Metro

a) Jumlah Siswa

Keadaan siswa/i secara keseluruhan berdasarkan tingkat dan jenis kelamin pada TP. 2023/2024 tergambar sebagai berikut:

³ Dokumentasi SMP Negeri 9 Metro

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/i SMP Negeri 9 Metro TP.
2023/2024

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	Tingkat 7	107	109	216
2	Tingkat 9	89	116	205
3	Tingkat 8	94	116	210
Total		290	341	631

b) Jumlah Rombongan Belajar

Jumlah rombongan belajar berdasarkan tingkat pada TP. 2023/2024 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Keadaan Rombongan Belajar SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024

NO	Rombel			Jumlah
	VII	VIII	IX	
1	7	7	7	21

c) Prestasi Siswa

Sejumlah prestasi diraih oleh siswa/i SMP Negeri 9 Metro dalam setiap tahunnya dari berbagai ajang lomba baik akademik maupun non akademik. Hal ini menunjukkan adanya pembinaan yang baik dan berkelanjutan. Beberapa prestasi yang diraih pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Tabel prestasi siswa/i SMP Negeri 9 Metro TP.
2023/2024

NO	Jenis Prestasi	Level	Peringkat
1	LCC Kebudayaan dan Permusiuman tahun 2024	Kota Metro	2
2	OSN IPS Boliga SMANDA	Lampung	2

	Tahun 2024		
3	Lomba kreativitas Video Tribakti PMR tingkat madya HUT PMI ke-78 PMI kota metro, September Tahun 2023	Kota Metro	1
4	Lomba kretifitas poster tingkat madya HUT PMI ke-78 PMI kota metro, September Tahun 2023	Kota Metro	3
5	Lomba keterampilan Pembidaian tingkat Madya HUT PMI ke-78 kota metro, September tahun 2023	Kota metro	3
6	Lomba peragaan pertolongan pertama putri (Madya) pada kegiatan kompleta (kompetisi palang merah bertalenta) PMR Wira SMAN 4 Metro 04 Mei 2024	Se - provinsi lampung	3
7	Peragaan pertolongan pertama pada latihan gabungan di SMKN 1 Metro, 11 Mei 2024	Se-Kota metro	1
8	Lomba yel yel tingkat SMP latihan gabungan paskibra	Kota Metro	3
9	Lomba LPBB tingkat SMP dalam acara SMA Negeri 2 Metro Boliga	provinsi Lampung	1

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Metro

Keadaan sarana dan prasarana secara umum tergambar dalam tabel berikut ini:

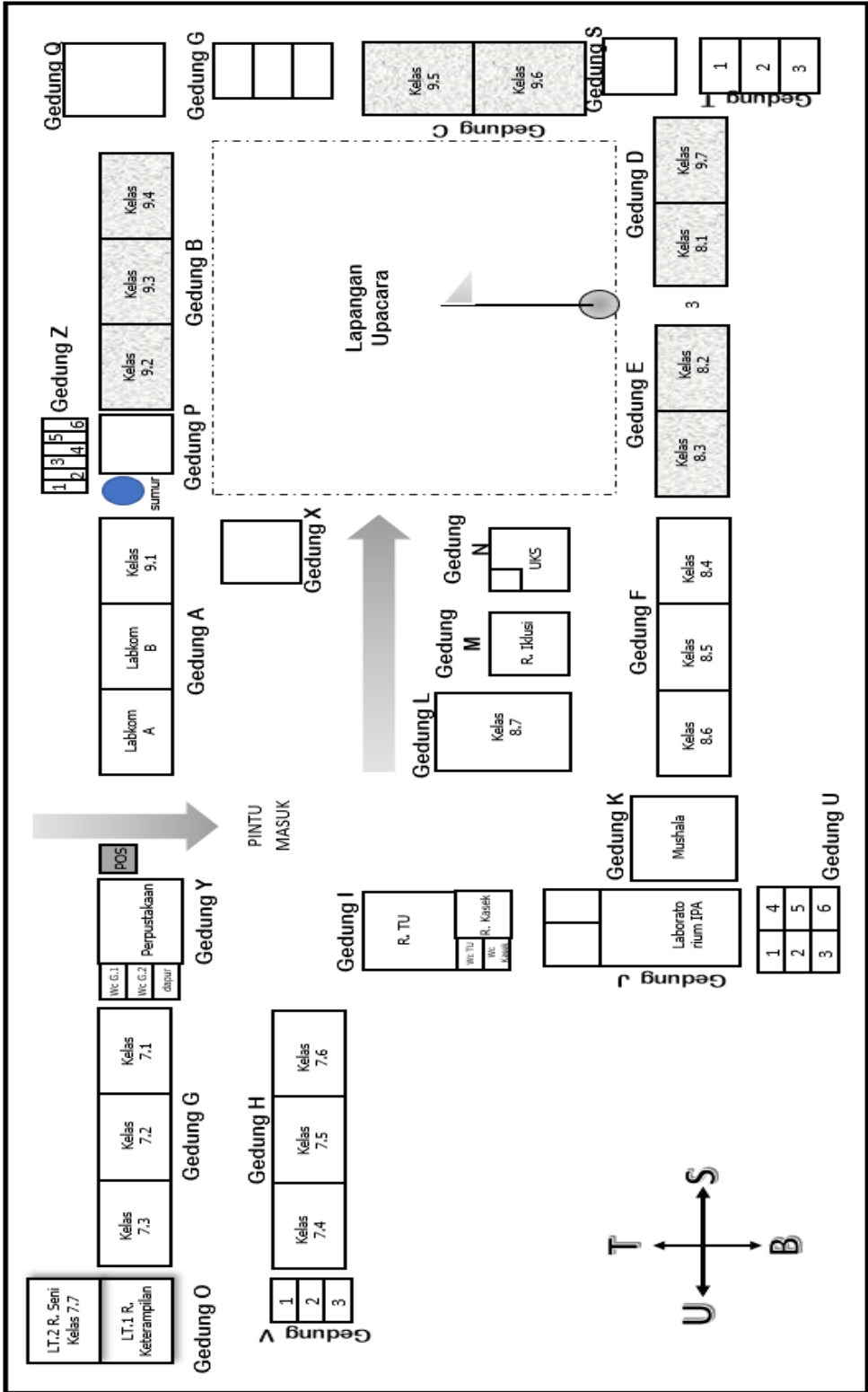
Tabel 4. 5 Tabel keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024

No	Nama Prasarana	Jumlah	Panjang	Lebar
1	Ruang alat olga	1	7	4
2	Dapur	1	2,5	2
3	Gudang	1	3	6
4	Gudang alat kebersihan	1	7	1,5
5	Ruang Inklusi	1	9	7
6	Kantin	2	5	3
8	Ruang Kelas	21	9	7
27	Koperasi Siswa	1	7	3
28	Laboratorium Komputer	1	9	7
30	Laboratorium IPA	1	16	8
31	Mushola	1	8	8
32	Perpustakaan	1	11	7
33	Ruang Guru	-	-	-
35	Ruang kepek	1	6	5
36	Ruang Kesenian	1	9	7
37	Ruang Laboran	1	7	4
38	Ruang TU	1	7	7
39	Ruang UKS	1	6	3
41	Ruang wc guru laki	1	1,5	1
42	Ruang wc guru perempuan	1	1,5	1
43	WC Siswa Laki-laki	7	4	6
44	WC Siswa Laki-laki	8	4	6
45	Rumah Penjaga Sekolah	1	6	4
46	WC Kepala Sekolah	1	2	2
54	WC TU	1	2	2

g. Denah Lokasi SMP Negeri 9 Metro

Bangunan SMP Negeri 9 Metro tersebar dilokasi seluas 10.800m². Letak posisi bangunan sebagaimana tergambar dalam denah berikut ini:

Gambar 4. 1 Denah Lokasi Bangunan SMP Negeri 9 Metro TP. 2023/2024



2. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Berdasarkan observasi proses pembelajaran yang peneliti lakukan pada awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024, menunjukkan siswa belum aktif dalam pembelajaran, selain itu mereka juga belum dapat berkonsentrasi secara penuh, hal tersebut di indikasikan dengan masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, tidak merespon perintah guru, melamun dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas VIII.4 dimana peneliti bertindak sebagai guru pengampu mata pelajaran PAI berkolaborasi dengan guru bidang studi PAI yang lain sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS). Penelitian dirancang minimal dalam dua siklus dan akan dilanjutkan sampai mencapai titik jenuh yaitu ketercapaian target penelitian. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan durasi perjam pelajaran 40 menit. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan konsentrasi belajar siswa diukur melalui hasil pengamatan menggunakan rubrik observasi aktivitas dan konsentrasi belajar yang dilakukan dari siklus I ke siklus berikutnya. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Jadwal Siklus Penelitian

No	Siklus/ Pertemuan	Waktu	Hari
1	Siklus I	Pukul 07.15 – 09.15	Selasa, 14 Mei 2024
2	Siklus II	Pukul 07.15 – 09.15	Selasa, 21 Mei 2024
3	Siklus III	Pukul 07.15 – 09.15	Selasa, 28 Mei 2024
4	Dst.		

B. Temuan Khusus

1. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi tiga jam pelajaran (3 x @40 menit). Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2024 dengan materi Memahami Puasa dengan sub materi Ketentuan Puasa. Pada pertemuan ini dihadiri 24 dari 30 siswa, sejumlah enam siswa tidak hadir karena sakit dan izin. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Guru melibatkan siswa dalam merancang pembelajaran, dengan mempertimbang hasil observasi sebelumnya dan membuat angket rencana pembelajaran serta disebarkan kepada siswa dengan harapan siswa akan lebih bertanggung jawab dengan proses pembelajaran dan terlaksana lebih optimal. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Membagikan angket rencana pembelajaran kepada siswa untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil observasi pra siklus sebagai

pedoman dalam memperbaiki proses pembelajaran. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu memahami puasa wajib dan puasa sunah. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa untuk mengetahui keterkaitannya dengan konsentrasi belajar. RPP yang telah dirancang berpedoman pada standar proses pembelajaran dan panduan pembelajaran dan asesmen yang diterbitkan oleh kemdikbudristek Republik Indonesia (RI). RPP tersebut akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

3) Membuat Bahan Tayang dan Alat Pembelajaran

Peneliti menyusun bahan tayang menggunakan aplikasi Canva dan alat pembelajaran berupa papan permainan yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

4) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar observasi konsentrasi belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran PAI dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran, sedangkan lembar observasi aktivitas dan konsentrasi belajar siswa digunakan sebagai pedoman pengamatan partisipasi siswa dan

konsentrasi siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

5) Menyiapkan Soal Asesmen

Lembar soal asesmen formatif berupa soal yang akan disajikan setelah kegiatan pembelajaran sesuai materi PAI yang diajarkan ditujukan sebagai umpan balik untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama sebagai siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2024. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3 x 40 menit) yaitu pukul 07.15 - 09.15 WIB. Tujuan pembelajaran yang diajarkan yaitu memahami puasa wajib dan puasa sunah dengan materi memahami ketentuan puasa. Indikator kompetensi disusun sebagai landasan pencapaian tujuan pembelajaran.

- 1) Pra pembelajaran, guru dan observer berdiskusi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, membangun kesepakatan dari rencana pembelajaran yang sudah disusun. Observer mendapatkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (aktivitas dan konsentrasi belajar) yang digunakan sebagai alat bantu mendokumentasikan hasil pengamatan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dimulai saat bel tanda masuk jam pertama, siswa kelas VIII.4 masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru mengucapkan salam pembuka dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru membangkitkan

semangat dengan *ice breaking* apa kabar. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi ketentuan puasa.

- 3) Kegiatan inti, kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru bertindak selaku fasilitator dan siswa selaku subyek pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan guru menampilkan video pemantik tentang proses metamorfosis kupu-kupu, guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil pengamatannya dikaitkan dengan ibadah puasa dalam bentuk tanya jawab, pernyataan dan lain sebagainya. Setelah siswa memahami inti dari pemantik yang disajikan, kegiatan dilanjutkan pada tahap eksplorasi. pada tahap ini guru membagikan lembar kerja (LK) kelompok, setiap kelompok bekerja sama melakukan eksplorasi dari berbagai sumber untuk menemukan tugas kelompoknya. Setiap anggota kelompok menuliskan hasil pencarian kedalam buku catatan masing-masing. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada tahap elaborasi, setiap anggota kelompok menyampaikan hasil pencariannya dalam diskusi kelompok. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan intisari tugas kelompok masing-masing. Hasil diskusi dituliskan dalam LK untuk dipresentasikan kepada kelompok lain. Setelah tahap elaborasi, setiap kelompok berbagi informasi hasil diskusinya kepada kelompok lain. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian, kelompok lain dipersilahkan memberikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan ataupun pendapat. Pada tahap konfirmasi guru memfasilitasi penyimpulan hasil diskusi.

Untuk memperkuat pemahaman, guru meminta siswa melakukan permainan menjawab pertanyaan menggunakan pola permainan ular tangga. Dalam permainan ini disediakan kertas permainan, dadu, bidak, lembar pertanyaan dilengkapi jawaban dan lembar catatan hasil permainan. Siswa bergantian melempar dadu dan meletakkan bidak pada angka yang muncul lalu menjawab pertanyaan dari teman lain sesuai nomor bidak yang diperoleh. Setiap jawaban benar mendapat skor satu dan jika tidak benar atau tidak menjawab mendapat skor nol. Jika siswa yang mendapat giliran tidak dapat menjawab, siswa lain boleh merebut untuk mendapat skor tambahan. Hal tersebut dilakukan berulang masing-masing lima kesempatan.

- 4) Kegiatan penutup Pada kegiatan ini guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari menggunakan aplikasi google formulir sesuai kesepakatan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Guru membagikan link soal dan siswa menjawab menggunakan HP masing-masing. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar siswa dapat mempelajarinya di rumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahaminya. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 5) Pasca pembelajaran, guru dan observer mendiskusikan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan

c. Pengamatan / Observasi

1) Aktivitas siswa

Pengamatan atau observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diketahui seberapa besar pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam mengaktifkan siswa. Korelasinya adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang diterapkan dengan baik sesuai rencana pembelajaran yang dirancang akan membuat siswa aktif dalam belajar. Untuk mengetahui pencapaian aktivitas siswa dilakukan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah rekan sejawat sesama guru PAI yaitu bapak Galih Pangestu, S.Pd. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan berupa data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4. 7 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I per Indikator

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Capaian		Predikat
1	Menyimak	17	70,83%	Baik
2	Bertanya	20	83,33%	Baik
3	Menjawab	20	83,33%	Baik
4	Berdiskusi	13	54,17%	Cukup
5	Membuat ringkasan	12	50,00%	Cukup
6	Mengerjakan tes	24	100,00%	Sangat Baik
	Rata-rata	17,67	73,61%	Cukup

Dari tabel tersebut menggambarkan pencapaian indikator aktivitas siswa pada siklus I sebagai berikut: (1) sejumlah 70,83% dari siswa yang hadir mampu menyimak dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung (2) pencapaian indikator kedua menunjukkan 83,33% mampu merespon dalam bentuk memberikan atau mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, (3) pencapaian indikator ketiga yaitu sejumlah 83,33% siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan baik oleh guru maupun sesama siswa, (4) melalui indikator ke empat tergambar bahwa siswa yang mampu aktif dalam berdiskusi sejumlah 54,17%, (5) pada indikator ke lima menunjukkan sebagian siswa yaitu sejumlah 50,00% membuat ringkasan materi pembelajaran, dan (6) indikator ke enam menunjukkan seluruh siswa (100%) mengerjakan tes / asesmen pembelajaran.

Hasil pengamatan juga menunjukkan pencapaian aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I berdasarkan kriteria aktivitas secara menyeluruh sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Pencapaian Aktivitas Siswa pada Siklus I

NO	Aktivitas Siswa yang diamati	Capaian	
		Siswa	Persen
1	Sangat Aktif	6	25,00%
2	Aktif	7	29,17%
3	Cukup Aktif	8	33,33%
4	Kurang Aktif	3	12,50%
	Jumlah	24	100%

Data hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak enam siswa atau 25,00% siswa sangat aktif dalam

pembelajaran, tujuh siswa atau 29,17% aktif dalam pembelajaran, delapan siswa atau 33,33% cukup aktif dalam pembelajaran dan tiga siswa atau 12,50% lainnya menunjukkan kurang aktif dalam pembelajaran.

2) Konsentrasi belajar siswa

Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar siswa, guru dan observer melakukan pengamatan menggunakan lembar /instrumen observasi konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan para ahli. Indikator konsentrasi belajar yang diamati yaitu menyimak dengan seksama, merespon dan memahami setiap materi pelajaran, aktif bertanya dan berargumentasi, menjawab pertanyaan dengan baik, bersikap tenang.

Hasil pengamatan konsentrasi belajar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Persentase Konsentrasi Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator Konsentrasi Belajar yang di amati	Pencapaian		Predikat
1	Menyimak dengan seksama	17	70,83%	Baik
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	17	70,83%	Baik
3	aktif bertanya dan berargumentasi	20	83,33%	Baik
4	menjawab pertanyaan dengan baik	20	83,33%	Baik
5	bersikap tenang	18	79,17%	Baik
	Rata-rata	18,4	76,67%	Baik

Berdasarkan tabel pengamatan konsentrasi belajar tersebut maka dapat dijelaskan pencapaian konsentrasi belajar

berdasarkan capaian indikatornya sebagai berikut: (1) sebanyak 17 siswa atau 70,83% siswa mampu berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran, (2) hasil pengamatan indikator kedua menunjukkan sejumlah 17 siswa atau 70,83% siswa mampu memberikan umpan balik dan memahami dengan baik materi pembelajaran yang diajarkan, (3) hasil pengamatan pada indikator ke tiga menunjukkan sebanyak 20 siswa atau 83,33% aktif dalam merespon pembelajaran dalam bentuk mengajukan pertanyaan dan memberikan argumentasi dengan baik, (4) hasil pengamatan pada indikator ke empat menunjukkan sebanyak 20 siswa atau 83,33% aktif dalam merespon pembelajaran dalam bentuk menjawab pertanyaan dan yang disampaikan baik oleh guru maupun sesama teman, dan (5) hasil pengamatan konsentrasi belajar pada indikator ke lima menunjukkan sebanyak 18 atau 79,17% siswa mampu bersikap tenang dalam pembelajaran.

Rekapitulasi hasil pengamatan observer terhadap konsentrasi belajar klasikal siswa pada siklus I tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Pencapaian Konsentrasi Belajar Klasikal Siswa pada Siklus I

NO	Konsentrasi Belajar Siswa yang diamati	Capaian	
		Siswa	Persen
1	Sangat Konsentrasi	12	50,00%
2	Konsentrasi	2	8,33%
3	Cukup Konsentrasi	6	25,00%
4	Kurang Konsentrasi	4	16,67%
	Jumlah	24	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.10 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58,33% menunjukkan konsentrasi belajar sesuai harapan, dengan rincian 12 siswa atau 50,00% mampu berkonsentrasi dengan sangat baik dalam belajar, dua siswa atau 8,33% berkonsentrasi dalam belajar dengan baik. 10 siswa atau 41,67% siswa belum dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa belum tercapai sesuai harapan, karena itu perlu dilakukan evaluasi guna menemukan hal-hal yang diindikasikan sebagai penyebab dan melakukan solusi sebagai tindakan yang dapat mengurai masalah tersebut pada siklus II.

Dari data hasil pengamatan aktivitas dan konsentrasi belajar tersebut diatas menunjukkan bahwa pencapaian aktivitas belajar siswa sejumlah 54,17% yang memenuhi harapan dan 45,83% lainnya belum menunjukkan sesuai harapan. Sedangkan pencapaian konsentrasi belajar siswa sejumlah 58,33% memenuhi harapan dan 41,67% belum memenuhi harapan. Setelah berdiskusi dengan observer pasca pertemuan pada siklus I menemukan penyebab kurang optimalnya pencapaian aktivitas belajar siswa diindikasikan karena beberapa sebab utama seperti:

- a) Tidak semua siswa dapat memanfaatkan alat-alat digital terutama HP dalam menemukan informasi terkait materi yang dibahas. Bahkan masih ditemukan siswa yang

membuka sosial media sehingga cukup mengganggu jalannya proses pembelajaran.

- b) Siswa belum terbiasa dengan permainan dalam pembelajaran, sehingga sebagian lebih cenderung fokus pada permainan yang dilakukan dan berdampak pada materi pembelajaran kurang terserap dengan baik.

Untuk memperbaiki permasalahan tersebut maka dilakukan rencana perbaikan sebagai solusi pada pembelajaran siklus ke II dengan; meningkatkan efektivitas pengamatan sehingga siswa lebih fokus kepada materi pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki beberapa kekurangan pada siklus I, pembelajaran sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi tiga jam pelajaran (3 x @40 menit). Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2024 dengan tujuan pembelajaran Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah pada sub materi memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib. Pada pertemuan ini dihadiri 29 dari 30 siswa, satu siswa tidak hadir karena sakit . Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Guru dan observer berdiskusi untuk melakukan penyiapan lebih matang dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan asesmen dengan mempertimbang hasil observasi pada siklus I . Hal-hal yang sudah baik ditingkatkan dan disempurnakan, yang belum baik diperbaiki dan ditingkatkan. Dalam menyusun rencana pembelajaran tahapannya sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum tindakan pada siklus II dengan mempertimbangkan hasil observasi pra siklus dan siklus I sebagai pedoman dalam memperbaiki proses pembelajaran. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu memahami puasa wajib dan puasa sunah dengan sub materi memahami ketentuan dan tatacara puasa wajib. Penyusunan RPP berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa untuk mengetahui keterkaitannya dengan konsentrasi belajar. RPP yang telah dirancang berpedoman pada standar proses pembelajaran dan panduan pembelajaran dan asesmen yang diterbitkan oleh kemdikbudristek Republik Indonesia (RI). RPP tersebut akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro

2) Membuat Bahan Tayang dan Alat Pembelajaran

Peneliti menyusun bahan tayang menggunakan aplikasi Canva dan alat pembelajaran berupa papan permainan yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung sebagaimana tindakan pada siklus I.

3) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar observasi konsentrasi belajar siswa. Lembar observasi

aktivitas guru digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran PAI dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran, sedangkan lembar observasi aktivitas dan konsentrasi belajar siswa digunakan sebagai pedoman pengamatan partisipasi siswa dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

4) Menyiapkan Soal Asesmen

Lembar soal asesmen formatif berupa soal yang akan disajikan setelah kegiatan pembelajaran sesuai materi PAI yang diajarkan ditujukan sebagai umpan balik untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2024. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3 x 40 menit) yaitu pukul 07.15 – 09.15 WIB. Tujuan pembelajaran yang diajarkan yaitu memahami puasa wajib dan puasa sunah dengan materi memahami ketentuan dan tatacara puasa wajib. Indikator kompetensi disusun sebagai landasan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

1) Pra pembelajaran, guru dan observer berdiskusi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, membangun kesepakatan dari rencana pembelajaran yang sudah disusun. Observer mendapatkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (aktivitas dan konsentrasi belajar) yang digunakan sebagai alat bantu mendokumentasikan hasil pengamatan.

- 2) Kegiatan pembelajaran dimulai saat bel tanda masuk jam pertama, siswa kelas VIII.4 masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru mengucapkan salam pembuka dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru membangkitkan semangat dengan *ice breaking* apa kabar. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi ketentuan puasa.
- 3) Kegiatan inti, kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru bertindak selaku fasilitator dan siswa selaku subyek pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan guru menampilkan video pemantik tentang taman wisata, guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil pengamatannya dikaitkan dengan ibadah puasa wajib dan puasa sunah dalam bentuk tanya jawab, pernyataan dan lain sebagainya. Setelah siswa memahami inti dari pemantik yang disajikan, kegiatan dilanjutkan pada tahap eksplorasi. pada tahap ini guru membagikan lembar kerja (LK) kelompok, setiap kelompok bekerja sama melakukan eksplorasi dari berbagai sumber untuk menemukan tugas kelompoknya. Setiap anggota kelompok menuliskan hasil pencarian kedalam buku catatan masing-masing. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada tahap elaborasi, setiap anggota kelompok menyampaikan hasil pencariannya dalam diskusi kelompok. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan intisari tugas kelompok masing-masing. Hasil diskusi dituliskan dalam LK untuk dipresentasikan kepada kelompok lain. Setelah tahap

elaborasi, setiap kelompok berbagi informasi hasil diskusinya kepada kelompok lain. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian, kelompok lain dipersilahkan memberikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan ataupun pendapat. Pada tahap konfirmasi guru memfasilitasi penyimpulan hasil diskusi. Untuk memperkuat pemahaman, guru meminta siswa melakukan permainan menjawab pertanyaan menggunakan pola permainan ular tangga. Dalam permainan ini disediakan kertas permainan, dadu, bidak, lembar pertanyaan dilengkapi jawaban dan lembar catatan hasil permainan. Siswa bergantian melempar dadu dan meletakkan bidak pada angka yang muncul lalu menjawab pertanyaan dari teman lain sesuai nomor bidak yang diperoleh. Setiap jawaban benar mendapat skor satu dan jika tidak benar atau tidak menjawab mendapat skor nol. Jika siswa yang mendapat giliran tidak dapat menjawab, siswa lain boleh merebut untuk mendapat skor tambahan. Hal tersebut dilakukan berulang masing-masing lima kesempatan.

- 4) Kegiatan penutup Pada kegiatan ini guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari menggunakan aplikasi google formulir. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Guru membagikan link soal dan siswa menjawab menggunakan HP masing-masing. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar siswa dapat mempelajarinya dirumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahaminya. Guru

mengajak siswa untuk berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- 5) Pasca pembelajaran, guru dan observer mendiskusikan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan.

c. Pengamatan / Observasi

1. Aktivitas siswa

Sebagaimana tindakan pada siklus I, pada siklus II pengamatan atau observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diketahui seberapa besar pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam mengaktifkan siswa. Korelasinya adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang diterapkan dengan baik sesuai rencana pembelajaran yang dirancang akan membuat siswa aktif dalam belajar. Untuk mengetahui pencapaian aktivitas siswa dilakukan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disusun. Sebagai observer atau pengamat adalah rekan sejawat sesama guru PAI yaitu bapak Galih Pangestu, S.Pd. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan berupa data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4. 11 Persentase Pencapaian Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	Aktivitas Siswa yang diamati	Capaian	Predikat
1	Menyimak	86,21%	Sangat Baik
2	Bertanya	93,10%	Sangat Baik
3	Menjawab	96,55%	Sangat Baik
4	Berdiskusi	72,41%	Baik
5	Membuat ringkasan	65,52%	Cukup
6	Mengerjakan tes	100,00%	Sangat Baik
	Rata-rata	85,63%	Sangat Baik

Dari tabel tersebut menggambarkan pencapaian indikator aktivitas siswa pada siklus II dapat dijelaskan bahwa: (1) sejumlah 86,21% dari siswa yang hadir mampu menyimak dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung, (2) pencapaian indikator kedua menunjukkan 93,10% mampu merespon dalam bentuk memberikan atau mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, (3) pencapaian indikator ketiga yaitu sejumlah 96,55% siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan baik oleh guru maupun sesama siswa, (4) melalui indikator ke empat tergambar bahwa siswa yang mampu aktif dalam berdiskusi sejumlah 72,41%, (5) pada indikator ke lima menunjukkan sebagian siswa yaitu sejumlah 65,52% membuat ringkasan materi pembelajaran, dan (6) indikator ke enam menunjukkan seluruh siswa (100%) mengerjakan tes/asesmen pembelajaran.

Rata-rata pencapaian indikator aktivitas siswa mencapai 85,63%, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah lebih baik dibanding siklus I, namun demikian belum

maksimal sesuai yang diharapkan karena itu masih perlu ditingkatkan dengan tindakan pada siklus berikutnya.

Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan pencapaian aktivitas siswa pada siklus II berdasarkan kriteria aktivitas secara menyeluruh sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12 Pencapaian Aktivitas Siswa pada Siklus II

NO	Aktivitas Siswa yang diamati	Capaian	
		Siswa	Persen
1	Sangat Aktif	13	44,83%
2	Aktif	8	27,59%
3	Cukup Aktif	8	27,59%
4	Kurang Aktif	0	0,00%
	Jumlah	29	100,00%

Data hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa atau 44,83% siswa sangat aktif dalam pembelajaran, delapan siswa atau 27,59% aktif dalam pembelajaran. Siswa yang belum aktif dalam pembelajaran berjumlah delapan siswa atau 27,59%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian aktivitas belajar siswa sejumlah 72,41% yang memenuhi harapan dengan rata-rata pencapaian indikator sejumlah 85,63%. Dengan demikian pencapaian aktivitas siswa pada siklus ini belum memenuhi tujuan penelitian ini dan masih perlu ditingkatkan lagi.

b) Konsentrasi belajar siswa

Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar siswa, guru dan observer melakukan pengamatan

menggunakan lembar instrumen observasi konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan para ahli. Indikator konsentrasi belajar yang diamati yaitu menyimak dengan seksama, merespon dan memahami setiap materi pelajaran, aktif bertanya dan berargumentasi, menjawab pertanyaan dengan baik, bersikap tenang. Kondisi kelas tampak lebih aktif dan siswa tampak lebih fokus kepada materi pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan konsentrasi belajar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 Persentase Pencapaian Indikator Konsentrasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Konsentrasi Belajar yang di amati	Pencapaian		Predikat
1	Menyimak dengan seksama	24	82,76%	Baik
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	22	82,76%	Baik
3	aktif bertanya dan berargumentasi	28	96,55%	Sangat Baik
4	menjawab pertanyaan dengan baik	21	100,00%	Sangat Baik
5	bersikap tenang	23	79,31%	Baik
	Rata-rata		88,28%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel pengamatan konsentrasi belajar tersebut maka dapat dijelaskan pencapaian konsentrasi belajar berdasarkan capaian indikatornya sebagai berikut: (1) sebanyak 24 siswa atau 82,76% siswa mampu berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran, (2) hasil pengamatan indikator kedua menunjukkan sejumlah 24 siswa atau 82,76%

siswa mampu memberikan umpan balik dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan, (3) hasil pengamatan pada indikator ke tiga menunjukkan sebanyak 28 siswa atau 96,55% aktif dalam merespon pembelajaran dalam bentuk mengajukan pertanyaan dan memberikan argumentasi, (4) hasil pengamatan pada indikator ke empat menunjukkan sebanyak 29 siswa atau 100% aktif dalam merespon pembelajaran dalam bentuk menjawab pertanyaan dan yang disampaikan baik oleh guru maupun sesama teman, dan (5) indikator ke lima menunjukkan sebanyak 23 atau 79,31% siswa mampu bersikap tenang dalam pembelajaran.

Dengan rerata pencapaian indikator kompetensi siswa sebesar 88,28% maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran, pencapaian ini belum memenuhi harapan peneliti karena itu masih perlu peningkatan.

Rekapitulasi hasil pengamatan observer terhadap konsentrasi belajar siswa pada siklus I tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Pencapaian Konsentrasi Belajar Siswa pada Siklus II

NO	Konsentrasi Belajar Siswa yang diamati	Capaian	
		Siswa	Persen
1	Sangat Konsentrasi	20	68,97%
2	Konsentrasi	2	6,90%
3	Cukup Konsentrasi	6	20,69%
4	Kurang Konsentrasi	1	3,45%
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.14 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 75,86% menunjukkan konsentrasi belajar sesuai harapan, dengan rincian 20 siswa atau 6,90% mampu berkonsentrasi dengan sangat baik dalam belajar, enam siswa atau 20,69% berkonsentrasi dalam belajar dengan cukup berkonsentrasi. Dan ditemukan satu siswa atau 3,45% dengan kurang konsentrasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa pada siklus II meningkat dari siklus I namun belum sesuai harapan. Berdasarkan pencapaian tersebut maka tujuan penelitian ini ingin memperbaiki dan meningkatkan pencapaian melalui tindakan pada siklus III. Hasil diskusi bersama observer diperoleh informasi bahwa belum optimalnya pencapaian aktivitas dan konsentrasi belajar masih dipengaruhi oleh sebagian siswa yang masih beradaptasi dengan strategi dan permainan yang disajikan sehingga kurang fokus ke materi yang diajarkan. Dan untuk lebih memberi semangat belajar, pada pertemuan ke tiga akan ditambahkan quis interaktif menggunakan aplikasi *quizizz*.

3. Siklus III

Siklus ke III dilaksanakan untuk semakin menyempurnakan capaian penelitian, pembelajaran siklus ke III dilaksanakan sesuai jadwal mengajar guru yaitu satu kali pertemuan dengan durasi tiga jam pelajaran (3 x @40 menit). Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024 dengan tujuan pembelajaran Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah pada sub materi memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah. Pada pertemuan ini dihadiri 25 dari 30

siswa, sejumlah lima siswa tidak hadir karena sakit dan izin. Tahapan dalam pembelajaran siklus III yaitu:

a. Perencanaan

Guru dan observer berdiskusi untuk melakukan penyiapan lebih matang dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan asesmen dengan mempertimbang hasil observasi pada siklus I . Hal-hal yang sudah baik ditingkatkan dan disempurnakan, yang belum baik diperbaiki dan ditingkatkan. Dalam menyusun rencana pembelajaran tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran pada siklus I, tahapannya sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum tindakan pada siklus III dengan mempertimbangkan hasil observasi pra siklus dan siklus II sebagai pedoman dalam memperbaiki proses pembelajaran. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu memahami puasa wajib dan puasa sunah dengan sub materi memahami ketentuan dan tatacara puasa sunah. Penyusunan RPP berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa untuk mengetahui keterkaitannya dengan konsentrasi belajar. RPP yang telah dirancang berpedoman pada standar proses pembelajaran dan panduan pembelajaran dan asesmen yang diterbitkan oleh kemdikbudristek Republik Indonesia (RI). RPP tersebut akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 9 Metro.

2) Membuat Bahan Tayang dan Alat Pembelajaran

Peneliti menyusun bahan tayang menggunakan aplikasi Canva dan alat pembelajaran berupa papan permainan yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung sebagaimana tindakan pada siklus I, ditambah dengan quis interaktif menggunakan aplikasi quizizz.com.

3) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar observasi konsentrasi belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran PAI dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran, sedangkan lembar observasi aktivitas dan konsentrasi belajar siswa digunakan sebagai pedoman pengamatan partisipasi siswa dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

4) Menyiapkan Soal Asesmen

Lembar soal asesmen formatif berupa soal yang akan disajikan setelah kegiatan pembelajaran sesuai materi PAI yang diajarkan ditujukan sebagai umpan balik untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama sebagai siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan

selama tiga jam pelajaran (3 x 40 menit) yaitu pukul 07.15 – 09.15 WIB. Tujuan pembelajaran yang diajarkan yaitu memahami puasa wajib dan puasa sunah dengan materi memahami ketentuan dan tatacara puasa sunah. Indikator kompetensi disusun sebagai landasan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

- 1) Pra pembelajaran, guru dan observer berdiskusi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, membangun kesepakatan dari rencana pembelajaran yang sudah disusun. Observer mendapatkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (aktivitas dan konsentrasi belajar) yang digunakan sebagai alat bantu mendokumentasikan hasil pengamatan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dimulai saat bel tanda masuk jam pertama, siswa kelas VIII.4 masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru mengucapkan salam pembuka dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru membangkitkan semangat dengan *ice breaking*. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi ketentuan puasa.
- 3) Kegiatan inti, kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru bertindak selaku fasilitator dan siswa selaku subyek pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan guru menampilkan video pemantik tentang taman wisata, guru mempersilahkan siswa menyampaikan hasil pengamatannya dikaitkan dengan ibadah puasa sunah dalam bentuk tanya jawab, pernyataan dan lain sebagainya. Setelah siswa memahami inti dari pemantik yang disajikan, kegiatan

dilanjutkan pada tahap eksplorasi. pada tahap ini guru membagikan lembar kerja (LK) kelompok, setiap kelompok bekerja sama melakukan eksplorasi dari berbagai sumber untuk menemukan tugas kelompoknya. Setiap anggota kelompok menuliskan hasil pencarian kedalam buku catatan masing-masing. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada tahap elaborasi, setiap anggota kelompok menyampaikan hasil pencariannya dalam diskusi kelompok. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan intisari tugas kelompok masing-masing. Hasil diskusi dituliskan dalam LK untuk dipresentasikan kepada kelompok lain. Setelah tahap elaborasi, setiap kelompok berbagi informasi hasil diskusinya kepada kelompok lain. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian, kelompok lain dipersilahkan memberikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan ataupun pendapat. Pada tahap konfirmasi guru memfasilitasi penyimpulan hasil diskusi. Untuk memperkuat pemahaman, guru meminta siswa melakukan permainan menjawab pertanyaan menggunakan pola permainan ular tangga. Dalam permainan ini disediakan kertas permainan, dadu, bidak, lembar pertanyaan dilengkapi jawaban dan lembar catatan hasil permainan. Siswa bergantian melempar dadu dan meletakkan bidak pada angka yang muncul lalu menjawab pertanyaan dari teman lain sesuai nomor bidak yang diperoleh. Setiap jawaban benar mendapat skor satu dan jika tidak benar atau tidak menjawab mendapat skor nol. Jika siswa yang mendapat giliran tidak dapat menjawab, siswa lain boleh merebut untuk mendapat skor

tambahan. Hal tersebut dilakukan berulang masing-masing lima kesempatan. Untuk lebih meningkatkan aktivitas siswa dan pemahaman siswa guru mengajak siswa mengikuti quis interaktif menggunakan aplikasi quizizz.com. pemanfaatan aplikasi ini sudah pernah diterapkan dalam pembelajaran sebelumnya sehingga siswa telah faham dalam mengakses dan mengaplikasikan.

- 4) Kegiatan penutup Pada kegiatan ini guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari menggunakan aplikasi google formulir. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Guru membagikan link soal dan siswa menjawab menggunakan HP masing-masing. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar siswa dapat mempelajarinya dirumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahaminya. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 5) Pasca pembelajaran, guru dan observer mendiskusikan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk menganalisis dan mendiskusikan ketercapaian tindakan.

c. Pengamatan / Observasi

1. Aktivitas siswa

Pada siklus III pengamatan atau observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diketahui seberapa besar pembelajaran dengan menggunakan strategi PBAS dalam mengaktifkan siswa. Untuk mengetahui

pencapaian aktivitas siswa dilakukan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disusun. Sebagai observer atau pengamat adalah rekan sejawat sesama guru PAI yaitu bapak Galih Pangestu, S.Pd. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan berupa data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4. 15 Persentase Pencapaian Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

NO	Aktivitas Siswa yang diamati	Capaian	Predikat
1	Menyimak	84,00%	Sangat Baik
2	Bertanya	100,00%	Sangat Baik
3	Menjawab	100,00%	Sangat Baik
4	Berdiskusi	96,00%	Sangat Baik
5	Membuat ringkasan	100,00%	Sangat Baik
6	Mengerjakan tes	100,00%	Sangat Baik
	Rata-rata	96,67%	Sangat Baik

Dari tabel tersebut menggambarkan pencapaian indikator aktivitas siswa pada siklus III yaitu : (1) sejumlah 84,00% dari siswa yang hadir mampu menyimak dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung, (2) pencapaian indikator kedua menunjukkan 100% mampu merespon dalam bentuk memberikan atau mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, (3) pencapaian indikator ketiga yaitu sejumlah 100% siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan baik oleh guru maupun sesama siswa, (4) melalui indikator ke empat tergambar bahwa siswa yang mampu aktif dalam berdiskusi

sejumlah 96,00%, (5) pada indikator ke lima menunjukkan sebagian siswa yaitu sejumlah 100% membuat ringkasan materi pembelajaran, dan (6) indikator ke enam menunjukkan seluruh siswa (100%) mengerjakan tes / asesmen pembelajaran.

Rata-rata pencapaian indikator aktivitas siswa mencapai 96,67%, hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa aktif dalam pembelajaran, hanya 3,33% saja yang masih perlu ditingkatkan.

Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan pencapaian aktivitas siswa pada siklus I berdasarkan kriteria aktivitas secara menyeluruh sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4. 16 Pencapaian Aktivitas Siswa pada Siklus III

NO	Aktivitas Siswa yang diamati	Capaian	
		Siswa	Persen
1	Sangat Aktif	20	80,00%
2	Aktif	5	20,00%
3	Cukup Aktif	0	0,00%
4	Kurang Aktif	0	0,00%
	Jumlah	25	100,00%
	Rata-rata		96,67%

Data hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa atau 80,00% siswa sangat aktif dalam pembelajaran, lima siswa atau 20,00% aktif dalam pembelajaran, dan tidak ditemukan siswa yang cukup dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian aktivitas belajar siswa sejumlah 100,00% yang memenuhi

harapan dengan rata-rata pencapaian indikator aktivitas sejumlah 96,67%. Dengan demikian pencapaian aktivitas siswa telah memenuhi tujuan penelitian ini.

2. Konsentrasi belajar siswa

Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar siswa, guru dan observer melakukan pengamatan menggunakan lembar instrumen observasi konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan para ahli. Indikator konsentrasi belajar yang diamati yaitu menyimak dengan seksama, merespon dan memahami setiap materi pelajaran, aktif bertanya dan berargumentasi, menjawab pertanyaan dengan baik, bersikap tenang. Kondisi kelas tampak lebih aktif dan siswa tampak lebih fokus kepada materi pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan konsentrasi belajar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 17 Persentase Pencapaian Indikator Konsentrasi Belajar Siswa Siklus III

No	Indikator Konsentrasi Belajar yang di amati	Pencapaian		Predikat
1	Menyimak dengan seksama	23	92,00%	Sangat Baik
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	21	84,00%	Baik
3	aktif bertanya dan berargumentasi	25	100,00%	Sangat Baik
4	menjawab pertanyaan dengan baik	25	100,00%	Sangat Baik
5	bersikap tenang	23	92,00%	Sangat Baik
	Rata-rata		94,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel pengamatan konsentrasi belajar tersebut maka dapat dijelaskan pencapaian konsentrasi belajar berdasarkan capaian indikatornya sebagai berikut: (1) sebanyak 23 siswa atau 92,00% siswa mampu berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran, (2) hasil pengamatan indikator kedua menunjukkan sejumlah 21 siswa atau 84,00% siswa mampu memberikan umpan balik dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan, (3) indikator ke tiga menunjukkan sebanyak 25 siswa atau 100% aktif dalam merespon pembelajaran dalam bentuk mengajukan pertanyaan dan memberikan argumentasi, (4) indikator ke empat menunjukkan sebanyak 25 siswa atau 100% aktif dalam merespon pembelajaran dalam bentuk menjawab pertanyaan dan yang disampaikan baik oleh guru maupun sesama teman, dan (5) indikator ke lima menunjukkan sebanyak 23 atau 92,00% siswa mampu bersikap tenang dalam pembelajaran.

Dengan rerata pencapaian indikator kompetensi siswa sebesar 94,00% maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran, hanya 6,00% saja yang masih perlu peningkatan.

Rekapitulasi hasil pengamatan observer terhadap konsentrasi belajar siswa pada siklus I tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 18 Pencapaian Konsentrasi Belajar Siswa pada Siklus III

NO	Konsentrasi Belajar Siswa yang diamati	Capaian	
		Siswa	Persen
1	Sangat Konsentrasi	17	68,00%
2	Konsentrasi	8	32,00%
3	Cukup Konsentrasi	0	0,00%
4	Kurang Konsentrasi	0	0,00%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.14 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% menunjukkan konsentrasi belajar sesuai harapan, dengan rincian 17 siswa atau 68,00% mampu berkonsentrasi dengan sangat baik dalam belajar, 8 siswa atau 32,00% berkonsentrasi dalam belajar dengan baik. Dan tidak ditemukan siswa dengan kategori cukup dan kurang konsentrasi belajar.

C. Pembahasan

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar

Pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman bermakna bagi siswa sebagai subyeknya. Pengalaman bermakna itu dapat dilihat dari pencapaian tujuan pendidikan dengan tiga domainnya yaitu perubahan secara afektif, kognitif dan psikomotor. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tersebut, salah satu indikator dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut adalah konsentrasi belajar.

Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa menjadi satu diantara upaya yang diyakini dapat mengaktifkan sekaligus meningkatkan konsentrasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Metro. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan terhadap implementasi strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar dengan menggunakan lembar observasi sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 19 Hasil Pengamatan Implementasi PBAS dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar PAI siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Metro

No	Kadar PBAS	Siklus			Skor	Predikat
		I	II	III		
A.	Tahap Perencanaan					
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan. 	1	3	3	77,78	sedang
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran. 	2	2	3	88,89	Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa dalam menentukan dan memilih sumber belajar yang diperlukan. 	2	2	3	100,00	Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan. 	3	3	3	100,00	Tinggi
B.	Tahap Pelaksanaan					
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam proses pembelajaran. 	2	2	3	77,78	Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa belajar secara langsung. 	3	3	3	100,00	Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif. 	2	2	3	77,78	Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia dengan tujuan pembelajaran. 	3	3	3	100,00	Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab pertanyaan dan berusaha memecahkan masalah. 	1	2	3	88,89	Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> Terjadinya interaksi yang multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau 	2	2	3	88,89	Tinggi

	dengan guru.					
C.	Tahap Evaluasi					
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya. 	2	2	2	66,67	Cukup
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya. 	2	2	3	77,78	Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> Kemauan siswa untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya. 	2	2	2	77,78	Sedang
	JUMLAH	27	30	37		
	SKOR	69,2	76,9	94,8	86,32	Tinggi
		3	2	7		

Melalui tabel hasil pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 9 Metro yang terdiri dari:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap merencanakan pembelajaran guru telah berupaya memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam merumuskan tujuan pembelajaran, merancang pembelajaran, memilih sumber belajar dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.

2) Tahap pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mengoptimalkan peran siswa dalam keterlibatan secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam proses pembelajaran; keterlibatan siswa belajar secara langsung; adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif; keterlibatan siswa dalam mencari dan

memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia dengan tujuan pembelajaran; Keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab pertanyaan dan berusaha memecahkan masalah; terjadinya interaksi yang multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau dengan guru.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi guru dapat memfasilitasi keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya; secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya; dan kemauan untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.

2. Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar

Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pada siklus II dan III tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah data aktivitas dan konsentrasi belajar yang dicatat pada lembar observasi. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Metro di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I sampai dengan siklus III :

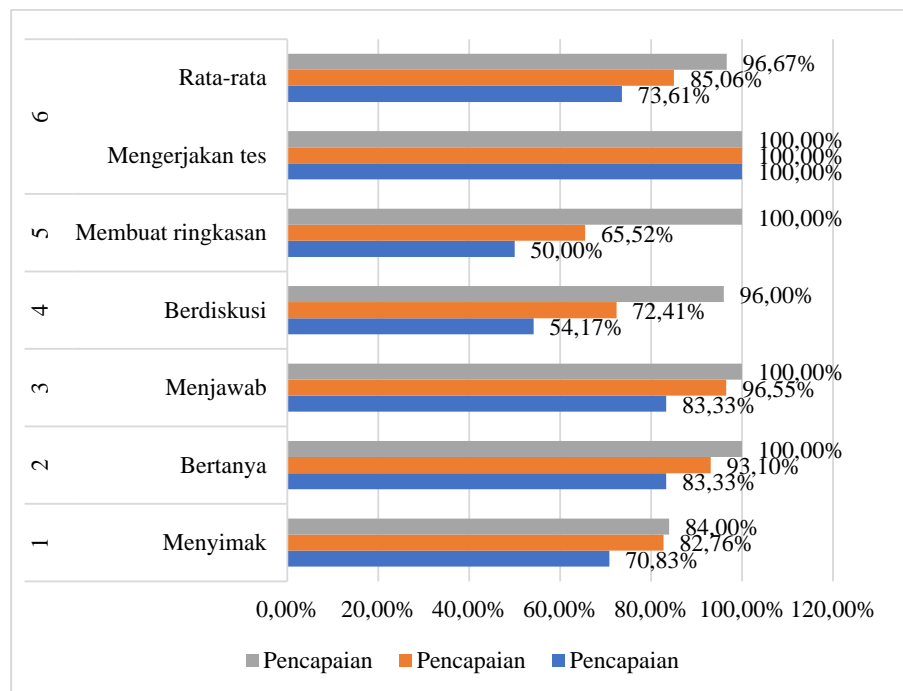
a. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 20 Persentase Pencapaian Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator Aktivitas Siswa yang di amati	Pencapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menyimak	70,83%	82,76%	84,00%
2	Bertanya	83,33%	93,10%	100,00%
3	Menjawab	83,33%	96,55%	100,00%
4	Berdiskusi	54,17%	72,41%	96,00%
5	Membuat ringkasan	50,00%	65,52%	100,00%
6	Mengerjakan tes	100,00%	100,00%	100,00%
	Rata-rata	73,61%	85,06%	96,67%

Gambar 4. 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Pembahasan pencapaian aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III di setiap indikatornya sebagai berikut:

1) Menyimak

Tampak pada siklus I jumlah siswa yang menyimak pembelajaran dengan baik mencapai 70,83%, hal ini diindikasikan karena siswa masih beradaptasi dengan strategi yang diterapkan oleh guru sehingga mengurangi tingkat konsentrasi terhadap materi. Untuk menyikapi hal ini maka guru meyakini pada siklus II siswa sudah mulai memahami strategi, maka guru akan meningkatkan perhatian secara merata agar siswa lebih berkonsentrasi dalam menyimak sajian pembelajaran. Pada siklus II jumlah siswa yang mampu menyimak pembelajaran menjadi 82,76%, terjadi peningkatan sebesar 11,93% yang menandakan bahwa siswa telah lebih beradaptasi dengan strategi pembelajaran sehingga mulai lebih fokus kepada materi pembelajaran. Untuk menyempurnakan pencapaian maka dilaksanakan tindakan pada siklus II dengan hasil pengamatan ada peningkatan mencapai 84%.

2) Bertanya

Pada siklus I jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran dalam bentuk mengajukan pertanyaan sebanyak 83,33%, pencapaian ini sesuai dengan alur strategi yang diterapkan dimana siswa diharuskan melakukan kegiatan tanya jawab sehingga tahap kegiatan ini dapat terlaksana lebih optimal. Pada siklus II terjadi peningkatan pada indikator bertanya menjadi 93,10% dan lebih meningkat lagi setelah dilaksanakan tindakan pada siklus ke III menjadi 100%. Kompetensi bertanya memang tidak semua siswa memiliki.

Sebagian siswa masih tampak malu-malu untuk sekedar mengajukan pertanyaan sederhana, namun demikian pada siklus I diharapkan menjadi adaptasi dan latihan sehingga akan ada peningkatan pada siklus II dan III. Peningkatan tersebut dapat terlaksana sesuai harapan karena pada siklus III aktivitas siswa dalam bentuk kegiatan bertanya baik kepada guru maupun kepada sesama teman mencapai 100%.

3) Menjawab

Pencapaian aktivitas menjawab perlu didukung keberanian dan rasa percaya diri, hal tersebut tampak pada siklus I dimana aktivitas ini tercapai 83,33%. Memang sudah baik namun masih perlu ditingkatkan dengan kesungguhan dan penguasaan terhadap materi. Adaptasi pada siklus I berdampak pada peningkatan pada siklus II dengan pencapaian aktivitas menjawab pertanyaan secara optimal yaitu 96,55% dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus III siswa melakukan, baik menjawab pertanyaan guru maupun pertanyaan teman.

4) Berdiskusi

Pada siklus I aktivitas berdiskusi siswa masih tampak minim, sesuai data yang disajikan mencapai 54,17%. Indikasi lemahnya aktivitas ini dimungkinkan siswa belum menguasai materi pembelajaran sehingga masing-masing sibuk mencari informasi. Untuk mengatasi permasalahan ini maka guru akan memberikan tugas pemahaman materi sebelum siswa mengikuti pembelajaran pada siklus II. Solusi ini terlihat berhasil karena terjadi peningkatan diskusi siswa sebesar 72,42% pada siklus II dan lebih baik lagi setelah tindakan

pada siklus III menjadi 96,00%. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi sangat berpengaruh dalam membangun ruang diskusi.

5) Membuat Ringkasan

Pencapaian aktivitas membuat ringkasan materi yang dipelajari pada siklus I tercapai sebanyak 50,00%. Dimungkinkan hal ini terjadi karena siswa menghabiskan waktu yang cukup banyak untuk pencarian informasi, diskusi, sharing informasi dan permainan sehingga kekurangan waktu untuk membuat ringkasan materi. Untuk itu guru menghimbau kepada siswa untuk membuat ringkasan diantara kegiatan pembelajaran eksplorasi dan diskusi. Hasil tersebut tampak berhasil dengan adanya peningkatan aktivitas ini mencapai 65,52% pada siklus II dan semakin baik peningkatannya pada siklus III menjadi 100%. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah mampu mengatur waktu untuk membuat ringkasan materi diantara berbagai aktivitas secara bertahap.

6) Mengerjakan tes

Aktivitas mengerjakan tes dapat terlaksana secara optimal pada siklus I, siklus II dan siklus III mencapai 100%. Pencapaian ini didasarkan pada keseluruhan siswa yang mengakses pertanyaan di akhir pembelajaran dalam bentuk google formulir.

7) Rata-rata Pencapaian Indikator Aktivitas Siswa

Dari keseluruhan pencapaian indikator aktivitas siswa tersebut kemudian diambil nilai rata-rata pencapaian, dimana pada siklus I rata-rata pencapaian aktivitas sebesar 73,61%, meningkat menjadi pada siklus II sebesar 85,06% dan semakin

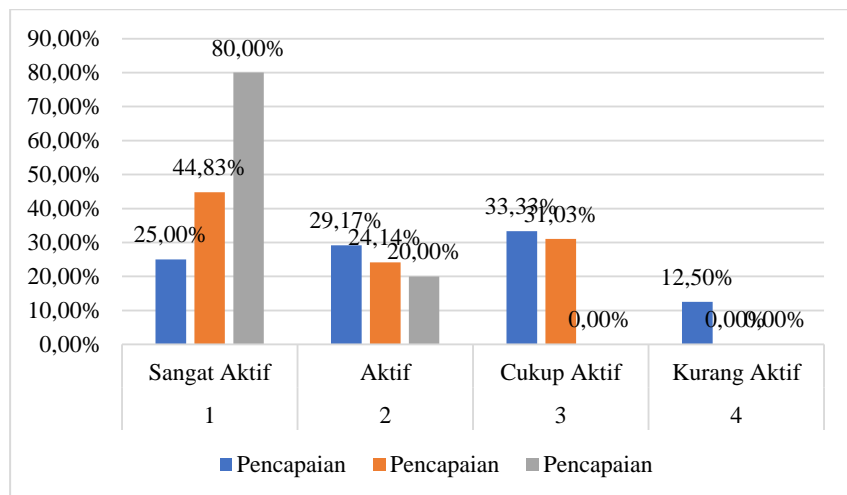
baik pada siklus III mencapai 96,67%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa secara menyeluruh. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa PBAS membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya pencapaian aktivitas siswa berdasarkan kriteria aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 21 Peningkatan Aktivitas Klasikal Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Kriteria Aktivitas Siswa	Pencapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Sangat Aktif	54,17%	44,83%	80,00%
2	Aktif	20,83%	24,14%	20,00%
3	Cukup Aktif	12,50%	31,03%	0,00%
4	Kurang Aktif	12,50%	0,00%	0,00%
	Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%

Gambar 4. 3 Grafik Pencapaian Aktivitas Klasikal Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Data hasil pengamatan aktivitas belajar tersebut menunjukkan bahwa pencapaian aktivitas siswa pada siklus I memenuhi harapan sebesar 54,17% dengan kriteria 29,17% siswa aktif dan 25,00% siswa sangat aktif, dan perlunya peningkatan aktivitas pada 45,83% siswa lainnya. Pencapaian ini belum sesuai harapan, untuk itu perlu dilakukan tindakan lain berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan observer. Solusi yang dilaksanakan berdampak dengan sangat baik dimana jumlah pencapaian aktivitas siswa terpenuhi pada siklus II dengan jumlah 68,97% siswa meliputi kriteria 44,83% siswa sangat aktif dan 24,14% aktif, dan semakin meningkat pencapaiannya pada siklus III hingga 100% dengan 80,00% sangat aktif dan 20,00% aktif. Dengan pencapaian ini maka menunjukkan bahwa PBAS dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

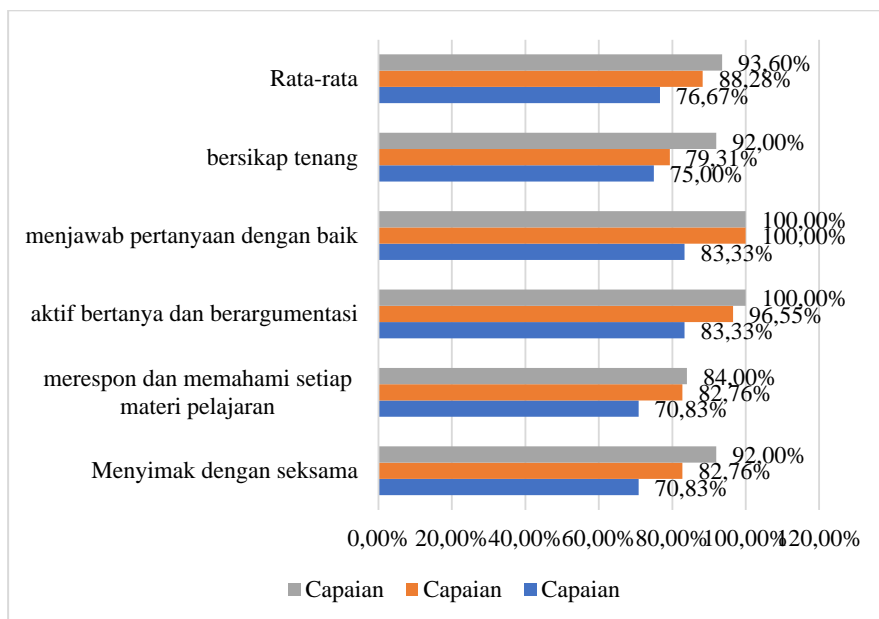
b. Konsentrasi Belajar Siswa

Hasil pengamatan terhadap konsentrasi belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III sebagaimana data dalam tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4. 22 Capaian Indikator Konsentrasi Belajar Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator Konsentrasi Belajar Siswa	Capaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menyimak dengan seksama	70,83%		92,00%
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	70,83%		84,00%
3	aktif bertanya dan berargumentasi	83,33%		100,00%
4	menjawab pertanyaan dengan baik	83,33%		100,00%
5	bersikap tenang	75,00%		92,00%
	Rata-rata	76,67%		93,60%

Gambar 4. 4 Grafik Pencapaian Indikator Konsentrasi Belajar Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Sebagaimana data pencapaian indikator konsentrasi belajar tersebut maka dapat difahami:

1) Menyimak dengan seksama

Siswa yang mampu menyimak dengan seksama pada siklus I sejumlah 70,83% dan pada siklus II menjadi 82,76% dan meningkat lebih baik lagi menjadi 92,00% pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsentrasi belajar pada indikator tersebut. Kurang optimalnya pencapaian ini dikarenakan siswa lebih cenderung fokus kepada kegiatan dan permainan. Hal tersebut terbukti bahwa setelah siswa memahami strategi pembelajaran dan permainan pada siklus I, tingkat konsentrasi belajar dalam kemampuan menyimak dengan seksama meningkat pada siklus II dan siklus III.

2) Merespon dan memahami setiap materi

Pencapaian indikator merespon dan memahami setiap materi pada siklus I sebesar 70,83%, penyebab kurang optimalnya pencapaian tersebut karena siswa lebih fokus pada kegiatan dan permainan. Setelah siswa mampu beradaptasi dengan kegiatan dan permainan maka harapannya siswa akan lebih fokus dalam merespon dan memahami materi yang diajarkan. Terbukti pada siklus II jumlah siswa yang mampu merespon dan memahami materi naik menjadi 82,76%, dan semakin meningkat setelah tindakan siklus III menjadi 84,00%.

3) Aktif bertanya dan berargumentasi

Jumlah siswa yang mampu mengajukan pertanyaan dan argumentasi pada siklus I mencapai 83,33% dan pada siklus II naik menjadi 96,55%, dan semakin baik pencapaiannya pada siklus III menjadi 100%. Peningkatan ini terjadi karena strategi pembelajaran yang diterapkan mengharuskan siswa untuk berani bertanya dan berargumentasi baik dalam ruang diskusi kelompok maupun pembelajaran klasikal.

4) Menjawab pertanyaan dengan baik

Tidak jauh berbeda dengan indikator ke tiga, jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan pada siklus I mencapai 83,33% dan pada siklus II dan siklus III naik menjadi 100%. Faktor utama peningkatan ini terjadi karena strategi pembelajaran yang diterapkan mengharuskan siswa untuk berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik yang diajukan oleh guru maupun sesama siswa.

5) Bersikap tenang

Implementasi strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa juga berpengaruh kepada siswa untuk bersikap tenang dalam pembelajaran dan mengabaikan hal-hal lain di luar konteks pembelajaran. Pada siklus I tampak sejumlah 75,00% siswa mampu bersikap tenang ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan 25,00% lainnya masih belum fokus karena belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus II jumlah siswa yang mampu bersikap tenang dalam pembelajaran meningkat lebih baik menjadi 79,31% dan semakin baik lagi pada siklus III menjadi 92,00%. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa mampu membuat siswa lebih tenang dalam pembelajaran setelah siswa mampu beradaptasi dengan strategi yang diterapkan.

6) Rata-rata pencapaian

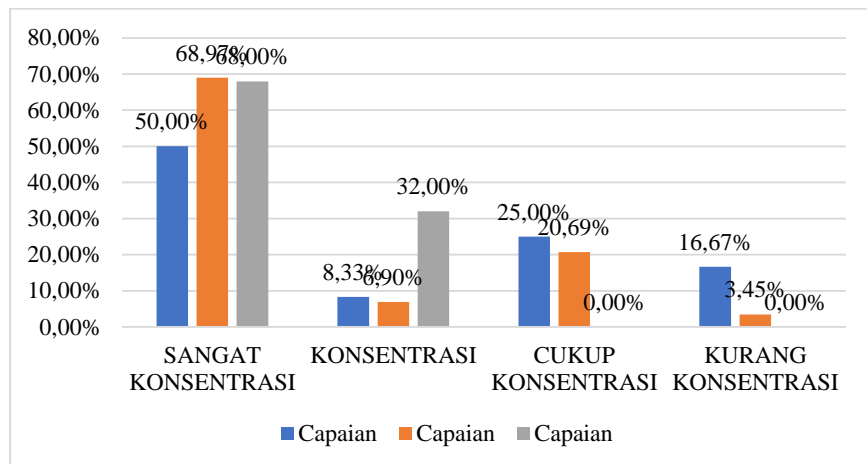
Rata-rata pencapaian indikator konsentrasi belajar pada siklus I sebesar 76,67% dan pada siklus II naik 11,60% menjadi 88,28% dan semakin baik peningkatannya pada siklus III mencapai 93,60%. Kenaikan rata-rata indikator konsentrasi belajar tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan kriteria konsentrasi belajar, hasil pengamatan sebagaimana data dalam tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4. 23 Capaian Kriteria Konsentrasi Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II Dan Siklus III

No	Kriteria Konsentrasi Belajar	Capaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Sangat Konsentrasi	50,00%	68,97%	68,00%
2	Konsentrasi	8,33%	6,90%	32,00%
3	Cukup Konsentrasi	25,00%	20,69%	0,00%
4	Kurang Konsentrasi	16,67%	3,45%	0,00%
	Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%

Gambar 4. 5 Grafik Capaian Kriteria Konsentrasi Belajar pada Siklus I, Siklus II Dan Siklus III



Data hasil pengamatan konsentrasi belajar di atas menunjukkan bahwa pencapaian konsentrasi belajar pada siklus I memenuhi harapan sebesar 58,33% dengan kriteria 50,00% siswa sangat berkonsentrasi dan 8,33% siswa berkonsentrasi, dan perlunya peningkatan konsentrasi belajar pada 41,67% siswa lainnya. Pencapaian ini belum sesuai harapan, untuk itu perlu dilakukan tindakan lain berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan observer. Solusi yang dilaksanakan berdampak dengan sangat baik dimana jumlah pencapaian konsentrasi belajar siswa

terpenuhi pada siklus II menjadi 75,86% dengan kriteria 68,97 sangat berkonsentrasi dan 6,90% berkonsentrasi. Peningkatan tersebut semakin baik lagi pada siklus III dengan jumlah 100% siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran, kriteria tersebut meliputi 68,00% siswa sangat berkonsentrasi dan 32,00% berkonsentrasi.

Dengan pencapaian ini maka menunjukkan bahwa **Implementasi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.**

D. Analisis Hasil Penelitian

Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang telah diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024 layak diterapkan karena dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa, selain itu strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Namun demikian masih ditemukan beberapa siswa yang perlu peningkatan dalam aktivitas dan konsentrasi belajar dengan upaya pencapaian indikator aktivitas dan konsentrasi belajar yang lebih baik.

Temuan didasarkan pada hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil pengamatan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan konsentrasi belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pencapaian aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I memenuhi harapan sebesar 54,17%, naik menjadi 68,97% pada siklus II dan meningkat lebih baik lagi menjadi 100% pada siklus III

dengan kriteria baik dan sangat baik. Demikian juga konsentrasi belajar siswa dari siklus I sejumlah 58,33%, naik menjadi 75,86% pada siklus II dan meningkat lebih baik lagi menjadi 100% pada siklus III dengan kriteria baik dan sangat baik.

Berdasarkan bukti hasil pengamatan aktivitas tersebut maka disimpulkan bahwa **Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas dan konsentrasi belajar siswa baik pencapaian indikator maupun pencapaian secara klasikal. Strategi yang diterapkan oleh guru berhasil membuat siswa aktif dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Secara kongkrit peningkatan tersebut dibuktikan dengan rata-rata capaian indikator aktivitas siswa sebesar 73,61% pada siklus I dan meningkat menjadi 85,06% pada siklus II dan meningkat menjadi 96,67% pada siklus III. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa secara klasikal menunjukkan capaian 54,17% siswa aktif dalam belajar pada siklus I, 68,97% pada siklus II dan meningkat menjadi 100% pada siklus III.

Hasil pengamatan terhadap capaian indikator konsentrasi belajar menunjukkan rata-rata capaian sebanyak 76,67% pada siklus I, 88,28% pada siklus II dan meningkat menjadi 93,60% pada siklus III. Capaian konsentrasi belajar siswa secara klasikal juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan konsentrasi belajar klasikal siswa sebesar 58,33% pada siklus I, 75,86% pada siklus II dan meningkat menjadi 93,60% pada siklus III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, selanjutnya peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat menjadi referensi dan solusi efektif dalam mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Sekolah

Penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran di SMP Negeri 9 Metro, sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

3. Bagi Siswa

Dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa diharapkan siswa lebih aktif dan berkonsentrasi dalam belajar agar dapat lebih memahami materi yang diajarkan sehingga memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi peneliti lain dengan kondisi yang relatif sama untuk melakukan tindakan sehingga menemukan solusi pembelajaran yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 2005
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 2007
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Alnedral, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*, Jakarta: Kencana, 2016
- Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008
- Darmansyah, *Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

- Etin Sholihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 2019
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, 2017
- M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012
- Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, Semarang: Rasail, 2010
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise: Kudus, 2010
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Kerja sama Penerbit Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam, 2002
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016
- Paizaluddin Ermakinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reaseach), Panduan Teoritis dan Praktis*, Alfabeta: Bandung, 2014)
- Permendikbudristek nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008

- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Pers, 2010
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, Jakarta:Rajawali Pers, 2015
- S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, cet. 24, 2018
- Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006
- Sunawan, *Diagnosa Kesulitan Belajar*, Semarang : UNNES, 2009
- Suyadi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014

Tabrani Eusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

W. Gulo, *Metode Penelitian*, PT Grasindo: Jakarta, 2010

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2008

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004

JURNAL

Arifin, Kumpulan Makalah Strategi Pembelajaran, 2012. http://arifinkumpulanmakalah.blogspot.co.id/2012/11/strategi-pembelajaran-yang_4.html.

Arif Mukti Ramadhan, “Pengertian dan Macam-macam Kerangka Berfikir Penelitian”, artikel, dari <https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-macam-macam-kerangka-berpikir-penelitian/>

Fauzi Ahmad Syawaluddin, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)”, Jurnal, Pena Cendikia, Volume 05 Nomor 01, <https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/>, Maret 2022

Ilmar, A., Subaer, Abdul Samad, “Peranan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng”, Jurnal, Pena Cendikia, Volume 05 Nomor 01, DOL: <https://media.neliti.com>, Desember 2011.

Khairia Agustina, Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Teladan Ujung Kubu Kec. Tanjung Tiram Kab.

Batu Bara, Jurnal, Al-Fathonah, Volume 01 Nomor 01, DOT.
<https://www.jurnal.stitbb.ac.id/> Juni 2020

Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana,
Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi
Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di SMK negeri 3
Singaraja, Diambil dari
<http://ejournal.undiksha.ac.id/indeks.php/JJBK/article/view/3913>, e-
journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2, no.1, Tahun
2014

Tita Junita, Penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas
Siswa) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X di Madrasah
Aliyah, *Jurnal, Volume 04 Nomor 03, DOT:*
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>, Januari 2022

LAMPIRAN

1. Surat Izin Survey
2. Surat Balasan Survey
3. Surat Tugas Survey
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Turnitin
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sikus I
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sikus II
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sikus III
10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I
11. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II
12. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus III
13. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Konsentrasi Belajar Siklus I
14. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Konsentrasi Belajar Siklus II
15. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Konsentrasi Belajar Siklus III
16. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Konsentrasi Belajar Pra Siklus
17. Observasi Implementasi PBAS Siklus I
18. Observasi Implementasi PBAS Siklus II
19. Observasi Implementasi PBAS Siklus III
20. Rekapitulasi Angket Perencanaan Pembelajaran
21. Rekapitulasi Angket Refleksi Pembelajaran
22. Daftar Hadir Siswa
23. Daftar Nilai Siswa
24. Lembar Bimbingan
25. Dokumentasi Pembelajaran
26. Daftar Riwayat Hidup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0111/In.28.5/D.PPs/PP.009/05/2024
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SMP Negeri 9 Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0110/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/05/2024 tanggal 13

Mei 2024 atas nama saudara :

Nama : **Badrun**
NIM : **2271010052**
Semester : **IV (empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul :

"Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 9 Metro"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 13 Mei 2024
Direktur

Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 METRO
Jl. Piagam Jakarta 16 Polos Kel. Mulyosari Metro Barat – Kota Metro
Telepon: (0725)7858998 Website: <http://www.smpn9metro.sch.id/> Email : jhs9metro@gmail.com



Nomor : 800/073.1/SMPN.09/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey

Berdasarkan surat dari Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro nomor B-0111/In.28.5/D.PPs/PP.009/05/2024 tanggal 13 Mei 2024 tentang Izin Prasurey / Reseach, maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 9 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : Badrun
NIM : 2271010052
Semester : IV

Untuk melakukan survey sejak tanggal surat ini hingga selesai guna penyelesaian tesis dengan judul :

“Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 9 Metro”

Demikian surat izin dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Metro, 13 Mei 2024

Kepala SMP Negeri 9 Metro



AGUS SUSETYO, S.Pd

NIP. 19730803 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0110/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/05/2024

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Badrun**
NIM : **2271010052**
Semester : **IV (empat)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SMP Negeri 9 Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 9 Metro**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



OUTLINE
IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI
AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 9 METRO

OLEH
BADRUN
NPM. 227101052

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Strategi Pembelajaran
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Strategi Pembelajaran
 - 3. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)
- B. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

- C. Konsentrasi Belajar
 - 1. Pengertian Konsentrasi Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar
 - 3. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Desain Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data
- F. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian
- B. Temuan Khusus
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
 - 3. Siklus III
- C. Pembahasan
 - 1. Pembahasan Setiap Siklus
 - 2. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

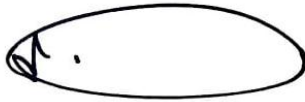
Metro, Mei 2024
Peneliti



BADRUN
NPM 2271010052

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. MUHTAR HADI, M.Si
NIP 19720710 199803 1 003

Pembimbing Pendamping



Dr. RATU VINA ROHMATIKA, M.Pd
NIP 19850202 201903 2 006

ALAT PENUMPUL DATA 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Materi : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Sub Materi : Memahami Ketentuan Puasa

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.										
2.										
3.										
dst										

Keterangan Indikator Aktivitas:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak 2. Bertanya 3. Menjawab 4. Berdiskusi 5. Membuat bahan tayang 6. Mengerjakan tes	√ = melakukan - = tidak melakukan

Metro, Mei 2024
Peneliti



BADRUN
NPM 2271010052

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. MUHTAR HADI, M.Si
NIP 19720710 199803 1 003

Pembimbing Pendamping



Dr. RATU VINA ROHMATIKA, M.Pd
NIP 19850202 201903 2 006

ALAT PENUMPUL DATA 2

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Materi : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Sub Materi : Memahami Ketentuan Puasa

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
3.									
dst									

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak dengan seksama 2. merespon dan memahami setiap materi pelajaran 3. aktif bertanya dan berargumentasi 4. menjawab pertanyaan dengan baik 5. bersikap tenang	√ = melakukan — = tidak melakukan

Metro, Mei 2024
 Peneliti



BADRUN
 NPM 2271010052

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. MUHTAR HADI, M.Si
 NIP 19720710 199803 1 003

Pembimbing Pendamping



Dr. RATU VINA ROHMATIKA, M.Pd
 NIP 19850202 201903 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/In.28/PPs/PP.009/6/2024

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama : Badrun
NPM : 2271010052
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 9 Metro

Sudah melakukan uji plagiasi Tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 23 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Juni 2024
Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	1. Menjelaskan pengertian puasa 2. Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa 3. Menjelaskan rukun-rukun puasa 4. Menjelaskan macam-macam puasa 5. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa.
2.	4.11 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah	6. Membuat alat presentasi ketentuan berpuasa.

C. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian puasa dengan benar.
2. Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dengan benar.
3. Menjelaskan rukun-rukun puasa dengan benar.

4. Menjelaskan macam-macam puasa dengan benar.
5. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa. dengan benar.
6. Membuat bahan presentasi ketentuan berpuasa yang menarik.

D. Materi Pembelajaran

Ketentuan Puasa:

1. Pengertian Puasa
2. Hukum Puasa
3. Syarat wajib puasa
4. Syarat sah puasa
5. Rukun puasa
6. Sunah puasa
7. Pembatal Puasa

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Diskusi
2. Game

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Video Pembelajaran
- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Kertas plano / karton / aplikasi presentasi

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Projector
- c. Handphone

3. Sumber Belajar

- a. Buku paket PAI kelas VIII Kemdikbud RI
- b. <https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/ppt/materi/puasa>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

No	Tahap dan Kegiatan Pembelajaran
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. - Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara

	<p>komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. - Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2.	<p>Inti</p> <p>Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan tayangan sebagai pemantik, siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan komentar - Guru memfasilitasi tanya jawab antar siswa. - Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pemantik yang disajikan dan membuat kaitan dengan materi yang dipelajari. - Membaca dalil naqli mengenai puasa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. - Guru membagikan LKS perkelompok dan individu. - Setiap kelompok berdiskusi terkait materi ketentuan puasa yang dipelajari dan menuliskan hasilnya dalam LK. - Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding. - Setiap kelompok diberi kesempatan untuk sharing hasil diskusinya kepada kelompok lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melengkapi dan mengkritisi hasil kerja kelompok lainnya. - Setiap kelompok berdiskusi melengkapi dan menyempurnakan hasil masukan dari kelompok lainnya. - Setiap kelompok melakukan permainan tanya jawab menggunakan model permainan ular tangga. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. - Kelompok lain memberikan tanggapan - Guru memberikan postes menggunakan aplikasi digital
3.	<p>Penutup</p> <p>4) Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>5) Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan proses dan menutup kegiatan pembelajaran</p>

H. Penilaian

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lampiran

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda dan isian singkat
- c. Instrumen : Lampiran

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Produk
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian produk
- c. Instrumen : Membuat bahan presentasi

Metro, 02 Mei 2024
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,



BADRUN, S.Pd.I

NIP. 19790925 2003121003



AGUS SUSETYO, S.Pd

NIP. 19730803 2005011005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Materi : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Sub Materi : Memahami Ketentuan Puasa

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.										
2.										
3.										
dst										

Keterangan Indikator Aktivitas:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak 2. Bertanya 3. Menjawab 4. Berdiskusi 5. Membuat ringkasan 6. Mengerjakan tes	√ = melakukan – = tidak melakukan

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Materi : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Sub Materi : Memahami Ketentuan Puasa

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
3.									
dst									

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak dengan seksama 2. merespon dan memahami setiap materi pelajaran 3. aktif bertanya dan berargumentasi 4. menjawab pertanyaan dengan baik 5. bersikap tenang	1 = melakukan 0 = tidak melakukan

RUBRIK PENILAIAN GAME PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Materi : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Sub Materi : Memahami Ketentuan Puasa

No	Nama Siswa	Soal Utama					Soal Rebutan		JML	NA
		1	2	3	4	5	1	2		
1										
2										
dst										

Keterangan Soal Utama dan Rebutan:	Pedoman Penskoran
1 – 5 = nomor urut kesempatan undian dan menjawab pertanyaan	1 = Jawaban benar 0 = Jawaban salah

31	32	33	34	35	36
30	29	28	27	26	25
19	20	21	22	23	24
18	17	16	15	14	13
7	8	9	10	11	12
6	5	4	3	2	1

Cara bermain:

1. Satu orang siswa berperan sebagai juri (bergantian dengan yang lain saat tiba giliran)
2. Juri memegang lembar berisi pertanyaan dan jawaban sesuai nomor urut dalam lembar permainan
3. Siswa lain berperan sebagai peserta, duduk melingkari permainan.
4. Peserta bergantian melempar dadu, juri memberi pertanyaan sesuai nomor yang keluar, peserta menjawab pertanyaan juri.
5. Peserta yang telah melempar dadu bergantian menjadi juri
6. Jawaban peserta ditulis dalam kolom penilaian game
7. Setiap peserta diberi kesempatan lima kali melempar dadu

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN GAME PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Materi : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah

Sub Materi : Memahami Ketentuan Puasa Wajib dan Puasa Sunah

Pertanyaan

Sebutkan pernyataan berikut ini merupakan pengertian, hukum, syarat wajib, syarat sah, rukun, sunah atau pembatal puasa!

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban
1	menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat	Pengertian puasa
2	Islam, balig, berakal, mampu berpuasa, bermukim	Syarat wajib puasa
3	Puasa pada hari tasyrik (11, 12, dan 13 Dzulhijjah)	Haram puasa
4	1) Islam, 2) mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk), 3) suci dari haid dan nifas bagi wanita, dan 4) pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa	Syarat sah puasa
5	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
6	1) sengaja makan dan minum, 2) muntah yang disengaja, 3) berhubungan suami istri, 4) keluar darah haid atau nifas, 5) keluar air mani (sperma) dengan sengaja, 6) hilang akal 7) murtad.	Pembatal puasa
7	1) mengakhirkkan sahur, 2) segera berbuka jika waktunya sudah tiba, 3) berdoa ketika berbuka puasa, 4) memperbanyak sedekah dan infak	Sunah puasa
8	menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat	Pengertian puasa
9	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
10	Islam, balig, berakal, mampu berpuasa, bermukim	Syarat wajib puasa
11	1) mengakhirkkan sahur, 2) segera berbuka jika waktunya sudah tiba, 3) berdoa ketika berbuka puasa, 4) memperbanyak sedekah dan infak	Sunah puasa
12	1) Islam, 2) mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk), 3) suci dari haid dan nifas bagi wanita, dan 4) pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa	Syarat sah puasa
13	1) sengaja makan dan minum, 2) muntah yang disengaja, 3) berhubungan suami istri, 4) keluar darah haid atau nifas, 5) keluar air mani (sperma) dengan sengaja, 6) hilang akal 7) murtad.	Pembatal puasa
14	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
15	1) sengaja makan dan minum, 2) muntah yang disengaja, 3) berhubungan suami istri, 4) keluar darah haid atau nifas, 5) keluar air mani (sperma) dengan sengaja, 6) hilang akal 7) murtad.	Pembatal puasa
16	Islam, balig, berakal, mampu berpuasa, bermukim	Syarat wajib puasa

17	1) mengakhirkan sahur, 2) segera berbuka jika waktunya sudah tiba, 3) berdoa ketika berbuka puasa, 4) memperbanyak sedekah dan infak	Sunah puasa
18	menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat	Pengertian puasa
19	Hukum berpuasa pada bulan ramadhan	Wajib
20	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
21	Islam, balig, berakal, mampu berpuasa, bermukim	Syarat wajib puasa
22	1) mengakhirkan sahur, 2) segera berbuka jika waktunya sudah tiba, 3) berdoa ketika berbuka puasa, 4) memperbanyak sedekah dan infak	Sunah puasa
23	1) Islam, 2) mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk), 3) suci dari haid dan nifas bagi wanita, dan 4) pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa	Syarat sah puasa
24	Puasa pada tanggal 1 syawal	Haram
25	1) sengaja makan dan minum, 2) muntah yang disengaja, 3) berhubungan suami istri, 4) keluar darah haid atau nifas, 5) keluar air mani (sperma) dengan sengaja, 6) hilang akal 7) murtad.	Pembatal puasa
26	1) Islam, 2) mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk), 3) suci dari haid dan nifas bagi wanita, dan 4) pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa	Syarat sah
27	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
28	Puasa pada tanggal 1 syawal	Haram puasa
29	menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat	Pengertian puasa
30	1) mengakhirkan sahur, 2) segera berbuka jika waktunya sudah tiba, 3) berdoa ketika berbuka puasa, 4) memperbanyak sedekah dan infak	Sunah puasa
31	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
32	Islam, balig, berakal, mampu berpuasa, bermukim	Syarat wajib puasa
33	Puasa pada hari tasyrik (11, 12, dan 13 Dzulhijjah)	Haram berpuasa
34	1) Islam, 2) mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk), 3) suci dari haid dan nifas bagi wanita, dan 4) pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa	Syarat sah puasa
35	niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.	Rukun puasa
36	1) sengaja makan dan minum, 2) muntah yang disengaja, 3) berhubungan suami istri, 4) keluar darah haid atau nifas, 5) keluar air mani (sperma) dengan sengaja, 6) hilang akal 7) murtad.	Pembatal puasa

Instrumen Tes Kognitif

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Materi	: Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
Sub materi	: Memahami Ketentuan Puasa Wajib dan Puasa Sunah

1. Berikut ini yang merupakan pengertian puasa adalah....
 - A. menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan syarat tertentu
 - B. menahan diri dari makan dan minum sejak terbit fajar sampai terbenam matahari
 - C. menahan diri dari makan dan minum pada siang hari di bulan ramadhan
 - D. menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa pada siang hari
2. dalil perintah berpuasa terdapat di dalam Al-Qur'an surat....
 - A. Al Baqarah ayat 183
 - B. Ali Imran ayat 183
 - C. Al Maidah ayat 183
 - D. Al Anfal 183
3. Puasa hanya diwajibkan bagi orang yang beragama Islam. Hal ini termasuk satu diantara...
 - A. Hukum puasa
 - B. Syarat wajib puasa
 - C. Syarat sah puasa
 - D. Sunah Puasa
4. Berpuasa diwajibkan bagi orang yang bermukim, maksudnya adalah...
 - A. Usianya sudah dewasa
 - B. Mampu membedakan yang benar dan salah
 - C. Tidak sedang bepergian jauh
 - D. Memahami ketentuan hukum Islam
5. Berikut ini yang bukan merupakan syarat sah puasa adalah...
 - A. mampu berpuasa
 - B. suci dari haid dan nifas bagi wanita
 - C. pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa
 - D. mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk)
6. Rukun puasa ada dua, yaitu...
 - A. Niat dan berpuasa
 - B. Niat pada malam hari dan makan sahur di waktu subuh
 - C. Niat melaksanakan puasa dan menahan diri tidak makan dan minum keesokan harinya
 - D. Niat, dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.
7. Cermati daftar berikut ini!
 - 1) mengakhirkan sahur
 - 2) tidak berhadas besar
 - 3) segera berbuka jika waktunya sudah tiba
 - 4) berakal sehat

- 5) membayar zakat fitrah
 - 6) berdoa ketika berbuka puasa
 - 7) memperbanyak membaca Al-Qur'an
- Sunah berpuasa ditunjukkan pada nomor....
- A. 1, 2, 3, 4 C. 1, 3, 5, 7
 - B. 2, 4, 5, 6 D. 7, 6, 5, 4
8. Arman sedang berpuasa. Saat sedang asik berbincang dengan teman-teman ia ditawari makanan. Ia tersadar ketika sudah menelan sebagian makanan yang di ambil. Bagaimana hukum berpuasanya?
- A. Batal karena ia makanan sudah masuk ke kerongkongan
 - B. Batal karena makan saat berpuasa baik sadar maupun lupa tetap membatalkan puasanya
 - C. Tidak batal asalkan saat tersadar ia tidak melanjutkan makan dan mengeluarkan sisa makan yang ada di mulutnya
 - D. Tidak batal sekalipun tetap melanjutkan makan karena ia telah berniat puasa
9. Waktu berpuasa yang benar adalah....
- A. Dari jam 6 pagi hingga jam 6 sore
 - B. Sejak terbit hingga terbenam matahari
 - C. Dari terbit fajar hingga terbenam matahari
 - D. Sejak berniat puasa hingga waktu berbuka tiba
10. Puasa yang benar dilaksanakan dengan atas dasar....
- A. Taat kepada perintah Allah
 - B. Ingin memperoleh kekuatan
 - C. Membuat konten dan menambah follower
 - D. Supaya dipandang baik oleh orang lain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	1. menyebutkan macam-macam puasa wajib 2. menjelaskan jenis-jenis puasa wajib 3. Membacakan dalil naqli puasa 4. Mengklasifikasikan macam puasa wajib 5. Menjelaskan keringanan (rukhsah) tidak berpuasa wajib dan konsekwensinya 6. Menjelaskan hikmah melaksanakan puasa wajib
2.	4.11 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib	7. Mempraktikkan puasa wajib.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa dapat:

1. menyebutkan macam-macam

puasa wajib

2. menjelaskan jenis-jenis puasa wajib
3. Membacakan dalil naqli puasa

- wajib
4. Mengklasifikasikan macam puasa wajib
 5. Menjelaskan keringanan (rukhsah) tidak berpuasa wajib dan konsekwensinya
 6. Menjelaskan hikmah melaksanakan puasa
 7. Mempraktikkan puasa wajib.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puasa wajib
2. Tata cara puasa wajib
3. Macam-macam puasa wajib.
4. Orang yang boleh tidak berpuasa
5. Hikmah puasa wajib

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Diskusi
2. Game

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap dan Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. - Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. - Guru melakukan review pembelajaran sebelumnya - Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. - Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2.	<p>Inti</p> <p>Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan tayangan sebagai pemantik terkait puasa, siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan komentar - Guru memfasilitasi tanya jawab antar siswa. - Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pemantik yang disajikan dan membuat kaitan dengan materi yang dipelajari. - Membaca dalil naqli mengenai puasa <p>Elaborasi</p>

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

• **Media**

- ✓ Video Pembelajaran
- ✓ CD Pembelajaran Puasa

• **Alat**

- ✓ Video Pembelajaran
- ✓ Lembar Kerja Siswa
- ✓ Kertas plano / karton / aplikasi presentasi

• **Sumber Belajar**

1. Buku paket PAI kelas VIII Kemdikbud RI
2. <https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/ppt/materi/puasa>

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. - Guru membagikan LKS berkelompok dan individu. - Setiap kelompok berdiskusi terkait materi puasa wajib yang dipelajari dan menuliskan hasilnya dalam LK. - Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding. - Setiap kelompok diberi kesempatan untuk sharing hasil diskusinya kepada kelompok lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melengkapi dan mengkritisi hasil kerja kelompok lainnya. - Setiap kelompok berdiskusi melengkapi dan menyempurnakan hasil masukan dari kelompok lainnya. - Setiap kelompok melakukan permainan tanya jawab menggunakan model permainan ular tangga. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. - Kelompok lain memberikan tanggapan - Guru memberikan postes menggunakan aplikasi digital
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran ✓ Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran. ✓ Guru memberikan penguatan proses dan menutup kegiatan pembelajaran

I. Penilaian

1. Sikap

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Instrumen : Lampiran

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Isian
- Instrumen : Lampiran

3. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Performance/Praktik
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- Instrumen : Mempraktekan tata cara puasa wajib

Mengetahui
Kepala Sekolah,



AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP. 19730803 2005011005

Metro, 21 Mei 2024
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

BADRUN, S.Pd.I
NIP. 19790925 2003121003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.										
2.										
dst										

Keterangan Indikator Aktivitas:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak 2. Bertanya 3. Menjawab 4. Berdiskusi 5. Membuat bahan tayang 6. Mengerjakan tes	2 = Jika melakukan dengan sungguh-sungguh 1 = melakukan sebatas pemenuhan tugas 0 = tidak melakukan

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
dst									

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak dengan seksama 2. merespon dan memahami setiap materi pelajaran 3. aktif bertanya dan berargumentasi 4. menjawab pertanyaan dengan baik 5. bersikap tenang	2 = Jika melakukan dengan sungguh-sungguh 1 = melakukan sebatas pemenuhan tugas 0 = tidak melakukan

RUBRIK PENILAIAN GAME PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib

No	Nama Siswa	Soal Utama					Soal Rebutan		JML	NA
		1	2	3	4	5	1	2		
1										
2										
dst										

Keterangan Soal Utama dan Rebutan:	Pedoman Penskoran
1 – 5 = nomor urut kesempatan undian dan menjawab pertanyaan	1 = Jawaban benar 0 = Jawaban salah

31	32	33	34	35	36
30	29	28	27	26	25
19	20	21	22	23	24
18	17	16	15	14	13
7	8	9	10	11	12
6	5	4	3	2	1

Cara bermain:

1. Satu orang siswa berperan sebagai juri (bergantian dengan yang lain saat tiba giliran)
2. Juri memegang lembar berisi pertanyaan dan jawaban sesuai nomor urut dalam lembar permainan
3. Siswa lain berperan sebagai peserta, duduk melingkari permainan.
4. Peserta bergantian melempar dadu, juri memberi pertanyaan sesuai nomor yang keluar, peserta menjawab pertanyaan juri.
5. Peserta yang telah melempar dadu bergantian menjadi juri
6. Jawaban peserta ditulis dalam kolom penilaian game
7. Setiap peserta diberi kesempatan lima kali melempar dadu

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN GAME PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VIII/2

Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah

Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib

Pertanyaan

Sebutkan pernyataan berikut ini merupakan hukum, jenis puasa, keutamaan puasa, Hikmah Puasa tertentu!

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban
1	Jenis puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala namun jika ditinggalkan dengan sengaja mendapat dosa dinamakan puasa...	wajib
2	Berpuasa pada bulan ramadhan hukumnya...	wajib
3	Puasa di bulan Ramadhan, puasa Nazar, puasa Kifarat	Puasa wajib
4	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah
5	Puasa yang wajib dilaksanakan sebab berjanji	Puasa nazar
6	Dengan berpuasa orang dilatih bersikap empati kepada sesama	Hikmah puasa
7	Boleh tidak berpuasa karena sedang dalam perjalanan jauh	musafir
8	Orang yang sakit menahun boleh mengganti puasa ramadhan dengan...	fidyah
9	Jenis puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala namun jika ditinggalkan dengan sengaja mendapat dosa dinamakan puasa...	wajib
10	Puasa di bulan Ramadhan, puasa Nazar, puasa Kifarat	Puasa wajib
11	Meningkatkan iman dan takwa, Menumbuhkan kepedulian pada orang lain, Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	Hikmah Puasa
12	Dia terbaring dirumah sakit, mendapatkan perawatan karena kesehatannya menurun. Untuk sementara dokter melarangnya berpuasa. Keringanan/rukhsah untuk tidak berpuasa di sebabkan...	Sakit
13	Berpuasa karena mendapat denda sebab tertentu...	kafarat
14	Cara mengganti puasa ramadhan yang ditinggalkan bagi orang yang mampu berpuasa adalah...	Diqadha /ganti pada bulan lain
15	Puasa yang wajib dilaksanakan sebab berjanji	Puasa nazar
16	Dengan berpuasa orang dilatih bersikap empati kepada sesama	Hikmah puasa
17	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah
18	Meningkatkan iman dan takwa, Menumbuhkan kepedulian pada orang lain, Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	Hikmah Puasa
19	Puasa yang wajib dilaksanakan sebab berjanji	Puasa nazar
20	Tanggal 7 Ramadhan ayah mengunjungi adiknya yang sedang sakit di pulau jawa. Perjalanan 8 jam ditempuh dengan transportasi umum. Untuk sementara ayah tidak berpuasa. Sebab	Musafir

	ayah boleh tidak berpuasa karena...	
21	Jenis puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala namun jika ditinggalkan dengan sengaja mendapat dosa dinamakan puasa...	wajib
22	Dia terbaring dirumah sakit, mendapatkan perawatan karena kesehatannya menurun. Untuk sementara dokter melarangnya berpuasa. Keringanan/rukhsah untuk tidak berpuasa di sebabkan...	Sakit
23	Puasa yang wajib dilaksanakan sebab berjanji	Puasa nazar
24	Nenek sudah tua renta dan tidak mampu lagi berpuasa. Sebagai anak, ayah memberikan makan kepada orang miskin untuk mengganti puasa nenek. Cara tersebut dinamakan...	Fidyah
25	Puasa sunah yang dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijah	Puasa Arafah
26	Puasa di bulan Ramadhan, puasa Nazar, puasa Kifarat	Puasa wajib
27	Tanggal 7 Ramadhan ayah mengunjungi adiknya yang sedang sakit di pulau jawa. Perjalanan 8 jam ditempuh dengan transportasi umum. Untuk sementara ayah tidak berpuasa. Sebab ayah boleh tidak berpuasa karena...	Musafir
28	Meningkatkan iman dan takwa, Menumbuhkan kepedulian pada orang lain, Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	Hikmah Puasa
29	Puasa bulan Ramadhan dilanjutkan dengan puasa 6 hari di bulan Senilai dengan berpuasa sepanjang tahun	Syawal
30	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah
31	Dia terbaring dirumah sakit, mendapatkan perawatan karena kesehatannya menurun. Untuk sementara dokter melarangnya berpuasa. Keringanan/rukhsah untuk tidak berpuasa di sebabkan...	Sakit
32	Berpuasa pada bulan ramadhan hukumnya...	wajib
33	Puasa di bulan Ramadhan, puasa Nazar, puasa Kifarat	Puasa wajib
34	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah
35	Puasa yang wajib dilaksanakan sebab berjanji	Puasa nazar
36	Boleh tidak berpuasa karena sedang dalam perjalanan jauh	musafir

Instrumen Tes Kognitif

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Materi	: Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
Sub materi	: Memahami Tata Cara Puasa Wajib

- Yang merupakan puasa wajib adalah...
 - Puasa Ramadan, puasa senin dan kamis, puasa kifarat
 - Puasa Ramadan, puasa nazar, puasa kifarat
 - Puasa Ramadan, puasa syawal, puasa arafah
 - Puasa Ramadan, puasa asyura, puasa tengah bulan hijriyah
- dalil perintah berpuasa terdapat di dalam Al-Qur'an surat...
 - Al Baqarah ayat 183
 - Ali Imran ayat 183
 - Al Maidah ayat 183
 - Al Anfal 183
- Nenek sudah tua renta dan tidak mampu lagi berpuasa. Sebagai anak, ayah memberikan makan kepada orang miskin untuk mengganti puasa nenek. Cara tersebut dinamakan...
 - Qadha
 - Ganti
 - Fidyah
 - Nazar
- “saya berjanji jika nilai rapor akhir semester ini rata-rata tujuh maka saya akan berpuasa selama tiga hari”. Jenis puasa tersebut dinamakan puasa...
 - Wajib
 - Kafarat
 - Arafah
 - Nazar
- orang yang bersumpah atau berjanji dengan menyebut nama Allah untuk kebaikan dan dibenarkan oleh agama Islam namun ia melanggar maka sebagai gantinya diwajibkan puasa...
 - wajib
 - kafarat
 - arafah
 - nazar
- Kapan seseorang diwajibkan melaksanakan puasa nazar?
 - Ketika akan berjanji
 - Ketika lupa telah berjanji
 - Ketika yang diniatkan terkabul
 - Ketika tidak terkabul keinginannya
- Bulan Ramadhan ini Fatimah haid selama tujuh hari. Bagaimana caranya mengganti puasa yang ditinggalkan?
 - Membayar fidyah
 - Diqadha dengan puasa sunah
 - Membayar fidyah dan puasa di hari selain Ramadhan
 - Mengqadha sejumlah hari yang ditinggalkan pada bulan lain
- Diantara keutamaan puasa nazar adalah...
 - Melatih sikap sabar
 - Melatih sikap mandiri
 - Melatih sikap percaya diri
 - Melatih sikap tanggungjawab
- Berikut ini yang bukan diantara hikmah melaksanakan puasa adalah...
 - Meningkatkan iman dan takwa.
 - Menumbuhkan kepedulian pada orang lain.
 - Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - Melatih hidup miskin
- Orang yang berpuasa dianjurkan tepat waktu dalam melakukan sahur dan berbuka puasa. Hikmah dari pembiasaan tersebut adalah...
 - Membiasakan bersikap jujur.
 - Membiasakan bersikap disiplin
 - Membiasakan bersikap tanggung
 - Meningkatkan iman dan takwa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	1. menyebutkan macam-macam puasa sunah 2. menjelaskan jenis-jenis puasa sunah 3. Membacakan dalil naqli puasa sunah 4. Mengklasifikasikan macam puasa sunah 5. Menjelaskan keutamaan puasa sunah 6. Menjelaskan hikmah melaksanakan puasa
2.	4.11 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah	7. Melaksanakan puasa sunah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa dapat:

1. menyebutkan macam-macam puasa sunah
2. menjelaskan jenis-jenis puasa sunah
3. Membacakan dalil naqli puasa sunah
4. Mengklasifikasikan macam puasa sunah
5. Menjelaskan keutamaan puasa sunah
6. Menjelaskan hikmah melaksanakan puasa

7. Melaksanakan puasa sunah

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Puasa Sunah
2. Macam-macam Puasa Sunah
3. Keutamaan puasa sunah
4. Tata cara puasa sunah
5. Hikmah puasa wajib dan puasa sunah

E. Metode Pembelajaran

- Metode Diskusi
- Game

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Video Pembelajaran
- CD Pembelajaran Puasa

2. Alat

- Video Pembelajaran
- Lembar Kerja Siswa
- Kertas plano / karton / aplikasi presentasi

3. Sumber Belajar

- Buku paket PAI kelas VIII Kemdikbud RI
- <https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/ppt/materi/puasa>

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 2**

No	Tahap dan Kegiatan Pembelajaran
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 5) Guru melakukan review pembelajaran sebelumnya 6) Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. 8) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2.	<p>Inti</p> <p>Explorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyajikan tayangan sebagai pemantik terkait puasa, siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan komentar 2) Guru memfasilitasi tanya jawab antar siswa. 3) Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pemantik yang disajikan dan membuat kaitan dengan materi yang dipelajari. 4) Membaca dalil naqli mengenai puasa <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. 2) Guru membagikan LKS berkelompok dan individu.

	<p>3) Setiap kelompok berdiskusi terkait materi puasa sunah yang dipelajari dan menuliskan hasilnya dalam LK.</p> <p>4) Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding.</p> <p>5) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk sharing hasil diskusinya kepada kelompok lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melengkapi dan mengkritisi hasil kerja kelompok lainya.</p> <p>6) Setiap kelompok berdiskusi melengkapi dan menyempurnakan hasil masukan dari kelompok lainya.</p> <p>7) Setiap kelompok melakukan permainan tanya jawab menggunakan model permainan ular tangga.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.</p> <p>2) Kelompok lain memberikan tanggapan</p> <p>3) Guru memfasilitasi quiz menggunakan aplikasi quizizz</p> <p>4) Guru memberikan postes menggunakan aplikasi digital</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2) Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan proses dan menutup kegiatan pembelajaran</p>

H. Penilaian

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lampiran

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian
- c. Instrumen : Lampiran

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance/Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Mempraktekan tata cara puasa wajib dan puasa sunah

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP. 19730803 2005011005

Metro, 28 Mei 2024
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

BADRUN, S.Pd.I
NIP. 197909252003121003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.										
2.										
3.										
dst										

Keterangan Indikator Aktivitas:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak 2. Bertanya 3. Menjawab 4. Berdiskusi 5. Membuat bahan tayang 6. Mengerjakan tes	2 = Jika melakukan dengan sungguh-sungguh 1 = melakukan sebatas pemenuhan tugas 0 = tidak melakukan

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
dst									

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:	Pedoman Penskoran
1. Menyimak dengan seksama 2. merespon dan memahami setiap materi pelajaran 3. aktif bertanya dan berargumentasi 4. menjawab pertanyaan dengan baik 5. bersikap tenang	2 = Jika melakukan dengan sungguh-sungguh 1 = melakukan sebatas pemenuhan tugas 0 = tidak melakukan

RUBRIK PENILAIAN GAME PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama Siswa	Soal Utama					Soal Rebutan		JML	NA
		1	2	3	4	5	1	2		
1										
2										
dst										

Keterangan Soal Utama dan Rebutan:	Pedoman Penskoran
1 – 5 = nomor urut kesempatan undian dan menjawab pertanyaan	1 = Jawaban benar 0 = Jawaban salah

31	32	33	34	35	36
30	29	28	27	26	25
19	20	21	22	23	24
18	17	16	15	14	13
7	8	9	10	11	12
6	5	4	3	2	1

Cara bermain:

1. Satu orang siswa berperan sebagai juri (bergantian dengan yang lain saat tiba giliran)
2. Juri memegang lembar berisi pertanyaan dan jawaban sesuai nomor urut dalam lembar permainan
3. Siswa lain berperan sebagai peserta, duduk melingkari permainan.
4. Peserta bergantian melempar dadu, juri memberi pertanyaan sesuai nomor yang keluar, peserta menjawab pertanyaan juri.
5. Peserta yang telah melempar dadu bergantian menjadi juri
6. Jawaban peserta ditulis dalam kolom penilaian game
7. Setiap peserta diberi kesempatan lima kali melempar dadu

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN GAME PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

Pertanyaan

Sebutkan pernyataan berikut ini merupakan hukum, jenis puasa, keutamaan puasa, Hikmah Puasa tertentu!

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban
1	Puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala namun jika ditinggalkan tidak berdosa dinamakan puasa...	sunah
2	Puasa sunah dibulan syawal dilaksanakan sebanyak	Enam hari
3	Puasa di bulan senin kamis, syawal, asyura, arafah	Puasa sunah
4	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah
5	Hikmah puasa asyura	Diampuni dosanya satu tahun
6	Puasa sunah yang dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijah	Puasa Arafah
7	Puasa bulan Ramadhan dilanjutkan dengan puasa 6 hari di bulan Senilai dengan berpuasa sepanjang tahun	Syawal
8	Orang yang melaksanakan puasa sunah ini akan diampuni dosanya setahun lalu dan setahun yang akan datang	Puasa Arafah
9	Puasa arafah dilaksanakan pada tanggal	9 Dzulhijjah
10	Saat puasa arafah bersamaan dengan jamaah haji melaksanakan...	wuquf
11	Meningkatkan iman dan takwa, Menumbuhkan kepedulian pada orang lain, Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	Hikmah Puasa
12	Dia terbaring dirumah sakit, mendapatkan perawatan karena kesehatanya menurun. Untuk sementara dokter melarangnya berpuasa. Keringanan/rukhsah untuk tidak berpuasa di sebabkan...	Sakit
13	Puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala namun jika ditinggalkan tidak berdosa dinamakan puasa...	sunah
14	Cara mengganti puasa ramadhan yang ditinggalkan bagi orang yang mampu berpuasa adalah...	Diqadha /ganti pada bulan lain
15	Puasa bulan Ramadhan dilanjutkan dengan puasa 6 hari di bulan Senilai dengan berpuasa sepanjang tahun	Syawal
16	Orang yang melaksanakan puasa sunah ini akan diampuni dosanya setahun lalu dan setahun yang akan datang	Puasa Arafah
17	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah

18	Meningkatkan iman dan takwa, Menumbuhkan kepedulian pada orang lain, Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	Hikmah Puasa
19	Puasa asyura dilaksanakan tiga hari atau satu diantara hari pada tanggal ...	9, 10, dan 11 Muharram
20	Tanggal 7 Ramadhan ayah mengunjungi adiknya yang sedang sakit di pulau jawa. Perjalanan 8 jam ditempuh dengan transportasi umum. Untuk sementara ayah tidak berpuasa. Sebab ayah boleh tidak berpuasa karena...	Musafir
21	Hikmah puasa asyura	Diampuni dosanya satu tahun
22	Dia terbaring dirumah sakit, mendapatkan perawatan karena kesehatannya menurun. Untuk sementara dokter melarangnya berpuasa. Keringanan/rukhsah untuk tidak berpuasa di sebabkan...	Sakit
23	Puasa arafah dilaksanakan pada tanggal	9 Dzulhijjah
24	Nenek sudah tua renta dan tidak mampu lagi berpuasa. Sebagai anak, ayah memberikan makan kepada orang miskin untuk mengganti puasa nenek. Cara tersebut dinamakan...	Fidyah
25	Puasa sunah yang dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijah	Puasa Arafah
26	Puasa arafah dilaksanakan pada tanggal	9 Dzulhijjah
27	Tanggal 7 Ramadhan ayah mengunjungi adiknya yang sedang sakit di pulau jawa. Perjalanan 8 jam ditempuh dengan transportasi umum. Untuk sementara ayah tidak berpuasa. Sebab ayah boleh tidak berpuasa karena...	Musafir
28	Meningkatkan iman dan takwa, Menumbuhkan kepedulian pada orang lain, Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	Hikmah Puasa
29	Puasa bulan Ramadhan dilanjutkan dengan puasa 6 hari di bulan Senilai dengan berpuasa sepanjang tahun	Syawal
30	Keringanan berupa diperbolehkan berbuka/membatalkan puasa karena sebab tertentu dinamakan...	rukhsah
31	Dia terbaring dirumah sakit, mendapatkan perawatan karena kesehatannya menurun. Untuk sementara dokter melarangnya berpuasa. Keringanan/rukhsah untuk tidak berpuasa di sebabkan...	Sakit
32	Puasa asyura dilaksanakan tiga hari atau satu diantara hari pada tanggal ...	9, 10, dan 11 Muharram
33	Puasa di bulan senin kamis, syawal, asyura, arafah	Puasa sunah
34	Puasa sunah yang dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijah	Puasa Arafah
35	Hikmah puasa asyura	Diampuni dosanya satu tahun
36	Puasa yang apabila dilaksanakan mendapat pahala namun jika ditinggalkan tidak berdosa dinamakan puasa...	sunah

Instrumen Tes Kognitif

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: VIII/2
Tujuan Pembelajaran	: Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
Materi	: Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

- Yang merupakan puasa sunah adalah....
 - Puasa Ramadan, puasa senin dan kamis, puasa kifarat
 - Puasa asyura, puasa nazar, puasa kifarat
 - Puasa senin dan kamis, puasa syawal, puasa arafah
 - Puasa nazar, puasa asyura, puasa tengah bulan hijriyah
- dalil perintah berpuasa terdapat di dalam Al-Qur'an surat....
 - Al Baqarah ayat 183
 - Ali Imran ayat 183
 - Al Maidah ayat 183
 - Al Anfal 183
- Puasa hari asyura dilaksanakan pada bulan...
 - Ramadhan
 - Muharram
 - Dzulqaidah
 - Dzulhijjah
- Diantara hikmah berpuasa pada hari senin dan kamis adalah....
 - Hari yang baik untuk berpuasa
 - Hari dilipat gandakan pahala
 - Hari yang lebih baik dari hari lain
 - Hari para malaikat melaporkan amal perbuatan manusia
- Puasa sunah ini dilaksanakan saat para jamaah haji sedang melakukan wukuf di padang Arafah. Kapan dilaksanakan puasa tersebut?
 - Tanggal 9 Ramadhan
 - Tanggal 9 Syawal
 - Tanggal 9 Dzulqaidah
 - Tanggal 9 Dzulhijjah
- Keutamaan melaksanakan puasa asyura (tanggal 9-11 Muharrah) adalah...
 - Diampuni dosanya 10 tahun yang lalu
 - Diampuni dosanya 5 tahun yang lalu
 - Diampuni dosanya 1 tahun yang lalu
 - Diampuni semua dosanya yang lalu dan akan datang
- Kakak tidak ikut berpuasa sebelum hari raya Idul Adha meskipun ayah dan bunda melakukannya, kakak....
 - Berdosa
 - Tidak berdosa
 - Harus mengganti
 - Terkena denda puasa
- Keutamaan puasa Ramadhan dan enam hari di bulan Syawal adalah...
 - Senilai puasa selama satu bulan
 - Senilai puasa selama satu tahun
 - Senilai puasa selama lima tahun
 - Senilai puasa selama sepuluh tahun
- Berikut ini yang bukan diantara hikmah melaksanakan puasa adalah....
 - Meningkatkan iman dan takwa.
 - Menumbuhkan kepedulian pada orang lain.
 - Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - Melatih hidup miskin
- Orang yang berpuasa dianjurkan tepat waktu dalam melakukan sahur dan berbuka puasa. Hikmah dari pembiasaan tersebut adalah....
 - Membiasakan bersikap jujur.
 - Membiasakan bersikap disiplin
 - Membiasakan bersikap tanggung
 - Meningkatkan iman dan takwa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.	Ahmad Alfarizi	1	0	0	1	0	1	3	50,00	Cukup Aktif
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Aktif
3.	Alintang Nurwenda B	1	1	1	0	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Aktif
5.	Anggun Wardatul H	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
6.	Arum Widia Sari	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
7.	Asyraf Faris Sanjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	tidak hadir
8.	Cantika Karisma Dewi	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Aktif
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
10.	Dhian Permadi	1	1	1	0	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
11.	Fadil Afrizal	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
12.	Farid Kurniawan	0	0	1	0	0	1	2	33,33	Kurang Aktif
13.	Fiona Novriyanti	0	1	1	0	1	1	4	66,67	Cukup Aktif
14.	Hafit Abdillah	0	0	0	0	0	0	0	0	tidak hadir
15.	Iche Diva Septiani	0	0	0	0	0	0	0	0	tidak hadir
16.	Keisha Maharani	1	1	1	1	0	1	5	83,33	Aktif
17.	May Riska Agustin	1	1	1	1	0	1	5	83,33	Aktif
18.	Muhammad Faiq. Ar	0	0	0	0	0	0	0	0	tidak hadir
19.	Nayla Azzura Aprilia	1	1	1	1		1	5	83,33	Aktif
20.	Olivia Yolanda	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
21.	Rafa Sanjaya	0	1	0	0	0	1	2	33,33	Kurang Aktif
22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif

23.	Regi Valendra	0	0	0	0	0	0	0	0	tidak hadir
24.	Riko Andrian Saputra	1	0	1	0	0	1	3	50,00	Cukup Aktif
25.	Sekar Ayu Maharani	0	0	0	0	0	0	0	0	tidak hadir
26.	Shidqi Albara	0	1	1	0	0	1	3	50,00	Cukup Aktif
27.	Syakira Melisa Putri S	0	1	1	0	1	1	4	66,67	Cukup Aktif
28.	Triska Ayu Fitriyani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
29.	Vanessa Arlita Sari	1	1	0	1	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
30.	Yordhan Yudistira	0	0	1	0	0	1	2	33,33	Kurang Aktif
JUMLAH		17	20	20	13	12	24			
RATA-RATA		0,71	0,83	0,83	0,54	0,50	1,00			
PERSENTASE		70,83%	83,33%	83,33%	54,17%	50,00%	100,00%			
SANGAT AKTIF								6	25,00%	
AKTIF								7	29,17%	
CUKUP AKTIF								8	33,33%	
KURANG AKTIF								3	12,50%	
JUMLAH								24	100%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak	√ = melakukan
2	Bertanya	— = tidak melakukan
3	Menjawab	
4	Berdiskusi	
5	Membuat ringkasan	
6	Mengerjakan tes	

Observer

GALIH PANGESTU, S.Pd
NIP 19920111 2019021004

Metro, 14 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.	Ahmad Alfarizi	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
3.	Alintang Nurwenda Berlian	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Aktif
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Aktif
5.	Anggun Wardatul Holillah	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
6.	Arum Widia Sari	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
7.	Asyraf Faris Sanjaya	1	1	1	1	0	1	5	83,33	Aktif
8.	Cantika Karisma Dewi	1	1	1	1	0	1	5	83,33	Aktif
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
10.	Dhian Permadi	0	1	1	1	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
11.	Fadil Afrizal	1	0	1	1	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
12.	Farid Kurniawan	0	1	1	0	1	1	4	66,67	Cukup Aktif
13.	Fiona Novriyanti	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
14.	Hafit Abdillah	1	1	1	0	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
15.	Iche Diva Septiani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
16.	Keisha Maharani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
17.	May Riska Agustin	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
18.	Muhammad Faiq. Ar	1	1	1	0	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
19.	Nayla Azzura Aprilia	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
20.	Olivia Yolanda	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
21.	Rafa Sanjaya	1	1	1	0	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
23.	Regi Valendra	1	0	0	0	1	1	3	50,00	Cukup Aktif
24.	Riko Andrian Saputra	1	1	1	0	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
25.	Sekar Ayu Maharani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif

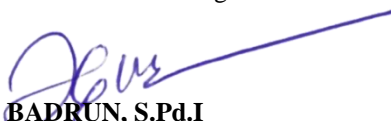
26.	Shidqi Albara	0	1	1	1	0	1	4	66,67	Cukup Aktif
27.	Syakira Melisa Putri Sholehah	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
28.	Triska Ayu Fitriyani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
29.	Vanessa Arlita Sari	1	1	1	1	0	1	5	83,33	Aktif
30.	Yordhan Yudistira									tidak hadir
JUMLAH		24	27	28	21	19	29			
RATA-RATA		0,83	0,93	0,97	0,72	0,66	1,00			
PERSENTASE		82,76%	93,10 %	96,55 %	72,41 %	65,52 %	100,00 %			
SANGAT AKTIF								13	44,83%	
AKTIF								7	24,14%	
CUKUP AKTIF								9	31,03%	
KURANG AKTIF								0	0,00%	
JUMLAH								29	100,00%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak	√ = melakukan
2	Bertanya	-- = tidak melakukan
3	Menjawab	
4	Berdiskusi	
5	Membuat ringkasan	
6	Mengerjakan tes	

Observer


GALIH PANGESTU, S.Pd
 NIP.19920111 2019021004

Metro, 21 Mei 2024
 Guru Pendidikan Agama Islam


BADRUN, S.Pd.I
 NIP.19790925 2003121003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS III

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Aktivitas						Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5	6			
1.	Ahmad Alfarizi	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
3.	Alintang Nurwenda Berlian	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
5.	Anggun Wardatul Holillah	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
6.	Arum Widia Sari	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
7.	Asyraf Faris Sanjaya	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
8.	Cantika Karisma Dewi	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
10.	Dhian Permadi	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
11.	Fadil Afrizal									tidak hadir
12.	Farid Kurniawan	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
13.	Fiona Novriyanti	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
14.	Hafit Abdillah	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
15.	Iche Diva Septiani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
16.	Keisha Maharani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
17.	May Riska Agustin									tidak hadir
18.	Muhammad Faiq. Ar	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
19.	Nayla Azzura Aprilia	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Aktif
20.	Olivia Yolanda	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
21.	Rafa Sanjaya	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
23.	Regi Valendra									tidak hadir
24.	Riko Andrian	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Aktif

	Saputra									
25.	Sekar Ayu Maharani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
26.	Shidqi Albara	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
27.	Syakira Melisa Putri Sholehah	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
28.	Triska Ayu Fitriyani	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Sangat Aktif
29.	Vanessa Arlita Sari									tidak hadir
30.	Yordhan Yudistira									tidak hadir
	JUMLAH	21	25	25	24	25	25			
	RATA-RATA	0,84	1,00	1,00	0,96	1,00	1,00			
	PERSENTASE	84,00 %	100,00 %	100,00 %	96,00 %	100,00 %	100,00 %			
	SANGAT AKTIF							20	80,00%	
	AKTIF							5	20,00%	
	CUKUP AKTIF							0	0,00%	
	KURANG AKTIF							0	0,00%	
	JUMLAH							25	100,00%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak	√ = melakukan
2	Bertanya	— = tidak melakukan
3	Menjawab	
4	Berdiskusi	
5	Membuat ringkasan	
6	Mengerjakan tes	

Observer

GALIH PANGESTU, S.Pd
NIP 19920111 2019021004

Metro, 28 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Alfarizi	1	1	0	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
3.	Alintang Nurwenda B	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
5.	Anggun Wardatul H	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
6.	Arum Widia Sari	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
7.	Asyraf Faris Sanjaya	0	0	0	0	0	0	0	Tidak hadir
8.	Cantika Karisma Dewi	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	1	1	0	4	80	Konsentrasi
10.	Dhian Permadi	1	0	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
11.	Fadil Afrizal	0	1	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
12.	Farid Kurniawan	0	0	0	1	1	2	40	Kurang Konsentrasi
13.	Fiona Novriyanti	0	1	1	0	1	3	60	Cukup konsentrasi
14.	Hafit Abdillah	0	0	0	0	0	0	0	Tidak hadir
15.	Iche Diva Septiani	0	0	0	0	0	0	0	Tidak hadir
16.	Keisha Maharani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
17.	May Riska Agustin	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
18.	Muhammad Faiq. Ar	0	0	0	0	0	0	0	Tidak hadir
19.	Nayla Azzura Aprilia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
20.	Olivia Yolanda	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
21.	Rafa Sanjaya	0	0	1	0	0	1	20	Kurang Konsentrasi
22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
23.	Regi Valendra	0	0	0	0	0	0	0	Tidak hadir
24.	Riko Andrian Saputra	0	0	1	1	0	2	40	Kurang Konsentrasi

25.	Sekar Ayu Maharani	0	0	0	0	0	0	0	Tidak hadir
26.	Shidqi Albara	0	1	0	1	1	3	60	Cukup konsentrasi
27.	Syakira Melisa Putri S	1	0	1	0	1	3	60	Cukup konsentrasi
28.	Triska Ayu Fitriyani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
29.	Vanessa Arlita Sari	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
30.	Yordhan Yudistira	0	0	0	0	1	1	20	Kurang Konsentrasi
JUMLAH		17	17	20	20	18			
RATA-RATA		0,71	0,71	0,83	0,83	0,75			
PERSENTASE		70,83%	70,83%	83,33%	83,33%	75,00%			
SANGAT KONSENTRASI							12	50,00%	
KONSENTRASI							2	8,33%	
CUKUP KONSENTRASI							6	25,00%	
KURANG KONSENTRASI							4	16,67%	
JUMLAH							24	100%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak dengan seksama	1 = melakukan
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	0 = tidak melakukan
3	aktif bertanya dan berargumentasi	
4	menjawab pertanyaan dengan baik	
5	bersikap tenang	

Observer

GALIH PANGESTU, S.Pd
NIP 19920111 2019021004

Metro, 14 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

**LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Alfarizi	0	1	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
3.	Alintang Nurwenda Berlian	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
5.	Anggun Wardatul Holillah	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
6.	Arum Widia Sari	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
7.	Asyraf Faris Sanjaya	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
8.	Cantika Karisma Dewi	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
10.	Dhian Permadi	1	0	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
11.	Fadil Afrizal	1	1	0	1	1	4	80	Konsentrasi
12.	Farid Kurniawan	0	0	1	1	1	3	60	Cukup konsentrasi
13.	Fiona Novriyanti	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
14.	Hafit Abdillah	0	1	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
15.	Iche Diva Septiani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
16.	Keisha Maharani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
17.	May Riska Agustin	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
18.	Muhammad Faiq. Ar	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
19.	Nayla Azzura Aprilia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
20.	Olivia Yolanda	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
21.	Rafa Sanjaya	0	1	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi

22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
23.	Regi Valendra	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
24.	Riko Andrian Saputra	0	0	1	1	0	2	40	Kurang Konsentrasi
25.	Sekar Ayu Maharani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
26.	Shidqi Albara	1	0	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
27.	Syakira Melisa Putri Sholehah	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
28.	Triska Ayu Fitriyani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
29.	Vanessa Arlita Sari	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
30.	Yordhan Yudistira								tidak hadir
JUMLAH		24	24	28	29	23			
RATA-RATA		0,83	0,83	0,97	1	0,79			
PERSENTASE		82,76%	82,76%	96,55%	100,00%	79,31%			
SANGAT KONSENTRASI							20	68,97%	
KONSENTRASI							2	6,90%	
CUKUP KONSENTRASI							6	20,69%	
KURANG KONSENTRASI							1	3,45%	
JUMLAH							29	100%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak dengan seksama	√ = melakukan
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	— = tidak melakukan
3	aktif bertanya dan berargumentasi	
4	menjawab pertanyaan dengan baik	
5	bersikap tenang	

Observer

GALIH PANGESTU, S.Pd
NIP 19920111 2019021004

Metro, 21 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA

SIKLUS III

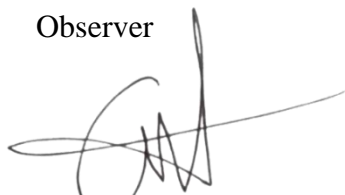
Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Semester : VIII/2
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi Pokok : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Sunah
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP x 40 menit)

No	Nama	Indikator Konsentrasi					Jml	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Alfarizi	1	1	1	1	0	4	80	Konsentrasi
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
3.	Alintang Nurwenda Berlian	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
5.	Anggun Wardatul Holillah	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
6.	Arum Widia Sari	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
7.	Asyraf Faris Sanjaya	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
8.	Cantika Karisma Dewi	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
10.	Dhian Permadi	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
11.	Fadil Afrizal								tidak hadir
12.	Farid Kurniawan	0	1	1	1	1	4	80	Konsentrasi
13.	Fiona Novriyanti	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
14.	Hafit Abdillah	0	1	1	1	1	4	80	Konsentrasi
15.	Iche Diva Septiani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
16.	Keisha Maharani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
17.	May Riska Agustin								tidak hadir
18.	Muhammad Faiq. Ar	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
19.	Nayla Azzura Aprilia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
20.	Olivia Yolanda	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
21.	Rafa Sanjaya	1	1	1	1	0	4	80	Konsentrasi
22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi

23.	Regi Valendra								tidak hadir
24.	Riko Andrian Saputra	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
25.	Sekar Ayu Maharani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
26.	Shidqi Albara	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
27.	Syakira Melisa Putri Sholehah	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
28.	Triska Ayu Fitriyani	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
29.	Vanessa Arlita Sari								tidak hadir
30.	Yordhan Yudistira								tidak hadir
	JUMLAH	23	21	25	25	23			
	RATA-RATA	0,92	0,84	1	1	0,92			
	PERSENTASE	92,00%	84,00%	100,00%	100,00%	92,00%			
	SANGAT KONSENTRASI						17	68,00%	
	KONSENTRASI						8	32,00%	
	CUKUP KONSENTRASI						0	0,00%	
	KURANG KONSENTRASI						0	0,00%	
	JUMLAH						25	100%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak dengan seksama	√ = melakukan
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	— = tidak melakukan
3	aktif bertanya dan berargumentasi	
4	menjawab pertanyaan dengan baik	
5	bersikap tenang	

Observer



GALIH PANGESTU, S.Pd
NIP 19920111 2019021004

Metro, 28 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam



BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

**LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA
PRA SIKLUS**

Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VIII/2

No	Nama	Indikator Konsentrasi					J m l	NA	Predikat
		1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Alfarizi	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Konsentrasi
2.	Alif Dafa Shafirza	1	1	0	1	1	4	80	Konsentrasi
3.	Alintang Nurwenda B	1	0	0	1	0	2	40	Kurang Konsentrasi
4.	Amelda Dewi Kurnia	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
5.	Anggun Wardatul H	1	0	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
6.	Arum Widia Sari	1	1	0	1	1	4	80	Konsentrasi
7.	Asyraf Faris Sanjaya	0	1	1	0	0	2	40	Kurang Konsentrasi
8.	Cantika Karisma Dewi	1	0	1	0	1	3	60	Cukup konsentrasi
9.	Clara Dewi Sinta	1	1	0	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
10.	Dhian Permadi	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Konsentrasi
11.	Fadil Afrizal	0	0	1	0	0	1	20	Kurang Konsentrasi
12.	Farid Kurniawan	0	0	0	1	1	2	40	Kurang Konsentrasi
13.	Fiona Novriyanti	0	1	1	0	1	3	60	Cukup konsentrasi
14.	Hafit Abdillah	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Konsentrasi
15.	Iche Diva Septiani	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
16.	Keisha Maharani	1	1	0	0	1	3	60	Cukup konsentrasi
17.	May Riska Agustin	1	0	1	1	1	4	80	Konsentrasi
18.	Muhammad Faiq. Ar	0	0	0	0	1	1	20	Kurang Konsentrasi
19.	Nayla Azzura Aprilia	0	0	0	0	1	1	20	Kurang Konsentrasi
20.	Olivia Yolanda	0	1	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
21.	Rafa Sanjaya	0	0	1	0	0	1	20	Kurang Konsentrasi
22.	Rahma Selsabila	1	1	1	1	1	5	100	Sangat konsentrasi
23.	Regi Valendra	1	0	0	0	1	2	40	Kurang Konsentrasi
24.	Riko Andrian Saputra	0	0	0	1	0	1	20	Kurang Konsentrasi

25.	Sekar Ayu Maharani	1	0	0	1	1	3	60	Cukup konsentrasi
26.	Shidqi Albara	0	1	0	1	1	3	60	Cukup konsentrasi
27.	Syakira Melisa Putri S	0	0	0	0	0	0	0	Kurang Konsentrasi
28.	Triska Ayu Fitriyani	0	1	1	1	0	3	60	Cukup konsentrasi
29.	Vanessa Arlita Sari	1	0	1		1	3	60	Cukup konsentrasi
30.	Yordhan Yudistira	0	0	0	0	1	1	20	Kurang Konsentrasi
JUMLAH		17	11	13	15	17			
RATA-RATA		0,71	0,46	0,54	0,63	0,71			
PERSENTASE		70,83 %	45,83 %	54,17 %	62,50 %	70,83 %			
SANGAT KONSENTRASI							2	6,67%	
KONSENTRASI							4	13,33%	
CUKUP KONSENTRASI							10	33,33%	
KURANG KONSENTRASI							14	46,67%	
JUMLAH							30	100,00%	

Keterangan Indikator Konsentrasi Belajar:		Pedoman Penskoran
1	Menyimak dengan seksama	1 = melakukan
2	merespon dan memahami setiap materi pelajaran	0 = tidak melakukan
3	aktif bertanya dan berargumentasi	
4	menjawab pertanyaan dengan baik	
5	bersikap tenang	

Metro, Maret 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Nama Guru : Badrun, S.Pd.I
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Kelas/Semester : VIII / Genap

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi					
	a. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam.			3		
	b. Menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			3		
2.	Motivasi					
	a. Mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi.		2			
	b. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran		2			
3.	Apersepsi					
	a. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik			3		
	b. Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya			3		
	c. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran		2			
B.	Kegiatan Inti					
1.	Penguasaan materi pembelajaran					
	a. Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			3		
	b. Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek , dan kehidupan nyata		2			

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		2			
	d. Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak)			3		
2.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik					
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		2			
	b. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan			3		
	c. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			3		
	d. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar			3		
	e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		2			
	f. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>)			3		
	g. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		2			
3.	Pelaksanaan pembelajaran secara runtut sesuai sintak model pendekatan saintifik*)					
	a. Proses Saintifik (5M)					
	1) Mengamati			3		
	2) Menanya		2			
	3) Mengumpulkan informasi			3		
	4) Mengolah informasi		2			
	5) Mengkomunikasikan			3		
4	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.			3		
	b. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			3		

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	c. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			3		
	d. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			3		
	e. Menghasilkan kesan yang menarik			3		
5	Pengelolaan kelas dan pelibatan peserta didik					
	a. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik. sumber belajar.			3		
	b. Merespon positif dengan sikap terbuka terhadap partisipasi peserta didik			3		
	c. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif			3		
	d. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar		2			
6	Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar			3		
	b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			3		
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut					
	a. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran.			3		
	b. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran		2			
	c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok.		2			
2.	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar					
	a. Melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi			3		
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan			3		
	c. Melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, proyek, produk dan portofolio		2			

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	Jumlah Score :	0	28	78	106	
Nilai Akhir : $\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100 = \text{Predikat: SB /B /C/ K /}$ Nilai Maksimum (40 X 3)= 120						

Keterangan :

Predikat	Nilai	Skor Diperoleh	Predikat
Sangat Baik (SB)	91 - 100	83,33	Baik
Baik (B)	81 - 90		
Cukup (C)	71 - 80		
Kurang (K)	≤70		

Masukkan terhadap Proses Pembelajaran secara umum:

Siswa mulai beradaptasi dengan strategi yang diterapkan namun belum begitu fokus kepada materi pembelajaran.

Metro, 14 Mei 2024

Mitra

Guru

Galih Pangestu, S.Pd.

Badrun, S.Pd.I

NIP 19920111 2019021004

NIP 19790925 2003121003

Mengetahui,
Kepala Sekolah



AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP 19730803 2005011005

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Nama Guru : Badrun, S.Pd.I
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Ketentuan dan Tatacara Puasa Wajib
 Kelas/Semester : VIII / Genap

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. 			3		
2.	Motivasi					
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan manfaat materi pembelajaran 		2			
3.	Apersepsi					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran 		2			
B.	Kegiatan Inti					
1.	Penguasaan materi pembelajaran					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek , dan kehidupan nyata 		2			

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak) 			3		
2.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik					
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>) 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 			3		
3.	Pelaksanaan pembelajaran secara runtut sesuai sintak model pendekatan saintifik*)					
	A. Proses Saintifik (5M)					
	1) Mengamati			3		
	2) Menanya		2			
	3) Mengumpulkan informasi			3		
	4) Mengolah informasi		2			
	5) Mengkomunikasikan			3		
4	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran 			3		

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan kesan yang menarik 			3		
5	Pengelolaan kelas dan pelibatan peserta didik					
	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Merespon positif dengan sikap terbuka terhadap partisipasi peserta didik 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar 		2			
6	Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 			3		
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut					
	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok. 		2			
2.	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar					
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, proyek, produk dan portofolio 		2			

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	Jumlah Score :	0	22	87	109	
Nilai Akhir : $\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100 = \text{Predikat: SB /B /C/ K /}$ $\frac{109}{40 \times 3} = 120$						

Keterangan :

Predikat	Nilai	Skor Diperoleh	Predikat
Sangat Baik (SB)	91 - 100	90,83	Baik
Baik (B)	81 - 90		
Cukup (C)	71 - 80		
Kurang (K)	≤70		

Masukkan terhadap Proses Pembelajaran secara umum:

Adaptasi siswa terhadap PBAS meningkat dan lebih berkonsentrasi pada materi pembelajaran namun peningkatan belum signifikan.

Metro, 21 Mei 2024

Mitra

Guru

Galih Pangestu, S.Pd.

Badrun, S.Pd.I

NIP 19920111 2019021004

NIP 19790925 2003121003

Mengetahui,
Kepala Sekolah



AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP 19730803 2005011005

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Metro
 Nama Guru : Badrun, S.Pd.I
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tujuan Pembelajaran : Memahami Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Materi : Memahami Tatacara Puasa Wajib dan Puasa Sunah
 Kelas/Semester : VIII / Genap

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. 			3		
2.	Motivasi					
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan manfaat materi pembelajaran 			3		
3.	Apersepsi					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran 		2			
B.	Kegiatan Inti					
1.	Penguasaan materi pembelajaran					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek , dan kehidupan nyata 			3		

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak) 			3		
2.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik					
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>) 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 			3		
3.	Pelaksanaan pembelajaran secara runtut sesuai sintak model pendekatan saintifik*)					
	B. Proses Saintifik (5M)					
	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menanya 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan 			3		
4	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran 			3		

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan kesan yang menarik 			3		
5	Pengelolaan kelas dan pelibatan peserta didik					
	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik. sumber belajar. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Merespon positif dengan sikap terbuka terhadap partisipasi peserta didik 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar 			3		
6	Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 			3		
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut					
	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran. 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran 		2			
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok. 			3		
2.	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar					
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi 			3		
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan 			3		

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Tidak	Cat
		1	2	3	0	
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, proyek, produk dan portofolio 		2			
Jumlah Score :		0	14	99	113	
Nilai Akhir : Nilai Perolehan : X 100 = Predikat: SB /B /C/ K / Nilai Maksimum (40 X 3)= 120						

Keterangan :

Predikat	Nilai	Skor Diperoleh	Predikat
Sangat Baik (SB)	91 - 100	94,17	Sangat Baik
Baik (B)	81 - 90		
Cukup (C)	71 - 80		
Kurang (K)	≤70		

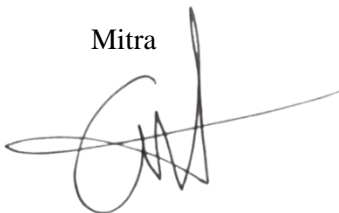
Masukkan terhadap Proses Pembelajaran secara umum:

Siswa mampu beradaptasi terhadap strategi pembelajaran dan berkonsentrasi kepada materi pembelajaran, peningkatan tersebut telah sesuai harapan

Metro, 28 Mei 2024

Mitra

Guru




Galih Pangestu, S.Pd.

Badrun, S.Pd.I

NIP 19920111 2019021004

NIP 19790925 2003121003

Mengetahui,
Kepala Sekolah



AGUS SUSETYO, S.Pd
NIP 19730803 2005011005

HASIL ANGKET PERENCANAAN PEMBELAJARAN

No	Pertanyaan	Jawaban				Jml Responden
		A	B	C	D	
1	1	1	17	1	1	20
2	2	0	20	0		20
3	3	19	0	1		20
4	4	18	1	1		20

Pertanyaan :

1. Agar materi ini mudah difahami oleh siswa maka metode pembelajaran yang tepat adalah

A. Ceramah	C. Pengasan
B. Diskusi	D. Proyek
2. Untuk memudahkan pencarian informasi terkait materi yang dipelajari, sumber belajar yang paling mudah digunakan yaitu...
 - A. Buku Paket PAI
 - B. Browsing
 - C. Bacaan Bebas
3. Alat bantu pembelajaran yang memudahkan dalam mempelajari materi dan asesmen serta tersedia yaitu....
 - A. HP
 - B. Lembar Kerja Siswa
 - C. Buku Pedoman
4. Instrumen asesmen / tes yang menarik dan mudah digunakan adalah...
 - A. Menggunakan aplikasi
 - B. Menggunakan lembar soal
 - C. Uji lisan

HASIL ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Pertanyaan	Siklus I				Siklus II				Siklus III			
		A	B	C	D								
	1	6	7	11		20	7	2		23	2		
	2	15	5	4		25	2	2		24	1		
	3	15	5	4		26	3			25			
	4	20	3	1		26	3			25			
	Jumlah Responden	24				29				25			

Pertanyaan :

1. Apakah metode pembelajaran tepat dalam memahami terhadap materi hari ini?
 - B. Sangat baik
 - C. Baik
 - D. Cukup
 - E. Kurang
3. Apakah sumber belajar yang digunakan memudahkan pencarian informasi?
 - A. Sangat baik
 - B. Baik
 - C. Cukup
 - D. Kurang
4. Apakah alat bantu pembelajaran yang memudahkan dalam mempelajari materi dan asesmen serta tersedia yaitu....
 - A. Sangat baik
 - B. Baik
 - C. Cukup
 - D. Kurang
5. Apakah instrumen asesmen / tes yang digunakan menarik dan mudah digunakan adalah...
 - A. Sangat baik
 - B. Baik
 - C. Cukup
 - D. Kurang

14.	Hafit Abdillah	s	√	√	
15.	Iche Diva Septiani	s	√	√	
16.	Keisha Maharani	√	√	√	
17.	May Riska Agustin	√	√	s	
18.	Muhammad Faiq. Ar	s	√	√	
19.	Nayla Azzura Aprilia	√	√	√	
20.	Olivia Yolanda	√	√	√	
21.	Rafa Sanjaya	√	√	√	
22.	Rahma Selsabila	√	√	√	
23.	Regi Valendra	i	√	i	
24.	Riko Andrian Saputra	√	√	√	
25.	Sekar Ayu Maharani	s	√	√	
26.	Shidqi Albara	√	√	√	
27.	Syakira Melisa Putri Sholehah	√	√	√	
28.	Triska Ayu Fitriyani	√	√	√	
29.	Vanessa Arlita Sari	√	√	s	
30.	Yordhan Yudistira	√	i	i	

Metro, 28 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam



BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003

No	Nama	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Ket
		14/05/2024		21/05/2024		28/05/2024		
17.	May Riska Agustin	80	T	80	T	s	-	
18.	Muhammad Faiq. Ar	s	-	40	Tt	60	Tt	
19.	Nayla Azzura Aprilia	80	T	100	T	100	T	
20.	Olivia Yolanda	70	T	70	T	80	T	
21.	Rafa Sanjaya	80	T	50	Tt	80	T	
22.	Rahma Selsabila	70	T	100	T	100	T	
23.	Regi Valendra	i	-	50	Tt	i	-	
24.	Riko Andrian Saputra	50	Tt	70	T	70	T	
25.	Sekar Ayu Maharani	s	-	70	T	80	T	
26.	Shidqi Albara	40	Tt	50	Tt	70	T	
27.	Syakira Melisa Putri S	80	T	80	T	90	T	
28.	Triska Ayu Fitriyani	60	Tt	80	T	80	T	
29.	Vanessa Arlita Sari	50	Tt	70	T	s	-	
30.	Yordhan Yudistira	30	Tt	i	-	i	-	
	Tuntas		13		20		23	
	Tidak Tuntas		10		9		2	
	% Tuntas		54%		69%		92%	
	% Tidak Tuntas		42%		31%		8%	

Metro, 28 Mei 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

BADRUN, S.Pd.I
NIP 19790925 2003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Badrun
NPM : 2271010052

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV/2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 8/2024 15	✓	Kee Bab I-III Dapat Lengkapnya - judekas pabel drain (Ketikon H. Sarda). Aee. APD —	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; email: pps@ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Badrun
NPM : 2271010052

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV/2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/ 4 /2024		- Lenguapi Gab I - Lenguapi Gab III - Lenguapi teori Gab II	
	29/ 4 /2024		- Perbaiki Gab II - Bab III dilenguapi dg perhitungan leuanditaf - Buat APD yg lengkap.	
	7/ 5 /2024		Acc Gab I-III Acc OutLine Acc APD	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
NIP. 19850202 201903 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Badrun
NPM : 2271010052

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV/2024

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 27 Juni 24		- Rapihan teknis penulisan - Diberi gambaran bahwa yg dimaksud PBA r adit pendidikan saeineja & langkaal - langkaanya.	
	Jumat 28 Juni 24		all Gb IV a v silahkan daftar munaqosah	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metroiv.ac.id, email: ppsiainmetro@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Badrun
NPM : 2271010052

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV/2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24 / 2024 06		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki bab IV- Perbaiki penulisan daftar isi- Rumusan Masalah sesuaian dg kesimpulan	
	25 / 2024 06		Ace y ke Pemb. I.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
NIP. 19850202 201903 2 006

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SIKLUS I



Diskusi Pra Pembelajaran



Pendahuluan



Pemantik



Eksplorasi



Elaborasi



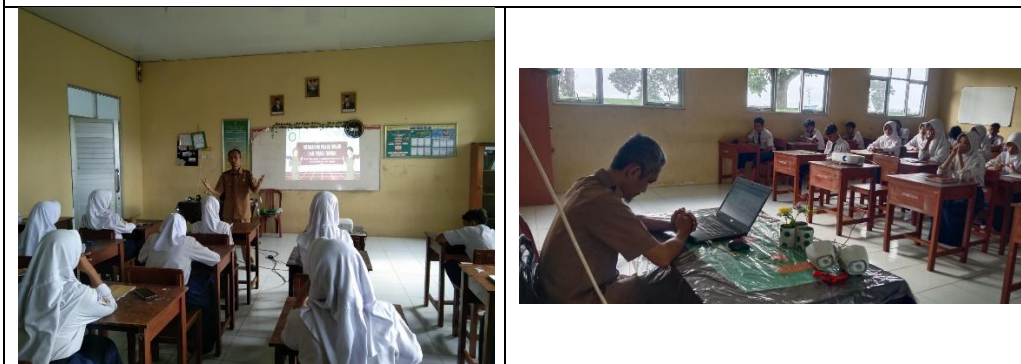
Konfirmasi



Game Pembelajaran



Asesmen formatif



Penutup



Diskusi Pasca Pembelajaran

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SIKLUS II



Diskusi Pra Pembelajaran



Pendahuluan



Pemantik



Eksplorasi



Elaborasi



Konfirmasi



Game Pembelajaran



Asesmen formatif



Penutup



Diskusi Pasca Pembelajaran

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SIKLUS III



Diskusi Pra Pembelajaran



Pendahuluan



Pemantik



Eksplorasi



Elaborasi



Konfirmasi



Game Pembelajaran



Asesmen formatif



Penutup



Diskusi Pasca Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Badrun, lahir di desa Pancasila kecamatan Natar Lampung Selatan pada tanggal 25 September 1979, putra ke delapan dari bapak Basuki dan ibu Sukinah. Penulis menempuh pendidikan formal dari jenjang dasar di MIN Pelita Sukarame, MTs. Muhammadiyah Sukarame, SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, S1 di Universitas Muhammadiyah Metro dengan jurusan Pendidikan Agama Islam lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan S2 di IAIN Metro pada tahun 2022 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT. ikhtiar disertai doa keluarga tercinta, tak lupa peran serta nasihat dan doa orang tua, alhamdulillah penulis dapat menjalani aktivitas akademik serta menyelesaikan tugas akhir dengan Tesis yang berjudul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di SMP Negeri 9 Metro”.



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024 M**